

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK  
DI MI BAHRUL ULUM DERMO LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh:

Dwi Putri Rahayu

NIM. 17140006

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSTAS ISLAM NEGERIMAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Maret, 2021**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK  
DI MI BAHRUL ULUM DERMO LAMONGAN**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Peryaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)*

Dosen Pembimbing:

Dr. H. Nur Ali, M.Pd



Oleh:

Dwi Putri Rahayu

NIM. 17140006

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSTAS ISLAM NEGERIMAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Maret, 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK  
DI MI BAHRUL ULUM DI DERMO LAMONGAN  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Dwi Putri Rahayu

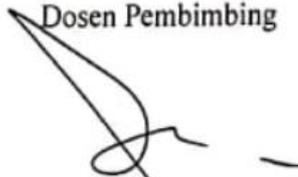
NIM. 17140006

Telah disetujui,

Pada tanggal 08 Maret 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

NIP. 1965 0403 199803 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag**

NIP. 19760803 200604 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DI MI BAHRUL ULUM DERMO  
LAMONGAN**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Dwi Putri Rahayu (17140006)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 18 Maret 2021 dan telah dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang  
**Fitrotul Uyun, M. Pd**  
NIP. 19821022201802012132

: 

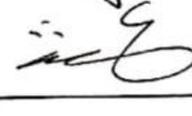
Sekretaris Sidang  
**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
NIP. 19650403 199803 1 002

: 

Pembimbing,  
**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
NIP. 19650403 199803 1 002

: 

Penguji Utama  
**Dr. Abdul Gafur, M.Ag**  
NIP. 19730415 200501 1 004

: 

Mengesahkan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya ayahanda Mattoha dan

Ibunda Eni.

*- Sumber Kebahagiaan, Motivasi dan Kehidupan-*

Saudara Saya Kakak dan Adikku, Ririn Munashofah Nur Indah Sari dan

Muhammad Husairi.

*-Sumber Kebahagiaan dan Kegembiraan-*

Keluarga Besar dari Kakek H. Saleh dan Kakek Selo.

*-Sumper Pengingatku-*

Dosen Pembimbing Saya Dr. H. Nur Ali, M.Pd,

*-Guru dan Pembimbing Tersabar-*

Sahabat Asrama Putri Raudhotul Ulum,

Sahabat PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017,

Keluarga Besar Jurusan PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan

Sahabat Umum Salamah 02,

*-Berbagi Suka Duka-*

## MOTTO

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ﴿٦﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا

يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

“Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka. Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.”

Q.S. Al-Zalzalah (99: 6-8)<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm.599

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Dwi Putri Rahayu

Malang, 08 Maret 2021

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dwi Putri Rahayu

NIM : 17140006

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Sripsi : Implementasi Penilaian Autentik di MI Bahrul Ulum Dermo Lamongan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

NIP. 1965 0403 199803 1 002

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Putri Rahayu  
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 11 Juli 1999  
NIM : 17140006  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Penelitian : Implementasi Penilaian Autentik di MI Bahrul  
Ulum Dermo Lamongan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.

Malang, 08 Maret 2021



**Dwi Putri Rahayu**  
NIM. 17140006

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas izin, rahmat, dan hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik di MI Bahrul Ulum Dermo Lamongan” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammada SAT. yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di hari kiamat.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya keterlibatan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, moral dan material. Oleh karena itu, dengan rendah hati pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku dosen pembimbing, terima kasih telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berbagi ilmu dan wawasan selama ini.
6. M. Ismail, S.PdI, selaku Kepala Madrasah dan segenap guru MI Bahrul Ulum Dermo yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
7. Ayah Mattoha, Ibu Eni, Kakak Ririn Munashofah Nur Indah Sari, Adik Muhammad Husairi selaku keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan baik material maupun spiritual untuk keberlangsungan penelitian ini.
8. Sahabatku Melisa yang telah menemani peneliti selama melakukan penelitian.
9. Tetangga lingkungan rumahku yang telah membantu beberapa hal dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Seluruh masyarakat penghuni Kelas E yang telah bersama-sama lebih kurang 3,5 tahun berjuang selama kuliah dan tak lupa seluruh teman-teman Mahasiswa PGMI 2017.

11. Keluarga besar Asrama Putri Raudhotul Ulum yang menemani kehidupan sehari-hari selama menimba ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim dan memberi penyemangat dan penguatan untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. Teman-teman UKM Kopma Padang Bulan khususnya pengurus LSO yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian penelitian ini.
13. Teman KKN dan PKL yang memberikan keceriaan selama masa pengabdian.
14. Almamaterku tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
15. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari kurang sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik, saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Aamiin Ya Robbal'alamin.

Malang, 08 Maret 2021

Penulis,

**Dwi Putri Rahayu**

NIM. 17140006

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang didasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُ = Aw

أَي = Ay

أُو = Ū

إِي = Î

**DAFTAR TABEL**

1.	Tabel 1.1	Penelitian Sebelumnya.....	11
2.	Tabel 2.1	Kriteria Aspek Penentu KKM.....	54
3.	Tabel 2.2	Interval Predikat.....	55
4.	Tabel 2.3	Interval Nilai Serta Predikat untuk Semua Mata Pelajaran.....	56
5.	Tabel 4.1	Materi yang Diujikan pada Ujian Sekolah Keterampilan Diadaptasi dari Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah.....	87

## DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 2.1	Pengelompokan Penilaian Autentik.....	30
2.	Gambar 3.1	Dokumen Madrasah Tabel KKM Dan Interval Predikat di MI Bahrul Ulum.....	52
3.	Gambar 4.1	Dokumen Madrasah Tahun 2019 Lembar Observasi Penilaian Sikap.....	61
4.	Gambar 4.2	Dokumen Madrasah Tahun 2019 Rancangan Penilaian Aspek Pengetahuan.....	62
5.	Gambar 4.3	Dokumen Madrasah Tahun 2019 Lembar Observasi Penilaian Keterampilan.....	62
6.	Gambar 4.4	Dokumen Madrasah Tahun 2020 Kisi-Kisi Per-KD pada Soal Ulangan Harian.....	64
7.	Gambar 4.5	Dokumen Madrasah Tahun 2020 Jurnal Observasi Penilaian Aspek Sikap oleh Guru.....	66
8.	Gambar 4.6	Guru Melakukan Tanya Jawab dengan Siswa Saat Darurat Sekolah.....	70
9.	Gambar 4.7	Siswa Mengerjakan Soal pada LKS Saat Darurat Sekolah .....	70

10.	Gambar 4.8	Siswa Mengerjakan Soal PAS.....	71
11.	Gambar 4.9	Dokumen Madrasah Tahun 2019 Latihan Soal.....	72
12.	Gambar 4.10	Dokumen Madrasah Tahun 2020 Soal Latihan Pengetahuan.....	72
13.	Gambar 4.11	Dokumen Madrasah Tahun 2020 Soal Ulangan Harian.....	73
14.	Gambar 4.12	Dokumen Madrasah Tahun 2020 Soal PTS.....	73
15.	Gambar 4.13	Dokumen Madrasah Tahun 2020 Soal PAS.....	74
16.	Gambar 4.14	Dokumen Madrasah Tahun 2019 Soal Ujian Madrasah.....	74
17.	Gambar 4.15	Siswa Menunjukkan Keterampilannya dalam Mengukur Panjang dengan Pengaris .....	78
18.	Gambar 4.16	Hasil Pekerjaan Siswa yang Dinilai oleh Guru.....	78
19.	Gambar 4.17	Dokumen Madrasah Tahun 2020 Berkas Portofolio Siswa yang Tergantung di Dinding Kelas.....	79
20.	Gambar 4.18	Dokumen Madrasah Tahun 2021 Proyek Sederhana yang Dillakukan oleh Siswa dengan Membuat Kolase dari Biji- Bijian.....	79
21.	Gambar 4.19	Dokumen Madrasah Tahun 2018 Siswa Melakukan	

	Proyek Pengamatan Pada Tumbuhan di luar Ruangan.....	80
22.	Gambar 4.20 Dokumen Madrasah Tahun 2019 Ujian Praktek Keterampilan SBdP.....	80
23.	Gambar 4.21 Dokumen Madrasah 2020 Nilai Aspek Sikap pada Raport Siswa.....	85
24.	Gambar 4.22 Dokumen Madrasah Tahun 2020 Pengelompokan Jawaban Benar oleh Guru.....	86
25.	Gambar 4.23 Dokumen Madrasah Tahun 2019 Penulisan Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Menggunakan Angka dan Huruf.....	88
26.	Gambar 4.24 Dokumen Madrasah Tahun 2019 Penulisan Deskripsi pada Pengetahuan dan Keterampilan.....	88
27.	Gambar 4.25 Dokumen Madrasah Tahun 2020 Rekap Nilai Pengetahuan.....	90
28.	Gambar 4.26 Dokumen Madrasah Tahun 2020 Rekap Nilai Keterampilan.....	90
29.	Gambar 4.27 Siswa Mengantri untuk Dibacakan Soal Remidi.....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Pra-Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Bukti Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Nama Informan
- Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 6 : Gambar Sertifikat Pelatihan Guru Kelas dan Gambar Aplikasi  
Raport
- Lampiran 7 : Surat Keputusan pada Pedoman Penyelenggaraan UAMNU
- Lampiran 8 : Gambar Perencanaan Penilaian Dalam Rpp
- Lampiran 9 : Gambar Raport Siswa
- Lampiran 10 : Daftar Data Sertifikasi Guru Kelas
- Lampiran 11 : Gambar MI Bahrul Ulum Dermo
- Lampiran 12 : Struktur Organisasi Sekolah dan Dewan Guru MI Bahrul Ulum  
Dermo
- Lampiran 13 : Biodata Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
ABSTRAK .....	xxi
ABSTRACT .....	xxii
نبذة مختصرة.....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7

D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinilitas Penelitian .....	8
F. Definisi Istilah .....	15
G. Sistematika Penelitian .....	15

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Penilaian Autentik .....	17
1. Pengertian Penilaian Autentik.....	17
2. Ciri-Ciri Penilaian Autentik.....	19
3. Manfaat Penilaian Autentik .....	21
4. Prinsip Penilaian .....	22
5. Jenis-Jenis Penilaian Autentik .....	24
B. Proses Penilaian Autentik.....	30
1. Teknik Penilaian Autentik .....	31
2. Langkah-langkah Penilaian Autentik.....	35
3. Sistem Pelaporan Hasil Penilaian .....	40
4. Kriteria Ketuntasan Minimum .....	42
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	47
1. Faktor Pendukung .....	47
2. Faktor penghambat.....	48

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	49
B. Kehadiran Peneliti .....	49
C. Lokasi Penelitian .....	49
D. Data dan Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50

F. Teknik Analisi Data.....	51
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	53
H. Prosedur Penelitian.....	53
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Paparan Data.....	55
1. Gambaran Umum Latar Penelitian .....	55
2. Visi dan Misi.....	57
B. Hasil Penelitian.....	57
1. Pandangan Guru tentang Penilaian Autentik .....	57
2. Proses Penilaian Autentik .....	59
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	91
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Konsep Penilaian Autentik.....	96
B. Proses Penilaian Autentik.....	97
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Penilaian Autentik .....	107
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

## ABSTRAK

Rahayu, Dwi Putri. 2021. *Implementasi Penilaian Auentik di MI Bahrul Ulum Dermo Lamongan*, Skripsi, Jurusan Pendididkan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Sripsi: Dr.H. Nur Ali, M.Pd.

---

Penilaian merupakan salah satu bagian penting dari proses pembelajaran. Pada tingkat sekolah dasar penilaian yang paling cocok diberikan adalah penilaian autentik. Penilaian autentik relevan dengan penggunaan bahan ajar sekolah dasar yaitu tematik. Penilaian autentik mengukur hasil belajar aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa didasarkan pada kehidupan sehari-hari siswa. Penilaian autentik didasarkan pada pedoman yang sudah dibuat.

Fokus penelitian ini adalah; 1) Bagaimana pemahaman guru kelas tentang konsep penilaian autentik di MI Bahrul Ulum, 2) Bagaimana proses penilaian autentik di MI Bahrul Ulum, 3) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian autentik di MI Bahrul Ulum. Adapun tujuannya yaitu; 1) Mendiskripsikan pemahaman guru kelas tentang konsep penilaian autentik MI Bahrul Ulum, 2) Mendiskripsikan proses penilaian autentik di MI Bahrul Ulum, 3) Mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian autentik di MI Bahrul Ulum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam peneliian ini peneliti terlibat aktif dan turun langsung ke lapangan untuk memahami fenomena dan menjaga kealamian data. Teknik yang digunakan untuk menggumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengelolaan data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya untuk pengecekan keabsahan data menggunakan teknit triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Guru kelas di MI Bahrul Ulum belum sepenuhnya memahami konsep penilaian autentik namun dalam pelaksanaannya sudah baik. 2) Proses penilaian autentik di MI Bahrul Ulum dilakukan dari perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan. Teknik penilaian sikap adalah observasi dan penilaian antarteman. Tes tulis, tes lisan dan penugasan untuk menilai aspek pengetahuan. Tes tulis yang digunakan untuk menilai siswa adalah soal pada lembar kerja siswa, ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun, ujian sekolah. Teknik yang digunakan untuk menilaia aspek keterampilan adalah praktik, proyek dan portofolio. 3) Faktor pendukung pelaksanaan penilaian autentik adalah pelatihan yang diikuti guru kelas, bantuan teman sejawat guru, buku panduan penilaian, kemampuan siswa, aplikasi raport. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kemampuan siswa, kemampuan guru, sarana dan prasarana yang kurang memadai, instrumen penilaian yang banyak dan rumit, kebijakan belajar dari rumah yang diterapkan saat pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Penilaian Autentik, Proses Penilaian Autentik.*

## ABSTRACT

Rahayu, Dwi Putri. 2021. *Implementation of Auentic Assessment at MI Bahrul Ulum Dermo Lamongan*. Thesis. Education for Elementary School, Faculty of Tarbiyah and Taecher, Maulana Malik Ibrahim Stete Islamic University Malang, Thesis Guide: Dr.H. Nur Ali, M, Pd.

---

Assessment is an important part of the learning process. At the primary school level, the most suitable assessment given is authentic assessment. Authentic assessment is relevant to the use of elementary school teaching materials that use thematic teaching materials. Authentic assessment measures the learning outcomes of the aspects of student attitudes, knowledge and skills based on students' daily lives. Authentic assessments are based on pre-made references.

The focus of this research are; 1) How is the classroom teacher's understanding of the concept of authentic assessment at MI Bahrul Ulum, 2) How is the authentic assessment process at MI Bahrul Ulum, 3) What are the factors that influence the implementation of authentic assessment at MI Bahrul Ulum. The objectives are; 1) Describe the classroom teacher's understanding of the authentic assessment concept of MI Bahrul Ulum, 2) Describe the authentic assessment process at MI Bahrul Ulum, 3) Describe the factors that influence the implementation of authentic assessments at MI Bahrul Ulum.

This research uses a qualitative approach. In this case the researcher is involved actively and goes straight to the field to understand the phenomenon and maintain the naturalness of the data. The techniques used to collect data are observation, interviews and documentation. Data management through the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Furthermore, to check the validity of the data using the source triangulation technique.

The results of this study indicate that; 1) The class teacher at MI Bahrul Ulum does not fully understand the concept of authentic assessment but in practice it is good. 2) Processes for authentic assessment at MI Bahrul Ulum are carried out from planning, implementation and management. The assessment technique used was observation and peer-to-peer assessments to assess aspects of attitude. Written tests, oral tests and assignments for the assessment of aspects of knowledge. The written tests used to assess students are questions on student worksheets, daily tests, midterm assessments, end-of-semester assessments and year-end assessments, school exams. The techniques used to assess aspects of skill are practice, projects and portfolios. 3) The supporting factors for the implementation of authentic assessment are training that is attended by classroom teachers, teacher peer assistance, assessment manuals, student abilities, report card applications. While the inhibiting factors are the ability of students, the ability of teachers, inadequate facilities and infrastructure, many and complicated assessment instruments, the learning policy from home that was implemented during the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** *Implementation, Authentic Assessment, Authentic Assessment Process.*

## نبذة مختصرة

راهيو ، دوي بوتري. ٢٠٢١. تنفيذ التقييم الأولي في المدرسة ابتدائية بحر العلوم درمو لامونجان ، أطروحة. قسم إعداد معلمي المدارس الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية بمالنج. مرشد الأطروحة: دكتور. الحج. نوئعلي ماجستير التربوي

التقييم جزء مهم من عملية التعلم. على مستوى المدرسة الابتدائية، التقييم الأكثر ملاءمة المقدم هو التقييم الحقيقي. التقييم الحقيقي وثيق الصلة باستخدام مواد التدريس في المدارس الابتدائية، أي المواضيع. يقيس التقييم الحقيقي نتائج التعلم لجوانب مواقف الطلاب ومعارفهم ومهاراتهم بناءً على حياة الطلاب اليومية. يعتمد التقييم الموثوق على الإرشادات التي تم إجراؤها.

محور هذا البحث هو ؛ (١) كيف يفهم معلمي الفصل مفهوم التقييم الأصيل في مدرسة ابتدائية بحر العلوم؛ (٢) كيف هي عملية التقييم الأصيلة في مدرسة ابتدائية بحر العلوم؛ (٣) ما هي العوامل التي تؤثر على تنفيذ التقييم الصحيح في مدرسة ابتدائية بحر العلوم. الأهداف هي؛ (١) وصف فهم معلم الفصل لمفهوم التقييم الأصيل لمدرسة ابتدائية بحر العلوم؛ (٢) وصف عملية التقييم الموثوقة في مدرسة ابتدائية بحر العلوم؛ (٣) وصف العوامل التي تؤثر على تنفيذ التقييم الصحيح في مدرسة ابتدائية بحر العلوم.

يستخدم هذا البحث مقاربة نوعية. في هذه الدراسة، شارك الباحثون بنشاط وتوجهوا مباشرة إلى الميدان لفهم الظواهر والحفاظ على طبيعة البيانات. التقنيات المستخدمة لجمع البيانات هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. إدارة البيانات من خلال عملية تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. علاوة على ذلك، للتحقق من صحة البيانات باستخدام تقنية توثيق المصدر.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى: (١) لا يفهم معلمو الفصل في مدرسة ابتدائية بحر العلوم تمامًا مفهوم التقييم الأصيل ولكنه في الممارسة العملية جيد. (٢) يتم تنفيذ عملية التقييم الأصيلة في مدرسة ابتدائية بحر العلوم من التخطيط والتنفيذ والإدارة. تقنيات تقييم الموقف هي الملاحظة والتقييم بين الأصدقاء. الاختبارات الكتابية والاختبارات الشفوية والواجبات لتقييم جوانب المعرفة. الاختبارات الكتابية المستخدمة لتقييم الطلاب هي أسئلة حول أوراق عمل الطلاب، والاختبارات اليومية، وتقييمات منتصف الفصل الدراسي، وتقييمات نهاية الفصل الدراسي وتقييمات نهاية العام، والامتحانات المدرسية. التقنيات المستخدمة لتقييم جوانب المهارات هي الممارسة والمشاريع والمحافظة. (٣) العوامل الداعمة لتنفيذ التقييم الموثوق هي التدريب الذي يحضره مدرسو الفصول الدراسية، ومساعدة الأقران من المعلمين، وكتيبات التقييم، وقدرات الطلاب، وتطبيقات بطاقة التقارير. في حين أن العوامل المثبطة هي قدرة الطلاب، وقدرة المعلمين، وعدم كفاية المرافق والبنية التحتية، أدوات التقييم العديدة والمعقدة، والتعلم من السياسات المنزلية التي تم تنفيذها خلال جائحة Covid-19.

الكلمات الرئيسية: التنفيذ، التقييم الأصيل، عملية التقييم الموثوق

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Proses pendidikan di Indonesia memiliki tiga komponen utama yaitu kurikulum, pembelajaran, dan penilaian yang saling berhubungan. Dalam kurikulum mengandung tujuan, isi, bahan pelajaran, cara penggunaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah bentuk pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan pada kurikulum. Kemudian akhir dari proses pendidikan adalah penilaian yang merupakan tindakan tolok ukur dari apa yang telah direncanakan dan dilakukan pada dua proses sebelumnya.<sup>2</sup> Tiga komponen pendidikan tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain. Jika salah satu dari tiga komponen pendidikan ditiadakan maka proses pendidikan tidak dapat berjalan dengan semestinya. Pembelajaran dibutuhkan untuk mewujudkan apa yang telah direncanakan pada kurikulum, sedang penilaian digunakan untuk mengukur pencapaian dalam pembelajaran.

Penilaian dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan mengukur keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar yang dinilai pendidik dapat menggunakan cara seperti tes, observasi, penugasan secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan

---

<sup>2</sup> Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (Sd)*, (Jakarta: Kemendikbud 2016), hlm 5, (<https://www.abdimadrasah.com/2017/09/download-panduan-penilaian-kurikulum-2013-jenjang-sd-mi.html>) diakses pada 9 Juli 2020 pukul 20:07 Wib)

iswa.<sup>3</sup> Selain pendidik (guru) ada pihak lain yang berhak melakukan penilaian yaitu satuan pendidik (sekolah) dan pemerintah.<sup>4</sup> Masing-masing pihak melakukan penilaian dengan cara dan bentuk yang berbeda tergantung dengan aspek yang dinilai. Penilaian dari guru memiliki bentuk dan cara sendiri begitu juga dengan penilaian dari sekolah dan pemerintah.

Penilaian dari guru merupakan proses pengumpulan data tentang pencapaian pembelajaran siswa pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Penilaian ini dilakukan dalam bentuk penilaian harian (PH) yang berupa ulangan harian, pengamatan dan lainnya. Tujuan dilakukannya penilaian ini adalah mengetahui pencapaian siswa, melakukan tindak lanjut seperti remedial atau pengayaan pedoman perbaikan proses pembelajaran serta bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar.<sup>5</sup> Penilaian dari guru ini juga bisa digunakan oleh guru untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Penilaian dari sekolah adalah proses pengumpulan data tentang pencapaian pembelajaran siswa dalam aspek pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Tujuannya untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada semua mata pelajaran

---

<sup>3</sup> Akhmad Kunaini, "Penilaian Pembelajaran Tematik Di Madrasah", *Jurnal Pedagogik*, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017, hal. 147, (<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/15/15>, diakses pada 18 Juli 2020 pukul 11:35 Wib)

<sup>4</sup> Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Keputusan Dikjen Pendidikan Islam No. 5161 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta:Dikjen Pendis, 2018) hlm. 19, ([https://bengkulu.kemendikbud.go.id/file/file/informasipenting/1\\_JUKNIS\\_PENILAIAN\\_HASIL\\_BELAJAR\\_PADA\\_MI\\_5161.pdf](https://bengkulu.kemendikbud.go.id/file/file/informasipenting/1_JUKNIS_PENILAIAN_HASIL_BELAJAR_PADA_MI_5161.pdf), diakses pada 19 Juli 2020 pukul 08.09 Wib)

<sup>5</sup> *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*, Bab II Pasal 2, hlm. 3, (<https://ainamulyana.blogspot.com/2016/07/download-permendikbud-no-23-tahun-2016.html>, diakses pada 7 September 2020 pukul 21:21 Wib)

dalam bentuk penilaian akhir semester (PAS), penilaian akhir tahun (PAT), ujian madrasah (UM), dan ujian sekolah berstandar nasional (USBN). Penilaian ini hasilnya akan digunakan sebagai penjamin mutu pendidikan, standar kenaikan kelas, dan standar kelulusan dari sekolah.<sup>6</sup> Yang nantinya akan menjadi salah satu pendukung saat proses pengajuan akreditasi sekolah.

Penilaian dari pemerintah pada tingkat MTs dan MA dilakukan dalam bentuk ujian nasional (UN), sedangkan pada tingkat MI dilakukan dengan memberikan penguatan berupa kisi-kisi soal sebanyak 20%-25% pada pelaksanaan USBN dalam mata pelajaran tertentu yang berfungsi untuk menjamin kualitas hasil penilaian pada pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP).<sup>7</sup> Hasil penilaian dari pemerintah juga dapat menjadi salah satu aspek pendukung pada saat melakukan pengajuan akreditasi.

Penilaian pada K-13 menggunakan beberapa prinsip yaitu sah, objektif, adil, terpadu, terbuka, berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel.<sup>8</sup> K-13 di tingkat MI identik dengan pembelajaran tematik integratif. Pada awalnya sebutan pembelajaran tematik digunakan untuk mata pelajaran seperti mata pelajaran IPA dan IPS, sedangkan tematik integratif digunakan untuk menyebut perpaduan antar mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPkn, Matematika, SBdP, IPS, IPA, PJOK, Agama yang saat ini berlaku di SD/MI.

Tematik integratif adalah sebuah model pembelajaran yang digunakan pada K-13 merupakan titik perbedaan antara K-13 dengan

---

<sup>6</sup> Dikjen Pendis, *op.cit.*, hlm. 20

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 21

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 7-8

kurikulum-kurikulum sebelumnya. Penggunaan tematik integratif ini menjadikan buku siswa tidak lagi menjadi mata pelajaran melainkan menjadi gabungan dari beberapa pelajaran yang disebut tema.<sup>9</sup> Penilaian pada pembelajaran tematik adalah proses pengumpulan informasi secara terus menerus, berkelanjutan dan keseluruhan dalam proses hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran.<sup>10</sup> Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran tematik adalah penilaian autentik.

Penilaian autentik (*autethentic assessment*) merupakan proses pengumpulan data untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.<sup>11</sup> Dengan menggunakan penilaian autentik dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program baru dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan guru dan siswa. Penilaian autentik adalah penilaian yang menilai sesuatu yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa dan sesuai dengan penilaian pada K-13.<sup>12</sup> Dari uraian tadi dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara terus menerus dengan menghubungkan pada

---

<sup>9</sup> Siti Parhiyah, "Efektifitas Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Belajar Bermakna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa", *Tesis*, Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, hlm. 24-25.

<sup>10</sup> Akhmad Kunaini, *loc. Cit.*

<sup>11</sup> Jenderal Pendis, *op.cit.*, hlm. 9

<sup>12</sup> Sodiq Anshori, "Penerapan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", (Surabaya: UT Surabaya, 2014), hlm. 4, (<http://repository.ut.ac.id/4900/1/2014-dn-032.pdf>, diakses pada 26 September 2020 pukul 09:24 Wib)

kehidupan sehari-hari dan dapat digunakan sebagai dasar perkembangan keterampilan guru dan siswa.

Aspek yang dinilai dalam penilaian autentik meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Aspek sikap mencakup spiritual dan sosial, pada penilaian pengetahuan bisa menggunakan penilaian tes dan non tes, sedangkan penilaian keterampilan dengan cara penilaian unjuk kerja, penilai proyek dan lainnya. Kondisi tersebut dapat membuat sebagian guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian autentik. Hal demikian sebagaimana dinyatakan oleh Ruslan, dkk. bahwa Pertama, terdapat banyak aspek yang harus dinilai. Kedua, penilaian terkadang dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang efektif dilakukan.<sup>13</sup> Karena terlalu banyak aspek yang dinilai dalam penilaian autentik sehingga sering kali guru akan merasa kesulitan membagi waktu untuk menilai dan melakukan tugasnya sebagai pengajar. Kesulitan guru dalam membagi waktu antara menilai dengan mengajar dapat mengakibatkan salah satu atau bahkan keduanya tidak tuntas.

Guru kelas di MI Bahrul Ulum pada proses pelaksanaan penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa untuk aspek sikap dilakukan dengan teknik observasi. Aspek pengetahuan dengan teknik tes, non tes dan penugasan. Aspek keterampilan dengan teknik praktik, proyek dan

---

<sup>13</sup> Ruslan, dkk., "Kendala Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Volume 1 Nomor 1, Agustus 2016, hal. 174, (<https://media.neliti.com/media/publications/188254-ID-kendala-guru-dalam-menerapkan-penilaian.pdf>, diakses pada 20 Juli 2020 pukul 11:08 Wib)

portofolio.<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian yang dilakukan di MI Bahrul Ulum Dermo merupakan penilaian autentik atau tidak.

Kemudian sesuai dengan Permen Diknas No. 16 Tahun 2007 bahwa kualifikasi akademik guru MI/SD harus lulusan S1 Pendidikan MI/SD, sedangkan dari hasil wawancara pra-penelitian di MI Bahrul Ulum Dermo tidak ada guru kelas yang lulusan S1 atau DIV pendidikan MI/SD.<sup>15</sup> Tapi guru kelas di MI Bahrul Ulum diakui sebagai guru kelas karena bersertifikasi guru kelas. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan kepala madrasah MI Bahrul Ulum sebagai berikut:

“...yang lulusan sertifikasi untuk tahun 2014 kebawah bukan ke atas PAI itu sudah dianggap layak untuk mengajar sebagai guru kelas. Tapi untuk tahun 2014 keatas itu baru guru kelas harus sesuai ijazah PGMI itu sudah aturan dari PENMA. Untuk guru yang sudah sertifikasi dibawah tahun 2014 tidak sekolah tidak apa-apa walaupun bukan PGMI, masio ijazah PAI atau ijazah apa itu sudah diperbolehkan menjadi guru kelas. Tapi nek sampean takon alasannya saya tidak tau itu sudah ebijakan dari PENMA. Dan untuk yang 2014 keatas itu gak bisa. Contoh saja bu Muniroh dan bu Luka, itukan ijazahnya bahasa Inggris, nah sampai sekarang dia belum masuk sertifikasi karena apa dia sudah berada diatas tahun 2014. Selain bu Muniroh dan bu Luka 4 guru lain sudah diakui sebagai guru kelas...”<sup>16</sup>

Atas dasar uraian tersebut maka penelitian tentang implementasi penilaian autentik yang berlangsung pada lingkungan MI di daerah urgen untuk diketahui guna mengetahui pelaksanaan penilaian autentik.

<sup>14</sup> Adaptasi dari wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 23 Mei 2021.

<sup>15</sup> Lampiran Permendikbud Nomer 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hlm. 1, (diakses <http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/Permendiknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf>, diakses pada 17 Agustus 2020 pukul 22:17 Wib)

<sup>16</sup> Wawancara dengan M. Ismail, S.PdI, Kepala Madrasah MI Bahrul Ulum, tanggal 13 Desember 2020.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pemahaman guru kelas tentang konsep penilaian autentik di MI Bahrul Ulum?
2. Bagaimana proses penilaian autentik di MI Bahrul Ulum?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian autentik di MI Bahrul Ulum?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan konsep penilaian autentik MI Bahrul Ulum.
2. Mendiskripsikan prosesn penilaian autentik di MI Bahrul Ulum.
3. Mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian autentik di MI Bahrul Ulum.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penilitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya yang berhubungan dengan proses pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik di SD/MI.

2. Praktis

Hasil penelitian semga dapat menjadi rujukan dalam prose penilaian autentik bagi pihak-pihak berikut ini:

- a. Para pemimpin di MI Bahrul Ulum dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan proses penilaian autentik.
- b. Seluruh tenaga pendidik khususnya guru kelas yang ikut berperan penting dalam melakukan penilaian autentik di MI Bahrul Ulum.
- c. Bagi lembaga atau madrasah maupun sekolah lainnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber rujukan dalam melakukan penilaian autentik.
- d. Bagi peneliti penelitian ini memberikan pelajaran yang lebih mendalam lagi tentang proses pelaksanaan penilaian autentik, serta memberikan pengalaman yang didapat saat proses penelitian.

### 3. Akademis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian yang bertema pembelajaran tematik bukanlah sebuah penelitian baru. Hal yang diteliti tentang pembelajaran tematik adalah penerapan pembelajaran tematik integratif, peran guru kelas dalam pengajaran tematik atau tentang penilaian yang ada pada pembelajaran tematik. Dari hasil penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang mengambil tema yang relevan dengan tema yang diangkat peneliti yakni sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian Skripsi yang ditulis oleh Dia Natalia tahun 2019 dengan judul “*Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 124 Rejang Lebong*” hasil penelitian ini adalah komponen

penilaian autentik pembelajaran tematik meliputi penilain kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. kompetensi sikap menggunakan teknik observasi, penilaian diri dan penilaian jurnal. Kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, lisan dan penugasan. Kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik unjuk kerja, proyek, produk, dan portofolio. Kemudian kendala pelaksanaan penilaian autentik adalah prosedur penilaian yang rumit, pembagian waktu dalam penilaian. Kemudian solusi dari kendala tersebut adalah sarana dan prasarana yang memadai, dan pendampingan dari kepala sekolah.<sup>17</sup>

*Kedua*, Penelitian Tesis yang ditulis oleh Pertiwi tahun 2018 dengan judul “*Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Ambawang*”. Penelitian ini menghasilkan proses penilaian autentik pembelajaran tematik dimulai perencanaan yang dilakukan melalui beberapa langkah dari mulai menganalisis kompetensi membuat instrument penilaian. Tahap selanjutnya adalah melaksanakan apa yang telah dirancang sebelumnya, penilaian sikap menggunakan teknik observasi, penilaian diri dan penilaian teman sebaya. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes lisan, tulisan dan penugasan. Penilaian keterampilan melalui penilaian unjuk kerja, penilaian produk, dan portofolio. Kemudian hasil penilaian pengetahuan dianalisis dan dimanfaatkan oleh guru untuk

---

<sup>17</sup> Dia Natalia, Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV SDN 124 Rejang Lebong”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2019, hlm. IX, (<http://e-theses.iaincurup.ac.id/637/1/PELAKSANAAN%20PENILAIAN%20AUTENTIK%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20TEMATIK%20DI%20KELAS%20IV%20SDN%20124%20REJANG%20LEBONG.pdf>), diakses pada 5 Maret 2021 pukul 21:52 Wib).

melakukan perbaikan jika hasil penilaian dibawah KKM dan pengayaan bila diatas KKM. Laporan penilaian yang diberikan kepada orang tua berupa laporan cetak.<sup>18</sup>

*Ketiga*, Jurnal yang Agung Rimba Kurniawan, dkk. Pada tahun 2020 yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik Berbasis HOTS di Kelas VD SD Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian”. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi. Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tulis dan lisan dengan soal-soal yang diberikan berbasis HOST. Penilaian keterampilan menggunakan kinerja dan proyek.<sup>19</sup>

*Keempat*, Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh Ela Nurhayati, dkk. Pada tahun 2018 dengan judul “Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang”. Penelitian ini menghasilkan pemahaman guru sejarah mempunyai pemahaman yang baik terhadap penilaian autentik dalam kurikulum 2013, perencanaan, pelaksanaan penilaian autentik pengetahuan dan keterampilan oleh guru sejarah dilakukan dengan baik. Pengelolaan hasil penilaian menggunakan software secara online; kendala yang dialami oleh guru sejarah adalah kemajemukan siswa dengan latar belakang dan karakter yang berbeda-beda, sedangkan faktor yang

---

<sup>18</sup> Pertiwi, “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Ambawang”, *Tesis*, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2018. hlm. 1, (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/25908/75676576922>, diakses pada 25 Juli 2020 pukul 09:05 Wib)

<sup>19</sup> Agung Rimba Kurniawan, dkk. “Implementasi Penilaian Autentik Berbasis Hots di Kelas VD SD Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian”, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 9 Nomor 1 Februari 2020 hlm. 57-56, (<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/7840/pdf>, diakses pada 6 Maret 2021 pukul 00:06 Wib)

mendukung guru dalam menjalankan penilaian autentik adalah siswa yang berkualitas, tersedianya fasilitas dan sumber belajar serta adanya software pengolah nilai.<sup>20</sup>

Penjelasan tentang perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu disajikan dalam tabel untuk mempermudah perbandingannya.

**Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Tesis, Jurnal/ dll), Penerbit dan Tahun Penerbitan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	<b>Nama Peneliti:</b> Dia Natalia <b>Judul Penelitian:</b> Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 124	Penelitian tentang teknik yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian autentik.	Pada penelitian ini lebih fokus pada pelaksanaan penilaian dan kendala serta solusi pada pelaksanaan penilaian autentik.	Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini karena akan membahas tentang pemahaman guru

<sup>20</sup> Ela Nurhayati, "Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang", *Indonesian Journal of History Education*, 6 (1), 2018, (<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/2259/1548>, diakses pada 5 Maret 2021 pukul 21:07 Wib)

	<p>Rejang Lebon</p> <p><b>Bentuk Penelitian:</b></p> <p>Skripsi</p> <p><b>Penerbit:</b></p> <p>Institut agama islam negeri (IAIN) Curup</p> <p><b>Tahun Terbit:</b></p> <p>2019.</p>			<p>kelas terhadap penilai autentik, proses penilaian autentik serta faktor penghambat dan pendukung proses penilaian</p>
2.	<p><b>Nama Peneliti:</b></p> <p>Pertiwi</p> <p><b>Judul Penelitian:</b></p> <p>Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Ambawang</p> <p><b>Bentuk Penelitian:</b></p> <p>Tesis</p> <p><b>Penerbit:</b></p> <p>Universitas Tanjungpura</p> <p><b>Tahun Terbit:</b></p>	<p>Keduanya membahas tentang proses penilaian autentik.</p>	<p>Penelitian ini lebih berfokus pada proses penilaian autentik saja.</p>	<p>Penelitian selanjutnya akan menambahkan penelitian pembahasan yaitu pemahaman guru kelas tentang penilaian autentik serta faktor pendukung dan penghambat proses penilaian autentik.</p>

	2018			
3.	<p><b>Nama Peneliti:</b> Agung Rimba Kurniawan, dkk.</p> <p><b>Judul Penelitian:</b> Implementasi Penilaian Autentik Berbasis HOTS di Kelas VD SD Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian</p> <p><b>Bentuk Penelitian:</b> Jurnal Ilmiah</p> <p><b>Penerbit:</b> Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p> <p><b>Tahun Terbit:</b> 2020</p>	<p>- Keduanya membahas teknik yang digunakan pada pelaksanaan penilaian autentik.</p> <p>- Penelitian ini menggunakan soal dalam bentuk HOTS</p>	<p>- Penelitian ini hanya berfokus pada teknik yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian autentik.</p> <p>- Penelitian selanjutnya dalam melakukan penilaian didasarkan pada kehidupan sehari-hari siswa.</p>	<p>- Penelitian selanjutnya akan melengkapi tentang proses perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut sampai pelaporan.</p>
4.	<p><b>Nama Peneliti:</b> Ela Nurhidayati,</p>	<p>Keduanya</p>	<p>- Penelitian ini</p>	<p>Penelitian</p>

dkk.	membahsa	hanya	selanjutkan akan
<b>Judul</b>	tentang	berfokus	menyempurnaka
<b>Penelitian:</b>	pemahaman	pelaksanaan	n penelitian ini
Implementasi	guru,	dan	dengan
Penilaian	pelaksanaan	pengelolaan.	membahas
Autentik dalam	penilaian	- Penelitian ini	tenatng
Pembelajaran	autentik,	membahas	perencanaan
Sejarah di SMA	pengolahann	tentang	penilaian
Negeri 1	hasil belajar,	penilaian	autentik.
Semarang	serta kendala	autentik pada	
<b>Bentuk</b>	dan faktor	pembelaajran	
<b>Penelitian:</b>	pendukung	sejarah.	
Jurnal Ilmiah	pelaksanaan.		
<b>Penerbit:</b>			
Indonesian			
Journal of			
History			
Education			
<b>Tahun Terbit:</b>			
2018			

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah ini diperuntukan supaya pembaca juga memiliki pemahaman yang sama dengan peneliti, definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi merupakan penerapan penilaian autentik dari mulai perencanaan, pelaksanaan, pelaporan sampai dampak yang timbul dari penilaian autentik.
2. penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
3. Proses penilaian autentik adalah kegiatan menilai aspek pengetahuan, sikap, keterampilan dengan beberapa teknik penilaian yaitu penilaian observasi, antar teman, diri sendiri, tulis, lisan, penugasan, produk, praktik, proyek, portofolio.

## G. Sistematika Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan pedoman penulisan skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, skripsi ini terbagi menjadi enam bab. Berikut uraian sistematika pembahasan dari setiap babnya:

**Bab I** pendahuluan: pada bab ini terdapat pencelasan secara umum permasalahan Implementasi penilaian autentik. Isi dari bab ini adalah kontes penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, serta sistematika penelitian.

**Bab II** kajian pustaka: pada bagian ini terdapat landasan teori dan konsep yang berhubungan implementasi penilaian autentik yang nantinya akan menjadi penguat, pengarah dan pembimbing dalam penelitian.

**Bab III** metode penelitian: pada bab ini terdiri atas pendekatan dan jenis, kehadiran peneliti, lokasi, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, prosedur penelitian yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data.

**Bab IV** paparan data dan hasil penelitian: bagian ini berisi hasil temuan dan data yang dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan metode penelitian pada bab III. Paparan data diuraikan secara deskriptif.

**Bab V** pembahasan: bab ini berisi pemaparan hasil penelitian untuk memberikan jawaban dari fokus penelitian dan menafsirkan hasil temuan dengan analisis data agar penelitian bersifat objektif.

**Bab VI** penutup: bab ini berisi dan membahas tentang kesimpulan yang diketahui dari hasil penelitian secara ringkas dan saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penilaian Autentik

##### 1. Pengertian Penilaian Autentik

Proses pembelajaran di sekolah tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut merupakan hasil dari pembelajaran. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dilakukan perbandingan antara kriteria yang telah ditetapkan dengan hasil pencapaian siswa. Proses perbandingan tadi disebut dengan penilaian. Penilaian dalam K-13 merupakan penilaian autentik.

Penilaian autentik menurut Permendikbud merupakan penilaian yang dilakukan dari awal sampai akhir, atau sejak sebelum, saat, serta sesudah proses pembelajaran.<sup>21</sup> Menurut Rina Melly Suciwati, dkk. penilaian autentik merupakan penilaian yang mampu mengukur kemampuan siswa menggunakan kombinasi dari kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikapnya untuk mengaplikasikan sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupannya.<sup>22</sup> Dikjen Pendis menjelaskan Penilaian autentik (*authentic assessment*) merupakan proses pengumpulan serta

---

<sup>21</sup> Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. 2, (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud66-2013SPenilaian.pdf>, diakses pada 19 Agustus 2020 pukul 02:12 Wib)

<sup>22</sup> Rina Melly Suciwati, dkk. "Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Sub Tema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Di Kelas II SDN 14 Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Volume 2 Nomor 1, Februari 2017, hlm. 65, (<https://media.neliti.com/media/publications/188361-ID-pelaksanaan-penilaian-hasil-belajar-sisw.pdf>, diakses pada 27 Februari 2021 pukul 22:51 Wib)

pengolahan data untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa, dilakukan secara menyeluruh yang meliputi ranah sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan.<sup>23</sup>

Sejalan dengan Dikjen Pendis, Ma'as Shobirin (2016) aspek yang dinilai dalam penilaian autentik adalah aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara menyeluruh dan secara natural tanpa merubah apapun.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Supadi (2013) memaparkan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang membuat siswa menunjukkan kemampuan dalam kehidupan nyata kemudian dari hal tersebut akan dinilai hasil belajar siswa dalam bentuk kinerja atau hasil kerja.<sup>25</sup> Kemudian menurut Rina Melly Suciwati, dkk. penilaian otentik merupakan penilaian yang mampu mengukur kemampuan siswa menggunakan kombinasi dari kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikapnya untuk mengaplikasikan sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupannya

Dengan demikian penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

---

<sup>23</sup> Dikjen Pendis, *Op. Cit*, hal. 9.

<sup>24</sup> Ma'as Shobirin, "Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar", (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 106.

<sup>25</sup> Supardi, "Penilaian Autentik: Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 24

## 2. Ciri-Ciri Penilaian Autentik

Segala sesuatu pasti memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang membedakan hal itu dengan hal lain, termasuk penilaian autentik. Beberapa karakteristik penilaian autentik menurut ahli. Karakteristik penilaian autentik menurut Kusnandar adalah sebagai berikut:

- a. Dapat digunakan sebagai sumatif dan formatif. Maksudnya penilaian autentik bisa dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi pada satu atau beberapa kompetensi dasar (KD) (formatif) atau pencapaian kompetensi inti (KI) dalam satu semester (susmatif).
- b. Mengukur keterampilan dan kinerja. Penilaian autentik juga adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi keterampilan (*skill*) dan kinerja (*performance*), bukan hanya mengukur kompetensi yang sifatnya pengetahuan.
- c. Berkelanjutan serta terpadu. Maksudnya proses penilaian autentik harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan, serta satu kesatuan sebagai instrument untuk mengumpulkan data terhadap pencapaian kompetensi siswa.
- d. Bisa digunakan sebagai timbal balik. Maksudnya, penilaian autentik yang dilakukan oleh guru dapat digunakan sebagai *feedback* pada pencapaian kompetensi siswa secara lengkap.<sup>26</sup>

Sedangkan penilaian autentik menurut Sunarti dan Selly Rahmawati adalah sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 27

- a. Memeandang bahwa pembelajaran penilaian merupakan hall yang saling berkesinambungan.
- b. Mencerminkan masalah yang ada pada dunia nyata bukan duania sekolah.
- c. Berbagai cara dan kriteria digunakan dalam melakukan penilaian.
- d. Penilaian autentik bukan hanya mengukur hal yang diketahui oleh siwa tetapi lebih menekankan hal yang dilakukan oelh siswa.
- e. Penialian autentik dilakukan secara berkelanjutan agar mendapatkan gambaran yang utuh dari perkembanaga belajar siswa.
- f. Ukuran pencapaiana penilaian autentik didasarkan pada acuan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>27</sup>

Kareteristik penilaian autentiik menurut Mansur Muslich sebagai berikut:

- a. Penilaian autentik merupakan bagian dari pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan.
- b. Penilaian autentik adalah cerminan dari dunia nyata. Masudnya apa yang dilakukan oleh siswa harus diarahkan pada kegiatan yang kontekstual.
- c. Penilaian autentik bersifat komprehensif dan holistik. Maksudnya penilaian autentik meliputi tiga aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 4-5

<sup>28</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 372.

Dari beberapa ciri-ciri penilaian autentik diatas dapat diketahui bahwa ciri-ciri penilaiana autentik adalah penilaian yang tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran dan dilakukan secara berkelanjutan. Penilaian ini juga mencerminkan kehidupan nyata yang dialami siswa sehari-hari. Penilaian autentik dilakukan deng berbagai cara dalam menilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. acuan kriteria pada penilaian autentik sudah ditentukan sebelumnya.

### 3. Manfaat Penilaian Autentik

Penilaian autentik yang dilakukan oleh guru memiliki manfaat bagi guru atau pihak lainnya untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan selanjutnya. Hasil dari penilaian autentik berdasarkan Permendikbud No. 23 tahun 2016 adalah sebagai berikut.<sup>29</sup>

- a. Dapat digunakan untuk mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi siswa.
- b. Dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki pembelajaran.
- c. Data hasil penilaian disusun menjadi laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.

Manfaat hasil penialian autentik kemudian dijelaskan lagi dalam surat keputusan Jendral Pendis No. 5161 tahun 2018 sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Merencanakan program remidi atau pengayaan untuk siswa.
- b. Sebagai dasar pelayanan konseling.

---

<sup>29</sup> Permendikbud no. 23 tahun 2016, *op.cit.*, bab IV pasal 6 ayat (2)

<sup>30</sup> Dikjen Pendis, *op.cit.*, Bab III, hlm. 9

- c. Bahan perbaikan proses pembelajaran yang memenuhi standar.

Manfaat penilaian autentik berdasarkan uraian diatas adalah bisa digunakan sebagai media mengukur pencapaian belajar siswa. Bisa dimanfaatkan sebagai acuan tindak lanjut yang akan dilakukan guru terhadap siswa, juga sebagai bahan membuat laporan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian juga menjadi tolok ukur gurur dalam memperbaiki pembelajaran.

#### 4. Prinsip Penilaian

Kegiatan penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian agar hasilnya dapat diterima oleh semua pihak baik yang dinilai/ siswa, yang menilai/ guru, maupun pihak lainnya yang ikut menggunakan hasil peneilaian. Berikut ini merupakan prinsip-prinsip penilaian.<sup>31</sup>

- a. Sahih

Penilaian dikatakan sah atau valid, maka penilaian harus berstandar pada data, sehingga dapat menggambarkan kemampuan yang diukur.

- b. Objektif

Penilaian tidak terpengaruh oleh subjek yang dinilai. Dengan demikian perlu disusun petunjuk teknis penilaian pendapat penilai bisa sama dan meminimaliskan subjektivitas.

---

<sup>31</sup>Dikjen Pendis, *op.cit*, hlm. 7-8

c. Adil

Perbedaan dalam hasil penilaian hanya disebabkan adanya perbedaan pencapaian hasil belajar siswa pada kompetensi yang dinilai. Penilaian tidak memihak atau mengesampingkan siswa tertentu karena perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, gender, golongan dan lainnya.

d. Terpadu

Penilaian memiliki prinsip terpadu maksudnya penilaian merupakan satu komponen yang tidak akan terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.

e. Terbuka

Langkah-langkah dan kriteria penilaian harus bersifat terbuka untuk pihak yang berkepentingan seperti guru, siswa dan pihak lainnya. Keterbukaan yang dimaksud adalah keterbukaan proses dan acuan yang digunakan dalam penilaian, sehingga hasilnya diterima berbagai pihak.

f. Menyeluruh dan berkesinambungan

Penilaian yang dilakukan mencakup berbagai aspek kompetensi dengan menggunakan teknik penilaian yang berbeda namun sesuai untuk mengukur dan memantau perkembangan siswa.

g. Sistematis

Penilaian dilakukan dengan mengikuti panduan penilaian dan juga dilakukan dengan terencana dan bertahap.

h. Beracuan kriteria

Penilaian pada hasil belajar siswa memiliki acuan dalam pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

i. Akuntabel

Proses dan hasil dari penilaian dapat dipertanggung jawabkan.

Prinsip-prinsip pada penilaian autentik harus dipenuhi agar penilaian yang dilakukan dapat dilakukan dengan baik dan hasilnya juga bisa difunkikan dan dimanfaatkan dengan baik. Contohnya jika prinsip beracuan kriteria tidak terpenuhi maka tujuan penilaian untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa. Pencapaian hasil belajar siswa diketahui dengan cara membandingkan hasil yang didapat siswa dengan kriteria yang ditetapkan.

## 5. Jenis-Jenis Penilaian Autentik

Jenis penilaian autentik berdasarkan aspek yang dicapai siswa ada tiga aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek keterampilan:

a. **Penilaian sikap**

Penilaian sikap bertujuan untuk menilai perilaku siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari sikap sosial dan spiritual. Penilaian sikap berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan sehingga nantinya teknik yang digunakan dalam penilaian juga berbeda. Penilaian sikap bertujuan untuk membimbing

peserta didik dalam membentuk karakter. Penilaian sikap terdiri dari sikap spriritual dan sikap sosial.

#### 1) Sikap spriritual

Kompetensi sikap spriritual (KI-1) yang akan diamati adalah menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

#### 2) Sikap sosial

Kompetensi sikap sosial (KI-2) perilaku yang diamati adalah jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.<sup>32</sup>

Selanjutnya sasaran hasil penilaian sikap spriritual dan sikap soasial adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) Menerima nilai adalah kesediaan menerima dan pemberian perhatian terdapat nilai tersebut
- 2) Menanggapi nilai adalah kesedian menjawab suatu nilai dan bangga terhadap nilai tersebut
- 3) Menghargai nilai adalah mengganggap nilai tersebut baik, menyukai dan berkotmitmen dengan nilai tersebut
- 4) Menghayati nilai adalah menjadikan nialai tersebut bagian dari dirinya

<sup>32</sup> Direktrat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (Sd)*, (Jakarta: Kemendikbud, 2018) hlm. 10, (<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2015/12/panduan-penilaian-untuk-sekolah-dasar-sd.pdf>, diakses pada 28 Februari 2021 pada 15:09 Wib)

<sup>33</sup> Dikjen Pendis, *op.cit.*, hl 9-10

- 5) Mengamalkan nilai adalah mengembangkan nilai tersebut dalam berperilaku sehari-hari.

**b. Penilaian pengetahuan**

Penilaian pengetahuan (KD dari KI-3) diukur dengan penugasan siswa yang meliputi dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi dalam berbagai tingkat proses berfikir. Cara penilaian pengetahuan dimulai dari menyusun perencanaan, mengembangkan instrumen penilaian, melaksanakan penilaian, mengelolah, melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian.

Hasil dari penilaian pengetahuan dilaporkan dalam bentuk angka, predikat, dan deskripsi. Rentan angka yang digunakan adalah dari 1 sampai dengan 100. Kemudian predikat yang digunakan adalah A, B, C, dan D. Rentan predikat (interval) yang digunakan diserahkan pada pihak sekolah dan disesuaikan dengan KKM. Deskripsi berisikan kalimat yang terdiri dari kata-kata yang memberikan motivasi.<sup>34</sup>

Sasaran hasil penilaian pengetahuan yang ingin dicapai dari proses penilaian adalah sebagai berikut.<sup>35</sup>

- 1) Faktual ialah pengetahuan tentang istilah, nama-mana, angka-angka, dan hal lainnya yang berhubungan dengan khusus dengan suatu mata pelajaran.

---

<sup>34</sup> Dikjen Pendidikan Dasar... 2018, *op.cit.*, hlm. 11

<sup>35</sup> Dikjen Pendis, *op.cit.*, hlm. 12

- 2) Konseptual ialah pengetahuan tentang kategori-kategori dan hubungan antar tiap kategori, hubungan sebab akibat, definisi dan teori.
- 3) Prosedural ialah pengetahuan tentang prosedur dan proses serta segala sesuatu yang berhubungan dengan prosedur dan proses
- 4) Metakognitif ialah pengetahuan tentang cara mempelajari pengetahuan, serta kemampuan menepatkan kemampuan.

**c. Penilaian keterampilan**

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang cara menilainya dengan menggunakan teknik penilaian kinerja, penilaian proyek dan portofolio. Sama seperti penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan juga menggunakan angka 1 sampai 100, predikat dan deskripsi.<sup>36</sup> Kemudahan sasaran yang harus dicapai dari penilaian keterampilan adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Mengamati merupakan kesabaran siswa dalam memperhatikan, membaca, mendengar kemudian dibuat catatan laporan.
- 2) Menanya merupakan penialain yang berasal dari jenis, kualitas yang diajukan oleh siswa.
- 3) Mengumpulkan informasi/ mencoba merupakan penialain yang berasal dari segala kegiatan siswa dalam mengumpulkan data.

---

<sup>36</sup> Dikjen Pendidikan Dasar... 2018, *op.cit.*, hlm. 13

<sup>37</sup> Dikjen Pendis, *op.cit.*, hlm. 12-13

- 4) Menalar atau mengasosiasi merupakan menginterpretasi, argumentasi dan menyimpulkan dari dua atau lebih fakta/teori/pendapat/pendapat.
- 5) Mengkomunikasikan merupakan penyajian dari hasil kajian dari empat tahap sebelumnya dalam bentuk tulis, grafik, media elektronik dan lain-lain.

Setelah membahas jenis penilaian autentik berdasarkan aspek yang akan dinilai, berikut ini merupakan berdasarkan waktu pelaksanaannya sebagai berikut:

**a. Penilaian harian (PH)**

Penilaian harian dilakukan dengan tes lisan, tes tulis atau penugasan. Penilaian harian dengan tes tulis dilakukan untuk setiap KD atau gabungan dari beberapa KD dalam satu tema atau sesuai dengan kebutuhan. Sebelum membuat soal tes tulis, guru membuat kisi-kisi soal. Penilaian harian berfungsi untuk memperbaiki pembelajaran dan juga sebagai salah satu bahan pengelolaan raport.<sup>38</sup>

**b. Penilaian Tengah Semester (PTS)**

Penilaian tengah semester dilakukan setelah menyelesaikan separuh dari 8-9 tema atau dalam satu semester. Soal PTS disusun secara terintegrasi dari muatan pembelajaran sesuai dengan KD. PTS dilakukan dengan tes tulis yang berfungsi PTS sebagai perbaikan

---

<sup>38</sup> Dikjen Pendidikan Dasar... 2018, *op.cit.*, hlm. 35

pembelajaran selama setengah semester dan salah satu bahan pengelolaan nilai raport.<sup>39</sup>

**c. Penialain Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT)**

Penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun dilakaukn setelah menyelesaikan semua tema dalam satu semester belajar efektif. PAS dan PAT dilakukan melalui tes tulis dan berfungsi untuk perbaikan selama satu semester dan salah satu bahan pengisian raport.<sup>40</sup>

**d. Ujian Sekolah (US)**

Ujian sekolah dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi terhadap prestasi dan dan penyelesaian dari sekolah. Mata pelajaran yang diujikan adalah semua mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah. Ujian sekolah bisa diselenggarakan dengan tes tulis dan ujian praktek. Naumn beberapa mata pelajaran bisa dilakukan dengan tes tilus atau ujian praktek saja. Fungsi ujian sekolah digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran pada tahun berikutnya.

Hasil ujian sekolah dilaporkan pada orang tua/ wali murid dalam bentuk surat keterangan hasil ujian sekolah (SKHUS) jugadigunakan dalam salah satu pertimbangan kelulusan. Penyelenggaraan ujian sekolah diatur dalam prosedur operasi standar (SOP) yang disusun oleh sekolah.<sup>41</sup>

Pembagian jenis penilaian autentik berdasarkan aspek dan waktu penilaian bisa dibedakan lagi menjadi penilaian yang dilakukan satuan

---

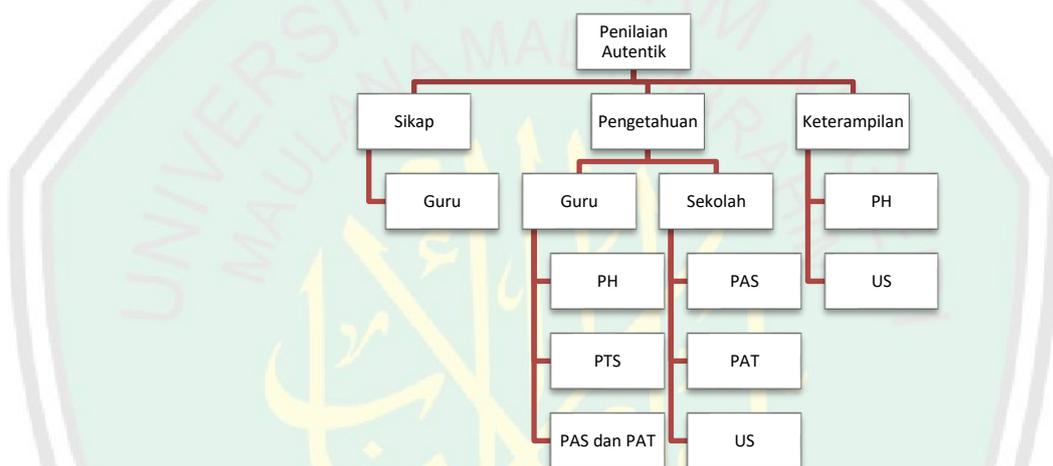
<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 35

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm 35

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 18

pendidik atau sekolah dan pendidik atau guru. Penilaian oleh sekolah meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Kemudian penilaian oleh guru meliputi penilaian aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek sikap.<sup>42</sup>

Dengan demikian jenis penilaian autentik dapat dikelompokkan seperti pada bagan berikut:



**Gambar 2.1 Pengelompokan Penilaian Autentik**

## B. Proses Penilaian Autentik

Proses penilaian autentik yaitu kegiatan menilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sudah dimiliki siswa dalam bentuk pemberian tugas membaca, meringkas, eksperimen, mengamati, survei, membuat kerangka, dan diskusi kelas yang relevan dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Kegiatan tersebut dilakukan dengan berbagai teknik penilaian.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm 9

## 1. Teknik Penilaian Autentik

Teknik penilaian autentik dibedakan berdasarkan aspek yang dinilai. Aspek yang dinilai adalah aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>43</sup>

### a. Teknik penilaian sikap

Penilaian sikap terdiri atas penilaian utama dan penilaian penunjang. Penialin utama didapatkan dari hasil observasi harian yang ditulis dalam jurnal harian. Penilaian penunjang didapatkan dari penilaian diri dan antar teman. Hasil dari penilaian pendukung ini dapat dijadikan guru sebagai alat konfirmasi hasil dari penilaiannya. Teknik penilaian yang digunakan adalah observasi melalui wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), dan catatan kejadian tertentu (*incidental record*) sebagai unsur penilaian utama.

Dalam melaksanakan penilaian sikap, guru dapat merencanakan indikator sikap yang akan diamati sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran yang akan dilakukan. Penilaian sikap juga dapat dilakukan tanpa perencanaan, hal ini dapat terjadi apabila muncul perilaku tidak terduga selama proses pembelajaran. Dan hasil pengamatan tersebut dicatat dalam jurnal. Hasil dari penilaian guru kemudian dirangkum menjadi deskripsi.

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 10-15

## **b. Teknik penilaian pengetahuan**

Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis, lisan dan penugasan. Yang masing-masing sebagai berikut:

### 1) Tes tertulis

Tes tulis merupakan tes yang soal dan jawabannya secara tertulis. Bentuknya antara lain pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

Tes tulis menggunakan instrumen yang dikembangkan melalui langkah-langkah berikut ini:

- a) Menganalisis KD.
- b) Menyusun kisi-kisi soal berdasarkan KD.
- c) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan soal.
- d) Menyusun pedoman pensekoran.
- e) Melakukan pensekoran berdasarkan pedoman pensekoran.

### 2) Tes lisan

Tes lisan merupakan pemberian pertanyaan-pertanyaan, perintah, uis yang diberikan oleh guru kepada siswa secara lisan dan kemudian dijawab secara lisan. Tes lisan memiliki tujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, mengecek penugasan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

Tes lisan dilakukan dengan melalui langkah-langkah berikut ini:

- a) Menganalisis KD.
- b) Menyusun kisi-kisi soal berdasarkan KD.
- c) Membuat pertanyaan atau perintah
- d) Menyusun pedoman pensekoran.
- e) Memeberikan tindak lanjut tes lisan.

### 3) Penugasan

Penugasan merupakan pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Tugas yang diberikan bisa dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Tugas juga dapat dikerjakan di sekolah, di rumah atau di luar sekolah.

### c. Teknik penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik kinerja, penilaian proyek, dan portofolio, yang masing-masing sebagai berikut:

#### 1) Penialain kinerja

Penilaian kinerja (*performance assessement*) merupakan penilaian yang menuntut siswa untuk mendemostrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan keteria yang diinginkan. Pada penilain

kinerja ini menekankan pada proses disebut penilaian praktik. Penilaian kinerja yang menekankan pada produk disebut penilaian produk.

## 2) Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode waktu tertentu. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan melalui dari perencanaan, pengumpulan data, dan pelaporan. Dalam penilaian proyek harus memperhatikan kemampuan pengelolaan siswa mulai pemilihan topik sampai pelaporan, relevansi tugas dan muatan pelajaran, keaslian karya, dan inovasi serta kreativitas proyek siswa.

## 3) Penilaian portofolio

Portofolio merupakan kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya siswa dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-intergratif) dalam kurun waktu tertentu dan apada akhir periode akan dinilai guru bersama-sama dengan siswa, kemudian diserahkan pada guru tahun berikutnya serta dilaporkan pada orangtua sebagai bukti autentik perkembangan siswa.

Penilaian portofolio harus memperhatikan panduan penilaian sebagai berikut:

### a) Karya asli siswa

- b) Kepercayaan antara guru dan siswa
- c) Kerahasiaan antara guru dan siswa
- d) Karya merupakan milik guru dan siswa
- e) Kepuasan dari siswa
- f) Kesesuaian dengan kompetensi dalam kurikulum
- g) Hasil dari penilaian kinerja
- h) Berhubungan dengan proses pembelajaran
- i) Bentuk portofolio harus memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - Hasil karya yang berkaitan dengan seni disimpan dalam *file folder*.
  - Album berisi foto, video, audio.
  - Tugas-tugas berbentuk tulisan disimpan dalam *stopmap*.
  - Buku siswa yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Penggunaan teknik penilaian ini juga disesuaikan dengan KD, indikator dan materi yang ingin dicapai. Penggunaan teknik penilaian juga bisa disesuaikan dengan tingkatan kelas siswa. Guru juga bisa memilih untuk menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan situasi yang ada.

## 2. Langkah-langkah Penilaian Autentik

Penilaian autentik terdapat tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dalam penilaian menggunakan teknik yang berbeda-beda sesuai dengan KI dan KD yang ingin dicapai. Pemilihan teknik penilaian ditentukan melalui proses perencanaan kemudian akan

digunakan pada proses pelaksanaan penilaian dan dilanjutkan dengan pengelolaan. Langkah-langkah penilaian autentik ini tersebut dibedakan berdasarkan aspek yang akan dinilai.<sup>44</sup>

**a. Aspek Sikap**

Langkah-langkah aspek sikap adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan. Perencanaan penilaian autentik aspek penilaian dilakukan berdasarkan KI-1 dan KI-2 yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran atau bisa mengamati sikap lain yang muncul diluar pembelajaran. Langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut:
  - a) Menentukan sikap yang akan diamati di sekolah mengacu pada KI-1 dan KI-2.
  - b) Menentukan indikator sikap.
  - c) Menyusun format penilaian, format penilaian bisa berbentuk jurnal anekdot guru, penilaian antar teman, dan penilaian diri.
- 2) Pelaksanaan. Pelaksanaan penilaian sikap disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan dalam pembelajarana dan di luar pembelajaran.
  - a) Pengamatan dilakukan saat pembelajaran dan di luar pembelajaran.
  - b) Mencatat sikap dan pprilaku peserta didik dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan.

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm 21-76

c) Menindak lanjuti hasil pengamatan. Tindak lanjut dalam penilaian sikap bisa dibahas oleh guru setelah melakukan pengamatan dan ada temuan sikap yang diprioritaskan. Guru membahas dan melaporkan tidak lanjut minimal dua kali dalam satu semester. Bentuk tindak lanjut adalah jika ada siswa yang mengalami peningkatan pada sikap bisa diberikan penghargaan dalam bentuk verbal atau non-verbal. Sedangkan untuk yang mengalami penurunan diberikan program pembinaan dan atau motivasi.

3) Pengelolaan. Hasil pengamatan sikap oleh guru kemudian direkap minimal duakali dalam satu semester. Kemudian nantinya akan dibahas dan dilaporkan dalam bentuk deskripsi nilai sikap peserta didik.

#### **b. Aspek Pengetahuan dan Keterampilan**

Penilaian autentik pengetahuan dan keterampilan bisa dilakukan secara terpisah atau bersama. Saat melakukan penilaian aspek keterampilan dilakukan bisa berbarengan dengan penilaian aspek pengetahuan. Penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan beracuan pada KI-3 dan KI-4. Proses pelaksanaan penilaian autentik aspek pengetahuan dan keterampilan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pemanfaatan dan tindak lanjut

1) Perencanaan penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Merencanakan waktu penialian dalam program tahunan (Prota)
  - b) Merencanakan waktu penilaian dalam program semester (prosem)
  - c) Menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM)
  - d) Merencanakan bentuk dan teknik penilaian
  - e) Menusun jadwal penialian yang akan dilakukan
- 2) Pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, tes lisan, penugasan. Tes tulis dikukan melalui PH, PTS, PAS dan PAT, serta US.
  - 3) Pengelolaan hasil penilaian pengetahuan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan angka 0-100, predikat serta deskripsi. Deskripsi ditulis menggunakan alimat positif berisi tentang pencapaian kemampuan siswa setiap mata pelajaran. Pengelolaan nilai pengetahuan langkah-langkahnya yaitu, pengelolaan nilai pengetahuan, menentukan nilai akhir dengan rumus nilai akhir KD  $= (2 * NPH) + NPTS + NPAS : 4$ , menentukan predikat dan deskripsi nilai.
  - 4) Pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik praktek, produk, proyek dengan mengikuti pedoman pada rubrik penilaian keterampilan.
  - 5) Pengelolaan penilaian ketrampilan. Nilai keterampilan diolah secara kuantitatif dengan skala 0-100 dan deskripsi positif capaian siswa.

Nilai akhir keterampilan didapat dari nilai rata-rata keseluruhan KD.

6) Pemanfaatan dan Tindak lanjut. Tindak lanjut dari penilaian pengetahuan dan keterampilan yaitu program remedial dan pengayaan.

a) Program remedial.

Program remedial merupakan program pembelajaran yang ditujukan bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM KD permata pelajaran agar mencapai hasil belajar yang optimal. Pelaksanaan program remedial sesuai dengan sifat, jenis dan latar belakang masalah pembelajaran yang dialami oleh siswa.

Setelah guru menganalisis permasalahan siswa kemudian melakukan penilaian kembali. Penentuan nilai akhir pada program remedial dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Menggunakan nilai batas KKM.
- Menggunakan rata-rata dari perolehan dari nilai awal dan nilai tes setelah remedial.
- Menggunakan nilai capaian akhir setelah remedi.

b) Program pengayaan.

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang sudah mencapai KKM KD

permata pelajaran. program pengayaan dapat dilakukan secara belajar kelompok dan belajar individu.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa langkah-langkah penilai autentik adalah perencanaan, pelaksanaan, peneglolaan, pemanfaatan dan tindak lanjut.

### **3. Sistem Pelaporan Hasil Penilaian**

Setelah melakukan segala proses penilaian guru menuliskan hasil belajar siswa dalam raport yang nanti akan dialporkan pada beberapa pihak. Laporan ini akan menjadi bentuk pertanggung jawaban pihak sekolah kepada orang tua atau wali murid siswa.

#### **a. Laporan Hasil Pembelajaran Sebagai Akuntabilitas Publik**

Laporan kemajuan hasil belajar siswa dibuat untuk pertanggung jawaban sekolah kepada orang tua atau wali siswa, komite sekolah, masyarakat dan instansi terkait lainnya. Bentuk laporang hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk kuantitatif yaitu angka atau skor. Namun terkadang hal tersebut masih kurang dimingerti oleh orang tua atau wali siswa sehinggann penyajian data dalam laporan hasil belajar siwa disajikan dalam bentuk data yang komunikatif. Hal tersebut menjadikan laporan kemajuan hasil belajar siswa juga sebagai sarana komunikasi mengenai kemajuan siswa dan perkembangan sekolah. laporan penilaian hendaknya berisi:

- 1) Data tentang tingkat pencapaian hasil belajar siswa.
- 2) Mencantumkan KKM yang harus dicapai oleh ssiwa.

- 3) Meneangkat tentang perkembangan dan pembelajaran siswa.
- 4) Bahasa dalam laporan mudah dipahami.
- 5) Terdapat rekap nilai atau rekap kemajuan kompetensi siswa tiap KD dalam kurun waktu satu semester.<sup>45</sup>

#### **b. Pelaporan Data Hasil Penilaian**

Hasil belajar siswa hendaknya disampaikan secara keseluruhan baik masih berupa data mentah atau data yang sudah diolah menjadi nilai yang memiliki standar yang berlaku di sekolah. Data hasil penilaian baik sumatif atau formatif dimiliki oleh guru mata pelajaran harus dilaporkan sehingga dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau lembaga tersebut.

Dari data laporan hasil pembelajaran dapat diketahui perkembangan, kemampuan siswa serta keberhasilan pendidikan pada sekolah yang bersangkutan. Bukan hanya itu laporan hasil pembelajaran siswa juga terdapat motivasi belajar, kesulitan belajar, siswa, sikap siswa pada pembelajaran.

Selain pada orang tua atau wali siswa laporan hasil belajar juga dilaporkan kepada pihak-pihak berikut.

- 1) Laporan kepada kepala sekolah

Laporan yang diberikan kepada kepala sekolah merupakan hasil belajar siswa sesuai dengan bidang studi yang dijalani dan

---

<sup>45</sup> Rusdiana, *op. cit.*, hlm. 303-304

perkembangan siswa selama menempuh pendidikan di sekolah. laporan disampaikan secara singkat dan jelas.

2) Laporan kepada wali kelas

Laporan yang diberikan pada wali kelas merupakan laporan dengan data yang sudah diolah dengan memperhatikan data formatif dan sumatif dan menyertakan catatan guru mengenai kemajuan belajar siswa. Laporan hasil belajar ini akan digunakan untuk pengisian raport.

3) Laporan kepada guru pembimbing

Laporan yang diberikan pada guru pembimbing adalah laporan khusus siswa. Laporan tersebut berisi tentang kesulitan belajar, disiplin dan motivasi, adaptasi diri, kasus kemakalalan, latar belakang, serta prestasi belajarnya.<sup>46</sup>

Pelaporan hasil penilaian bisa disebut juga sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban guru mata pelajaran kepada guru kelas, guru kelas kepada kepala sekolah, pihak sekolah kepada orang tua, sekolah kepada masyarakat umum.

#### 4. Kriteria Ketuntasan Minimum

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ditentukan oleh musyawarah guru mata pelajaran pada satuan pendidikan saat awal tahun pelajaran. Penyusunan KKM mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, mata

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm 305-306

pelajaran, dan kondisi datuan pendidikan. Aspek yang harus diperhatikan dalam menyusun KKM adalah kesulitan materi atau kompetensi, kualitas peserta didik serta daya dukung yang dimiliki oleh sekolah atau madrasah yang penjelasannya sebagai berikut:

- a. Aspek kesulitan materi atau kompetensi ialah memperhatikan kesulitan KD dengan memperhatikan kata kerja pada KD tersebut dan data hasil pengalaman guru saat mengajarkan KD yang sama pada tahun sebelumnya. Semakin tinggi kesulitan materi atau kompetensi maka semakin rendah KKM-nya.
- b. Aspek kemampuan siswa, saat menyusun KKM harus memperhatikan kemampuan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian pada tingkat pendidikan sebelumnya, tes awal yang dilakukan oleh madrasah, juga nilai raport sebelumnya. Semakin tinggi kemampuan siswa maka semakin tinggi nilai KKM-nya.
- c. Aspek daya dukung madrasah ialah memperhatikan ketersediaan guru, kecocokan pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diajarkan, kompetensi guru, kapasitas siswa dalam satu kelas, sarana dan prasarana pembelajaran, dukungan dana dan kebijakan madrasah. Semakin tinggi daya dukung maka semakin tinggi nilai KKM-nya.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Dikjen Pendis, *Op.Cit.*, hal. 15

Aspek pada penyusunan KKM memiliki bobot masing-masing.<sup>48</sup>

**Tabel 2.1 Kriteria Aspek Penentu KKM**

Aspek yang di perhatikan	Kreteria dan Skala Penilaian		
Kesulitan	Tinggi (1)	Sedang (2)	Rendah (3)
Guru dan daya dukung	Tinggi (3)	Sedang (2)	Rendah (1)
Kemampuan siswa	Tinggi (3)	Sedang (2)	Rendah (1)

Penyusunan KKM tentu saja melewati langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru atau satuan guru mata pelajaran menentukan KKM dengan memperhatikan tiga aspek kriteria, yaitu kesulitan materi atau kompetensi, kemampuan siswa, daya dukung madrasah.
- b. Hasil penyusunan KKM oleh guru atau satuan guru akan disakan oleh kepala sekolah sehingga bisa digunakan sebagai patokan saat melakukan penilaian.
- c. KKM yang telah disahkan akan disosialisasikan pada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu siswa, orang tua atau wali siswa serta dinas pendidikan.
- d. KKM akan dicantumkan pada pelaporan hasil belajar yang disampaikan pada orang tua atau wali siswa.<sup>49</sup>

KKM yang harus disusun oleh guru atau persatuan guru mata pelajaran ada tiga, yaitu KKM KD, mata pelajaran dan tingkatan kelas yang rumusnya sebagai berikut:<sup>50</sup>

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 17

<sup>49</sup> Rusdiana, *op. cit.*, hlm. 271-272

<sup>50</sup> Dikjen Pendis, *op.cit.*, hlm. 16-17

- a. Menyusun KKM setiap KD dengan rumus berikut.

$$\text{KKM KD} = \frac{\text{Jumlah skor setiap aspek}}{\text{Jumlah aspek}}$$

- b. Menyusun KKM setiap mata pelajaran (MP) rumusnya adalah:

$$\text{KKM Mata Pelajaran} = \frac{\text{Jumlah KKM Per - KD}}{\text{Jumlah KD}}$$

- c. Menyusun KKM tiap tingkatan kelas pada satuan pendidikan rumusnya sebagai berikut.

$$\text{KKM Tingkatan Kelas} = \frac{\text{Jumlah KKM Per - MP}}{\text{Jumlah MP pada Tingkatan Kelas}}$$

## 5. Interval Predikat

Guru atau satuan guru mata pelajaran telah selesai menentukan KKM, langkah selanjutnya adalah menentukan predikat guna mengelompokkan kategori kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Nilai KKM merupakan batas minimal predikat (D, C, B, dan A). pengetahuan dan keterampilan predikatnya ditentukan berdasarkan interval angka dengan skala 0-100. Gambaran penetapan interval predikat adalah sebagai berikut: (N = besar nilai N adalah bilangan asli < 100).<sup>51</sup>

**Tabel 2.2 Interval Predikat**

KKM	Predikat			
N	D	C	B	A
	<N	N ≤ ...	...	... ≤ 100

<sup>51</sup> Dikjen Pendis, *op. cit.*, hlm. 17

Setiap sekolah seharusnya menentukan KKM setiap mata pelajaran pada tingkatan kelas tertentu dengan sama, penentuan KKM sama ini diambil dengan memperhatikan nilai terendah, rata-rata, atau modus dari semua KKM mata pelajaran. Contohnya KKM pada kelas V di MI X yang terendah adalah 65 dan tertinggi adalah 75 serta rata-rata yang diperoleh adalah 70, maka dapat ditetapkan KKM MI X adalah 70 dan interval nilai serta predikat untuk semua mata pelajaran rumusnya adalah sebagai berikut.<sup>52</sup>

$$\text{Interval Nilai (N)} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{KKM}}{3}$$

Aplikasi dari data diatas pada rumusa adalah sebagai berikut.

$$\text{Interval nilai} = \frac{100 - 70}{11} = 10$$

Sehingga interval predikat untuk KKM 70

**Tabel 2.3 Contoh Interval Nilai Serta Predikat untuk Semua Mata Pelajaran**

Interval Predikat	Predikat
91-100	A
81-90	B
70-80	C
< 60	D

<sup>52</sup> Dikjen Pendis, *op. cit.*, hlm. 18

Cara perhitungan KKM dan interval ini diadaptasi dari juknis penilaian hasil belajar pada madrasah ibtidaiyah yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018. Namun hal ini dapat berubah sesuai dengan keadaan yang ada pada masing-masing sekolah.

### **C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat**

Pelaksanaan penilaian autentik dalam pelaksanaannya tentu saja memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut:

#### **1. Faktor Pendukung**

##### **a. Pelatihan**

Pelatihan merupakan pemberian kesempatan kepada guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya dengan mengikuti pelatihan khusus dalam melakukan penilaian autentik yang sesuai dengan kurikulum 2013.

##### **b. Buku panduan penilaian autentik**

Buku panduan penilaian sehingga guru yang didalamnya terdapat paduan cara pelaksanaan penilaian. Hal ini bisa sebagai salah satu pedoman guru agar tidak melupakan salah satu dari tiga aspek.

##### **c. Pendampingan**

Pendampingan diberikan kepada guru saat melakukan penilaian autentik. Pendampingan ini bisa datang dari kepala madrasah, pengawas, kelompok kerja guru (KKG) dan teman sejawat.

## 2. Faktor penghambat

### a. Kemampuan Guru

Kemampuan setiap guru tidak dapat disamakan. Setiap guru pasti memiliki tingkat pemahaman dan pengetahuan yang berbeda-beda terhadap suatu hal. Begitu juga kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik pasti satu dengan yang lain berbeda tergantung pemahaman dan pengetahuan guru.

### b. Terbatasnya Waktu

Pelaksanaan penilaian autentik adakalanya berbarengan dengan pelaksanaan proses pembelajaran dan menilai tiga aspek secara keseluruhan yakni aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

### c. Rumit

Aspek yang harus dinilai dalam penilaian autentik berbeda dengan kurikulum sebelumnya pada kurikulum 2013 semua aspek akan dinilai. Hal ini berdampak pada banyaknya rubrik penilaian sehingga membuat guru kerepotan dalam melakukan penilaian autentik dan memungkinkan tidak maksimalnya penilaian autentik.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Samsinar, "Penilaian Autentik pada Pembelajaran Berbasis Tematik dalam Meningkatkan Kualitas Penilaian Proses Pembelajaran bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah di Watampone", *Al-Qalam*, Volume 25 Nomor 1 Juni 2019, hlm. 168, (<http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1036204>, diakses pada 17 Oktober 2020 pukul 21:46 Wib)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penilaian autentik yang dilakukan di MI Bahrul Ulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berupaya memahami berdasarkan sebuah fenomena.<sup>54</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam kegiatan ini berperan sebagai instrumen utama untuk menggali data yang diperlukan berdasarkan fokus penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Alat yang digunakan untuk membantu pengumpulan data adalah *smartphone*.

#### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Bahrul Ulum Dermo yang terletak di dusun Dermo, desa Dermolemahbang, kecamatan Sarirejo, kabupaten Lamongan. Peneliti mengambil lokasi ini karena guru kelas yang mengajar di madrasah tersebut tidak ada lulusan S1 atau D-IV PGMI/PGSD yang sesuai dengan kualifikasi akademis guru pada Permendiknas No. 16 tahun 2007.

Namun guru kelas pada MI Bahrul Ulum sudah disebut guru kelas dikarenakan sudah mendapatkan sertifikat sertifikasi sebagai guru kelas. Hal

---

<sup>54</sup> Mudjia Raharjo, *Penelitian Kualitatif*, (<http://mudjiaharardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/268-nalar-dasar-penelitian-kualitatif-dan-kualitatif.html>, diakses pada 17 Oktober 2020 pukul 13:02 Wib)

ini akan menjadi keunikan dan pada penelitian ini nantinya akan diketahui apakah guru yang bukan lulusan S1/D4 PGMI namun diakui sebagai guru kelas karena sertifikasi mampu melaksanakan penilaian autentik dengan baik.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah hasil wawancara yang didapat melalui wawancara dengan Kepala adrasah, Guru kelas Selain itu data untuk penelitian ini juga bersumber pada observasi kegiatan penilaian autentik kemudian melalui dokumentasi penilaian autentik yang bisa berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, intrumen penilaian, hasil portofolio siswa, raport siswa dan dokumen lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data oleh peneliti dilakukan dengan prosedur berupa observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

1. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan penilaian autentik di MI Bahrul Ulum. Observasi ini dilakukan untuk menjawab fokus penelitian yang kedua dan ketiga.
2. Wawancara digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan terbuka sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara terstruktur sesuai dengan instrument yang telah disusun, sedangkan wawancara terbuka merupakan wawancara yang bisa berkembang sesuai dengan keadaan lapangan. Adapun responden Kepala madrasah, terkait proses penilaian

otentik, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan penilaian autentik. Sedangkan informan Guru kelas yang berjumlah 4 orang dari mulai kelas 1 sampai kelas 4, guru kelas tersebut diakui sebagai guru kelas karena sertifikasi. Teknik wawancara dilakukan untuk menjawab tiga fokus penelitian sekaligus.

3. Dokumentasi diperlukan pada penelitian ini seperti RPP, soal LKS, UH, PTS, PAS & PAT, US, portofolio, data hasil penilaian pada siswa, data guru sertifikasi, atau dokumen lainnya yang mendukung terkumpulnya data untuk penelitian. Pengumpulan dokumentasi dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dan ketiga.

#### **F. Teknik Analisi Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono, adalah mengelompokkan data hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dengan tujuan memperoleh kesimpulan. Kegiatannya antara lain reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.<sup>55</sup>

##### **1. Reduksi Data**

Kegiatan ini dilakukan untuk menyeleksi bermacam-macam data yang terdapat di lapangan sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian yaitu implementasi penilaian autentik di MI Bahrul Ulum. Tujuannya untuk menghindari data yang tidak sesuai dengan objek penelitian.

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. CV., 2016, hlm. 62.

## 2. Penyajian atau Paparan Data

Mendeskripsikan kembali data hasil reduksi kedalam bentuk narasi, tabel, bagan yang berkaitan dengan implementasi penilaian autentik di MI Bahrul Ulum.

Hasil penilaian autentik di siswa disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh madrasah dengan nilai KKM 70 untuk mata pelajaran umum dan muatan lokal dan 75 untuk mata pelajaran agama.<sup>56</sup> Penentuan KKM ini diambil dalam kegiatan yang dilakukan setiap awal tahun pembelajaran yang diadakan oleh para guru dan kepala madrasah. Kemudian untuk interval predikat disesuaikan dengan KKM. KKM dan interval predikat dapat dilihat pada gambar berikut:

 <b>DATA KURIKULUM KELAS VI</b> MASUKKAN DATA PADA CELL YANG BERWARNA PUTIH									
NO.	MUATAN PELAJARAN	SINGKATAN	KKM		NO.	A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup Baik)	D (Perlu Bimbingan)
			Skala 100	Interval					
1	Al-Qur'an Hadis	QH	75.00	8.33	1	92 < A ≤ 100	83 < B ≤ 92	75 ≤ C ≤ 83	D < 75
2	Akidah Akhlaq	AA	75.00	8.33	2	92 < A ≤ 100	83 < B ≤ 92	75 ≤ C ≤ 83	D < 75
3	Fikih	FK	75.00	8.33	3	92 < A ≤ 100	83 < B ≤ 92	75 ≤ C ≤ 83	D < 75
4	Sejarah Kebudayaan Islam	SKI	75.00	8.33	4	92 < A ≤ 100	83 < B ≤ 92	75 ≤ C ≤ 83	D < 75
5	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	PPKn	70.00	10.00	5	89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70
6	Bahasa Indonesia	B. INA	70.00	10.00	6	89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70
7	Bahasa Arab	BA	70.00	10.00	7	89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70
8	Matematika	MTK	70.00	10.00	4	89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70
9	Ilmu Pengetahuan Alam	IPA	70.00	10.00	5	89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70
10	Ilmu Pengetahuan Sosial	IPS	70.00	10.00	6	89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70
11	Seni Budaya dan Prakarya	SBdP	70.00	10.00	7	89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	PJOK	70.00	10.00	8	89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70
13	Muatan Lokal				9	Muatan Lokal			
	a. Bahasa Jawa	BJ	70.00	10.00		89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70
	b. Bahasa Inggris	BING	70.00	10.00		89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70
	c. Aswaja	ASWJ	70.00	10.00		89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70
	d. TIK	TIK	70.00	10.00		89 < A ≤ 100	79 < B ≤ 89	70 ≤ C ≤ 79	D < 70

**Gambar 3.1** Dokumen Madrasah Tabel KKM dan Interval Predikat di MI Bahrul Ulum

<sup>56</sup>Wawancara dengan Muniroh, S.Pd, guru kelas VI MI Bahrul Ulum, tanggal 17 September 2020.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan diambil setelah melalui dua proses sebelumnya sehingga dapat menjawab fokus penelitian yang berkaitan tentang implementasi penilaian autentik di MI bahrul Ulum Dermo.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan digunakan untuk memperoleh keakuratan data yang dilakukan dengan metode triangulasi. Metode triangulasi merupakan kegiatan menganalisa data dari berbagai sumber yang bertujuan untuk meng croscheck (cek and recheck) atas kebenaran data yang diperoleh.<sup>57</sup> triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber merupakan membandingkan hasil informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan sumber lainnya. Seperti wawancara dengan guru kelas dicroscheck dengan informan lainnya.
2. Triangulasi Metode merupakan kegiatan croscheck keabsahan data melalui beberapa teknik pengumpulan data. Seperti membandingkan hasil wawancara dengan observasi serta dokumentasi.

### H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010, hlm. 55.

<sup>58</sup> Sugiono, Op. Cit., hlm. 127

### 1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan wawancara pra penelitian. Tujuannya untuk mendapat gambaran lokasi penelitian secara umum dan memahami permasalahan terkait dengan pelaksanaan penilaian autentik di MI Bahrul Ulum kemudian peneliti memfokuskan terkait dengan tema penelitian ini.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini diawali dengan tahap pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan penilaian autentik, juga kegiatan yang berhubungan dengan penilaian autentik dengan teknik dokumentasi. Dan dilanjutkan dengan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir adalah melakukan analisis data dan menyusun kerangka laporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian ini disusun sesuai dengan standar dan format yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga dapat dipertanggung jawabkan keabsahan dan kebenarannya.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Gambaran Umum Latar Penelitian

Madrasah Ibtidayah (MI) Bahrul Ulum merupakan Sekolah Dasar berciri khas agama Islam dengan waktu belajar pada pagi hari. MI Bahrul Ulum beralamat di RT 02 RW 03, dusun Dermo, desa Dermolemahbang, kecamatan Sarirejo, kabupaten Lamongan dengan luas tanah 4160 m<sup>2</sup>.

Awal mula berdirinya MI Bahrul ulum adalah keadan yang semakin membaik pasca peristiwa Gerakan 30 September (G 30 S ) PKI. Segenap tokoh masyarakat merasa bahwa banyaknya generasi yang membutuhkan bimbingan. Atas alasan tadi demikian didirikanlah lembaga pendidikan yang bercorak islam.

Lembaga pendidikan tersebut berdiri pada tahun 1963 setelah mendapat persetujuan dari masyarakat. Pada awalnya pelaksanaan belajar negajar dilakukan di salah satu rumah pengurus. Kemudian pada tahun 1966 gedung pertama selesai dibangun.<sup>59</sup>

Tahun 1966 juga lembaga pendidikan tersebut terdaftar dalam lembaga pendidikan Ma'arif dengan nama "Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum". Setelah segala persyaratan telah terpenuhi pada tahun 1972 MI Bahrul Ulum sudah bisa mengikuti ujian Ma'arif dengan peserta 3

---

<sup>59</sup> M. Syukron, "Sejarah Berdirinya MI Bahrul Ulum Dermo Tikung" Lamongan, 1999.

perempuan dan 5 laki-laki. Setelah mengikuti ujian akhirnya pemerintah mengeluarkan piagam pendidikan madrasah dengan nomer piagam No. B.20080-266.<sup>60</sup>

Tahun tanggal 12 Februari 1994 mendapatkan Surat Keputusan (SK) pendirian sekolah dengan nomer SK B-2080735. Kemudian pada tanggal 26 Juni 2013 mendapatkan Sk izin operasional dengan nomer SK AHU-119.AH.01.08.Tahun 2013. Dengan Nomer Statistik Madrasah (NSM): 111235240517 dan Nomer Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 60718745.<sup>61</sup>

MI Bahrul Ulum saat ini tercatat memiliki 12 guru dan 1 tenaga pendidik. Berdasarkan lampiran Permen Diknas No. 16 tahun 2007 syarat menjadi guru kelas SD/MI adalah memiliki kualifikasi akademik minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam pendidikan SD/MI.<sup>62</sup> Namun di MI Bahrul Ulum hanya 4 dari 6 guru kelas yang diakui sebagai guru kelas karena adanya sertifikasi guru kelas. Kemudian di MI Bahrul Ulum memiliki 6 ruang kelas, 1 perpustakaan, 3 ruang kantor, 1 lab komputer, 2 kamar mandi, 1 kantin, 1 lapangan, 1 gudang.<sup>63</sup>

---

<sup>60</sup> *Ibid*

<sup>61</sup> Kemendterian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, "Emis Dashboard", ([http://emisdep.kemenag.go.id/madrasah\\_emis/dashboard/index.php?content=madrasah&action=lb&nss=111235240517](http://emisdep.kemenag.go.id/madrasah_emis/dashboard/index.php?content=madrasah&action=lb&nss=111235240517)), diakses pada 27 Desember 2020 pukul 12:28 Wib)

<sup>62</sup> Lampiran Permendikbud, *loc.cit.*

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi MI Bahrul Ulum

Madrasah ku unggul dalam prestasi berlandaskan IMTAQ dan berhias Akhlahul Karimah

### b. Misi MI Bahrul Ulum

Misi MI Bahrul Ulum adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan Lingkungan yang Islami
- 2) Menciptakan Lingkungan Madrasah yang Aman, Bersih dan Indah
- 3) Melakukan pembelajaran secara optimal
- 4) Membantu memfasilitasi siswa untuk mengenali dan mengembalikan potensi dirinya
- 5) Menumbuhkan semangat ke unggulan secara secara intensif kepada seluruh warga madrasah.<sup>64</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pandangan Guru tentang Penilaian Autentik

Penilaian autentik merupakan kegiatan pengukuran pencapaian hasil belajar siswa meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Adapun pandangan salah satu guru kelas di MI Bahrul Ulum tentang penilaian autentik adalah sebagai berikut:

“Penilaian autentik itu mbk berupa tes tulis lalu tes lisan yang digunakan untuk mengukur ketercapaian peserta didik, mulai dari

---

<sup>64</sup> Dokumen visi-misi madrasah

aspek pengetahuannya, keterampilannya maupun sikapnya dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>65</sup>

Sementara Pemahaman guru lain tentang penilaian autentik dinyatakan oleh guru kelas 3 di MI Bahrul Ulum sebagai berikut:

“penilaian autentik itu mbk dilakukan apa adanya, meliputi semua aspek mulai pengetahuan, keterampilan ataupun sikapnya. Selain itu dalam penilaian autentik siswa dilibatkan langsung pas penilaian, misale nilai aspek sikap dilakukan dengan penilaian antar teman.”<sup>66</sup>

Dari kedua pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep penilaian autentik belum sepenuhnya dipahami secara utuh. Tetapi semua guru kelas di MI Bahrul Ulum dalam proses pelaksanaan penilaiannya sudah mencerminkan penilaian autentik. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh guru kelas 4 sebagai berikut:

“...Lah iki bahasae gak ngerti mbk, biasane yo aku nilai pengetahuan, sikap terus keterampilan siswa iku. Ngeneku tah mbak penilaian autentik.”<sup>67</sup>

Pernyataan ketidak pahaman guru kelas 4 tentang konsep penilaian autentik tersebut juga diungkapkan oleh guru kelas 2 sebagai berikut:

“Penilaian autentik itu apa mbak. Kalau dalam pengetahuan kan opo koyok tes anak ngunu mbk, iku pengetahuan, kadang tugasnya itu di LKS kadang dituliskan di papan. Kalau keterampilan itu biasanya dikasih tugas atau langsung praktek, buat karya terus kaya ngukur tadi juga. Untuk sikapnya ya saya nilai dari kegiatan sehari-hari saat diluar maupun didalam kelas.”<sup>68</sup>

<sup>65</sup> Wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 19 Januari 2021.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa guru kelas MI Bahrul Ulum belum seluruhnya memahami konsep penilaian autentik. Namun dalam pelaksanaannya sudah mencerminkan penilaian autentik.

## 2. Proses Penilaian Autentik

Penilaian autentik yang dilakukan di MI Bahrul Ulum didasarkan pada panduan penilaian untuk sekolah dasar dari Kemendikbud tahun 2016. Dalam proses penilaian dijalankan secara seimbang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan.

### a. Perencanaan penilaian autentik

Perencanaan penilaian autentik di MI Bahrul Ulum dilakukan dengan berpedoman pada RPP setiap pembelajaran. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh guru kelas 3 sebagai berikut:

“Langsung lihat RPP saja mbk tidak ada perencanaan khusus, misalnya penilaian sikap antar teman langsung ditunjuk temannya terus anak yang lain nulis. Cobak anak ini bagaimana menurut kamu. Kadang intrumennya kan belum siap, belum terbawa dan keduluan prakteknya. Ini ingat praktek, ini ingat praktek gitu aja. Kadang kan belum sempat mengeluarkan instrumen atau rubrik.”<sup>69</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh guru kelas 1 MI Bahrul Ulum sebagai berikut:

“...Nek langkah-langkah pasti gak ada mbk, soalnya guru bisa menilai anak pas pembelajaran. Tapi di RPP iku ada koyo pedoman observasi penilaian sikap sosial dan rubrik penilaian keterampilan nah itu yang kita jadikan acuan dalam menilai siswa.”<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 19 Januari 2021.

Perencanaan penilaian autentik yang didasarkan pada RPP setiap mata pelajaran juga diungkapkan oleh guru kelas 2 sebagai berikut:

“..Gak ada mbk misalnya sikap ya kita lihat saja gimana keseharian anak saat di dalam dan di luar kelas, terus saat pelajaran, gimana sikapnya ke guru, gimana ke temannya, itu kita sesuaikan dengan RPP. Terus pengetahuan dibuatkan kisi-kisi.”<sup>71</sup>

Pernyataan yang hampir sama juga dinyatakan oleh guru kelas 4 di MI Bahrul Ulum sebagai berikut:

”Yo wes mbk kita sesuaikan aja dengan RPP, contone koyo pengetahuan kita buat kisi-kisi pertanyaan pertanyaan tiap KD, terus ditentukan bentuk soal entah pilhan ganda atau uraian, terus ditentukan skor tiap soalnya. Seng keterampilan ono rubrik gae panduan. Seng sikap tinggal dilihat perilaku sehari-hari siswa bagaimana...”<sup>72</sup>

Pernyataan dari guru kelas 4 sama dengan pernyataan dari guru kelas 2 sebagai berikut:

“Untuk soal UH saya sendiri yang buat mbak. Buat kisi-kisi dulu diambil dari KI KD, kan lihat disilabus biasanya. Kalau guru sertifikasi kan ada pemeriksaan oleh pengawas mbak dikoreksi. Mencocokkan antara kisi-kisi soal, RPP dan silabus cocok apa tidak...”<sup>73</sup>

Pernyataan dari guru kelas 4 tentang perencanaan pembuatan soal penilaian harian berupa UH kemudian dikuatkan lagi dengan ungkapan dari kepala madrasah MI Bahrul Ulum, beliau juga

<sup>71</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

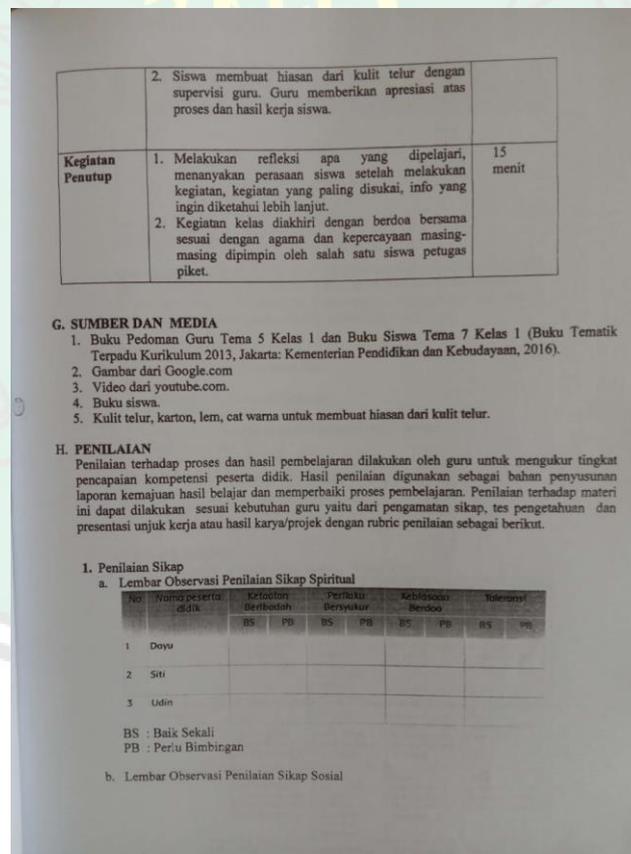
<sup>72</sup> Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

mengungkapkan asal soal penilaian pengetahuan yang lain sebagai berikut:

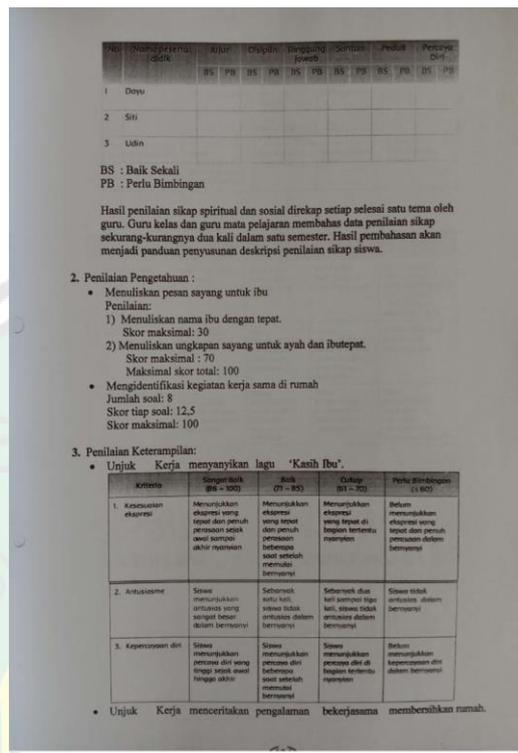
“Kalau UH mbak dari guru sendiri soalnya, pertama buat kisi-kisi dulu yang diambil dari silabus, KI, KD. PTS soal dibuat oleh KKG tiap kelas satu kecamatan. Terus PAS itu soal dari Ma’arif karena kita ikut lembaga Ma’arif. Lalu ujian sekolah dibuat oleh lembaga sini sendiri.”<sup>74</sup>

Kegiatan perencanaan penilaian autentik ini juga nampak pada dokumen RPP setiap mata pelajaran baik aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

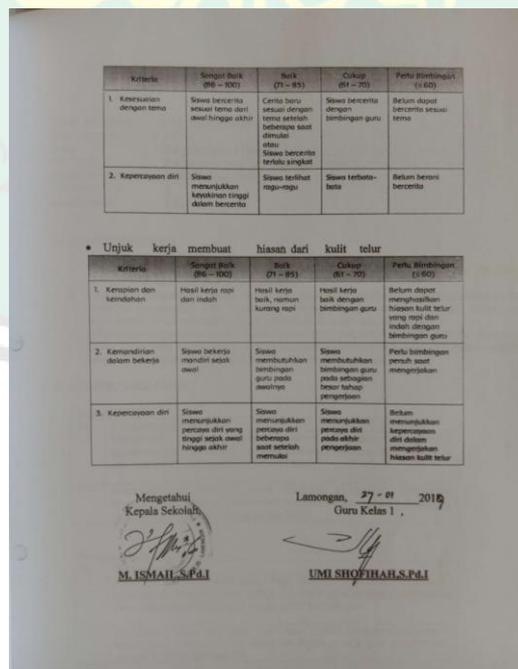


**Gambar 4.1 Dokumen Madrasah Tahun 2019 Lembar Observasi Penilaian Sikap.**

<sup>74</sup> Wawancara dengan M. Ismail, S.PdI, Kepala Madrasah MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021



Gambar 4.2 Dokumen Madrasah Tahun 2019 Rancangan Penilaian Aspek Pengetahuan



Gambar 4.3 Dokumen Madrasah Tahun 2019 Lembar Observasi Penilaian Keterampilan

Kegiatan perencanaan penilaian autentik aspek pengetahuan juga terlihat dari dokumen berisi kisi-kisi untuk penilaian pengetahuan per-KD berikut ini:

**KISI-KISI SOAL  
PENILAIAN PER KD**

Kelas/Semester : 4 / 1  
Tema : 5. Pahlawanku  
Sub Tema : 1. Perjuangan Para Pahlawan

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO SOAL
1	PPKN	3,1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan sila pancasila yang memiliki makna "Mendahulukan kepentingan dan tujuan Bersama cinta permusyawaratan dan demokrasi, dan bijak menyelesaikan masalah".	Isian	5	1
			Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan 3 nilai yang terkandung dalam sila ke empat Pancasila.	Isian	5	2
			Disajikan soal, siswa mampu memberikan contoh sikap yang mencerminkan sila ke empat Pancasila dalam masyarakat.	Isian	5	3
			Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan manfaat musyawarah sebelum melakukan tindakan Bersama.	Isian	5	4
2	Bahasa Indonesia	3,7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi	Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan pengertian dari karangan nonfiksi.	Isian	5	5
			Disajikan soal, siswa mampu	Isian	5	6

3	IPS	3,4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	menjelaskan perbedaan fiksi dan nonfiksi.			
			Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan informasi yang terdapat pada sebuah teks.	Isian	5	7
			Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan cerita nonfiksi pada sebuah paragraf.	Isian	5	8
			Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan nama prasasti yang merupakan "Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti".	Isian	5	9
			Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan 4 masa pemerintahan raja-raja pada masa kerajaan Hindu, Budha, dan Islam.	Isian	5	10
			Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan isi sumpah palapa denagn tepat.	Isian	5	11
4	SBdP	3,2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan nama seorang pahlawan yang memimpin kerajaan Aceh berdasarkan gambar.	Isian	5	12
			Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan pencipta lagu " Maju Tak Gentar".	Isian	5	13
			Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan nama dari nada tinggi pada seorang laki- laki.	Isian	5	14
			Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan pengertian dari interval.	Isian	5	15
			Disajikan soal, siswa mampu	Isian	5	16

				menyebutkan istilah untuk seseorang yang memainkan piano.			
5	IPA	3,7	Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari.	Isian	5	17
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan sifat-sifat cahaya.	Isian	5	18
				Disajikan soal, siswa mampu menunjukkan sifat cahaya yang terdapat pada sebuah gambar.	Isian	5	19
				Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan sesuatu yang terjadi jika kita mendapatkan cahaya dari senter di hadapkan pada sebuah cermin.	Isian	5	20

Mengetahui,  
Kepala MI BAHRUL ULUM  
M. Ismat, S.Pd.I

Lamongan, .....2020  
Guru Kelas IV  
Syukron, S.Pd

**Gambar 4.4 Dokumen Madrasah Tahun 2020 Kisi-Kisi Per-KD pada Soal Penilaian Pengetahuan**

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa, perencanaan penilaian autentik yang dibuat oleh guru kelas di MI Bahrul Ulum telah memuat penilaian yang dibutuhkan oleh guru dalam pembelajaran yang terdapat pada RPP setiap pelajaran. Untuk aspek sikap ditulis pada lembar observasi, aspek pengetahuan memuat pesan-pesan yang berkaitan tentang kehidupan sehari-hari, sedangkan untuk aspek keterampilan memuat unsur-unsur kemandirian dan keindahan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Pelaksanaan penilaian autentik**

Pelaksanaan penilaian autentik aspek sikap di MI Bahrul Ulum dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya dan

dilakukan melalui teknik observasi. Hal ini didasari dari hasil wawancara dengan guru kelas 4 sebagai berikut:

“...setiap harinya bagaimana diperhatikan. Ya pokok diperhatikan anak-anak itu bagaimana kelakuannya.”<sup>75</sup>

Pernyataan yang sama dengan guru kelas 3 datang dari guru kelas 1 sebagai berikut:

“Penilaian sikap observasi biasanya untuk pertemuan itu ada lembar observasi untuk penilaian sikap. Biasanya bu Umi menggunakan sosial satu spiritual satu itu untuk satu bulan, dan yang menonjol-menonjol saja yang ditulis. Umpamane kok bocah iki gak tau berbuat baik kok tiba-tiba berbuat baik, gak tau nakal ko loro nakal. Nek biasa-biasa jarang dicatet bu Umi. Hanya obsevasi dari bu Umi saja soalnya masih kelas kecil, nek kelas besar mestinya ada penilaian teman sejawat, ada penilaian untuk diri sendiri tapi nek kelas 1 belum bisa.”<sup>76</sup>

Ungkapan berbeda dari guru kelas 3 menjelaskan bahwa untuk penilaian autentik aspek dilakukan secara observasi dan penilaian antarteman.

“Untuk observasinya iya mbk, penilaian diri belum bisa, nek penilaian teman mungkin bisa. Kadang saya buat penilaian teman, anak ini tak suruh menilai temannya yang kaya tadi saya bilang itu. Cobak teman kamu ini sifatnya kayak apa, wataknya bagaimana menurut kamu?. Terus mereka tulis di buku masing-masing begitu.”<sup>77</sup>

Hasil dari penilaian autentik aspek sikap yang dilakukan melalui teknik observasi kemudian akan ditulis dalam jurnal observasi

<sup>75</sup> Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 19 Januari 2021.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

sikap yang menerangkan bagaimana sikap siswa seperti pada gambar berikut:

**Jurnal Hasil Observasi**

Jurnal Sikap spiritual:  
 Nama Sekolah : MI BAHRUL ULUM  
 Kelas/Semester : I/Semester I  
 Tahun/pelajaran : 2020/2021

No	Hari/Tgl	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak lanjut
1.	Sabtu, 11-01-2021	M. Zahid	Mengirim Ulang Silang kearah belakang	Kepercayaan Diri	90-95 (Berprestasi)
2.	Senin, 20-01-2021	M. Aji (di komputer)	Mengucapkan salam dengan suara lantang	Perilaku Berprestasi	95-100 (Berprestasi)
3.	Selasa, 26-01-2021	Syukron (di kelas)	Mengucapkan salam dengan suara lantang	Kepercayaan Diri	90-95 (Berprestasi)

Catatan:  
 > Jurnal penilaian (perkembangan) sikap ditulis oleh wali kelas, dan guru mata pelajaran selama periode satu semester  
 > Bagi wali kelas dan guru mapel, dilaksanakan selama proses dan di luar pembelajaran berdasarkan informasi orang lain

**Gambar 4.5 Dokumen Sekolah 2020 Jurnal Observasi Penilaian Aspek Sikap oleh Guru**

Selanjutnya pelaksanaan penilaian autentik aspek pengetahuan yang dilakukan oleh guru kelas di MI Bahrul Ulum menggunakan teknik penilaian tulis, lisan, dan penugasan. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara dengan guru kelas 4 sebagai berikut:

“Nek pengetahuan iku ono.. opo iku tanya jawab, terus opo seng naskah iku opo arane.. soal iku juga sebagai terus kadang tak suruh ngerjakan LKS sebagai tugas”<sup>78</sup>

<sup>78</sup>Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

Hal demikian juga dikatakan oleh guru kelas 3 bahwa dalam menilai aspek pengetahuan menggunakan tes tulis berupa pengerjakan soal.

“Kalau pengetahuan ya memakai teknik apa ya mbk, dibuatkan soal atau mengerjakan soal di buku. Sekarangkan setiap pelajaran, setiap selesai misalkan Matematika disitu dikasih contoh dan ada soalnya dan disuruh mengerjakan. Dari cara seperti tadi itu mbk bisa tau, oh anak ini kemampuannya ada dibidang matematika, anak ini kemampuannya ada di Bahasa Indonesia, kadang juga dikasih tugas rumah...”<sup>79</sup>

Sejalan dengan dua pendapat di atas guru kelas 2 juga mengatakan bahwa teknik yang digunakan adalah penugasan dan pemberian soal.

“Pengetahuannya, untuk pengetahuannya dari hasil ulangan, dilihat dari ulangan anak gimana hasilnya dengan memberikan soal, tugas tertulis pada anak...”<sup>80</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru kelas 1 sebagai berikut:

“Pengetahuan itu tes tulis, tes lisan, ono *post test* juga pas akhir pembelajaran.”<sup>81</sup>

Guru kelas 1 juga menambahkan jika bentuk *post test* bisa berbentuk tulis maupun lisan.

“Tanya jawab bisa, kalau waktunya memadai bisa tulis...”<sup>82</sup>

<sup>79</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 19 Januari 2021.

<sup>82</sup> Wawancara guru kelas 1

Selanjutnya untuk penilaian autentik aspek pengetahuan dengan teknik tulis dilakukan melalui latihan soal, ulangan harian (UH), penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), ujian sekolah (US) dan ujian Ma'arif. Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas 4 sebagai berikut:

“Soal-soal LKS, UH, PTS sama PAS mbak.”<sup>83</sup>

Sejalan dengan guru kelas 4, guru kelas 1 juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

“Pengetahuan itu mengerjakan soal seperti tadi, trus PTS, PAS, ujian sekolah terus ujian Ma'arif nek gak salah mbk. Soale bu Umi gak sepiro ngerti seng ujian sekolah ambi Ma'arif, mungkin nek guru kelas 6 ngerti mbk...”<sup>84</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru kelas 2, ungkapan beliau sebagai berikut:

“UH, PTS, PAS terus paling ngerjakno soal-soal mbk soalnya setiap materi itu selalu ada soal seng dikerjakno...”<sup>85</sup>

Pernyataan dari guru kelas tentang penilaian autentik aspek pengetahuan tersebut juga diperkuat dengan pernyataan dari kepala madrasah sebagai berikut:

“... kalau pengetahuan itu ada UH, PTS, PAS, sama ujian sekolah untuk kelas 6 yang menentukan kelulusan selain dari nilai raport. kemudian ada ujian dari Ma'arif karena kita ikut lembaga Ma'arif karenakan kita dibawah naungan Ma'arif jadi

<sup>83</sup> Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 19 Januari 2021.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

perlu pengakuan dan ijazah dari sana. Juga soal-soal di buku pelajaran juga ada”<sup>86</sup>

Kepala madrasah juga menambahkan bahwa sudah tidak ada UN dan UAMBN lagi untuk ujian akhir madrasah, hanya ada ujian madrasah dan ujian bersatandar Ma’arif.

“Iya mbk sudah tidak ada UN dan UAMBN, sekarang hanya ujian madrasah (UM). Kalau diluar sana kan menggunakan istilah ujian sekolah (US) itu istilah dinas, tapi kan ini lembaga ikut Ma’arif jadi kan istilahnya itu UM. Lalu juga ada ujian Ma’arif mbk kan seperti yang saya bilang tadi bahwa untuk lembaga yang dibawah naungan maarif perlu pengakuan lulus dari Ma’arif. Tapi untuk tahun ini belum ada kabar, entah nanti ada atau tidak saya gak tau. Tapi nek ujian akhir madrasah tetap saya adakan. Dulu kan ada UAMBN, ujian akhir madrasah berstandar nasional itu juga ditiadakan diserahkan lembaganya masing-masing jadi UM atau ujian madrasah itu. Dulu UAMNU apo ku UAMBN itu kan soalnya dari wilayah, dari kemenag, kita ambil soal dari kemenag yang lima pelajaran. Agama iku Fiqih, SKI, Aqidah, al-Qu’an, Bahasa Arab tapi sekarang itu gak ada.”<sup>87</sup>

Penggunaan teknik tes lisan pada pelaksanaan penilaian autentik juga terlihat pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Hal ini nampak pada gambar berikut:<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan M. Ismail, S.PdI, Kepala Madrasah MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>87</sup> Wawancara dengan M. Ismail, S.PdI, Kepala Madrasah MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>88</sup> Observasi pada tanggal 19 Januari 2021Wib. Dilkakukan saat Darurat Sekolah dalam situasi pandemi *Covid-19*



**Gambar 4.6 Guru Melakukan Tanya Jawab dengan Siswa Saat Darurat Sekolah**



**Gambar 4.7 Siswa Mengerjakan Soal pada LKS Saat Darurat Sekolah**

Pengunaan teknik tes lisan pada pelaksanaan penilaian autentik nampak pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, seperti pada gambar berikut:<sup>89</sup>

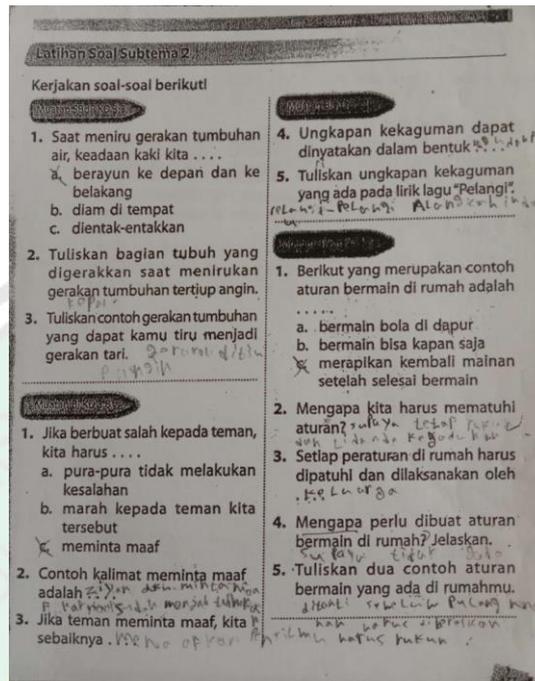


**Gambar 4.8 Siswa Mengerjakan Soal PAS**

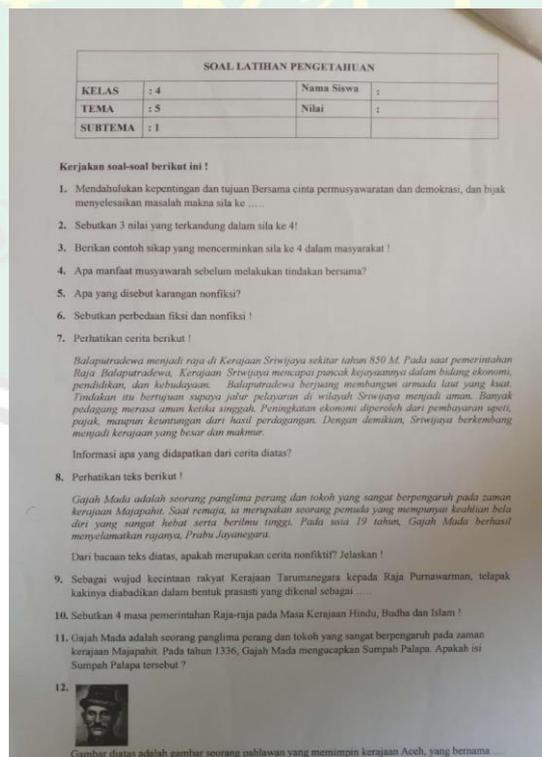
Kemudian didukung dengan temuan peneliti berupa dokumen madrasah berisi soal LKS, UH, PTS, PAS, ujian sebagai berikut:

---

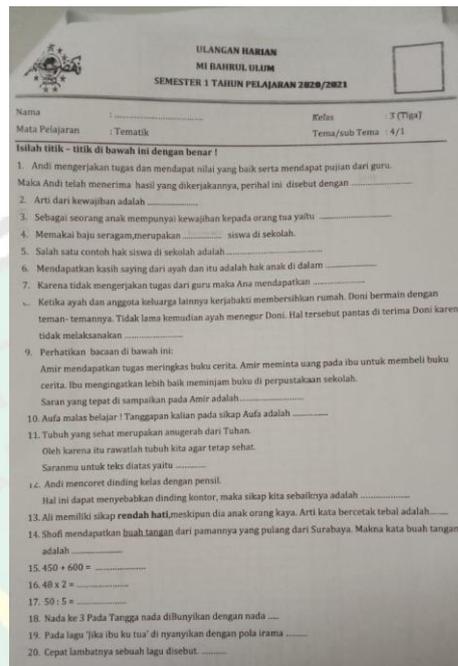
<sup>89</sup> Observasi pada tanggal 08 Desember 2020



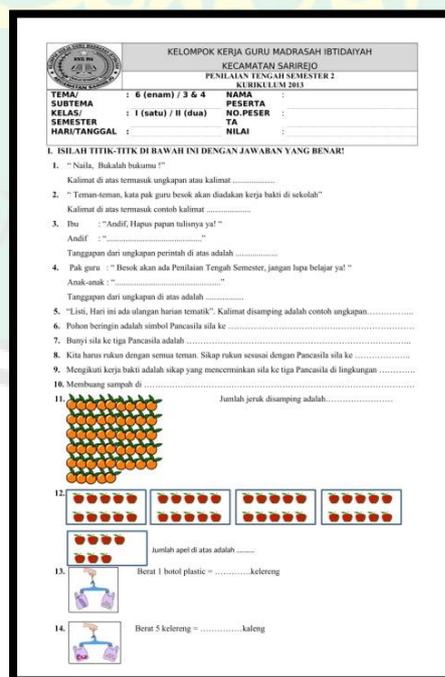
Gambar 4.9 Dokumen Madrasah Tahun 2019 Latihan Soal



Gambar 4.10 Dokumen Madrasah Tahun 2020 Soal Latihan Pengetahuan



Gambar 4.11 Dokumen Madrasah 2020 Soal Ulangan Harian



Gambar 4.12 Dokumen Madrasah Tahun 2020 Soal PTS

**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA  
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU LAMONGAN  
PENILAIAN AKHIR SEMESTER MI/SD  
Tahun Pelajaran 2020/2021**

NAMA	MATA PELAJARAN	TEMA/TEMA 2
NOMOR PESERTA	JENJANG	MADRASAH/IBTIDAIYAH/MI
KELAS	WAKTU	60 MENIT

**I. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B ATAU C JAWABAN YANG PALING BENAR!**

- Gambar lambang sila kelima ....  
a. Pohon beringin       b. Padi dan kapas      c. Kepala banteng
- Tugas ayah dalam keluarga adalah ....  
a. Menghormati keluarga       b. Mencari nafkah      c. Merawat anak
- Contoh keberagaman sifat baik ....  
a. Boros dan pelit      b. Iri dan dengki       c. Jujur dan mandiri
- Mendapat uang saku, disayang orang tua termasuk hak ....  
 a. Anak      b. Ibu      c. Ayah
- Perhatikan paragraf berikut ini!  
Andi melihat Bunga Mawar milik Retno di taman samping rumahnya yang mulai kekeringan, lalu Andi mengambil air untuk menyiramkan bunga tersebut, tetapi Retno malah berburuk sangka bahwa Andi akan merusak tanamannya dengan cepat Retno pun memanggil peliharannya untuk menyerang Andi.  
Latar tempat terjadinya cerita tersebut adalah ....  
 a. Taman      b. Kebun binatang      c. Sungai
- kegiatan untuk mencari informasi tentang suatu masalah kepada narasumber disebut ....  
 a. Wawancara      b. Diskusi      c. Drama
- Ayah memelihara sapi dan ibu memelihara ikan untuk di manfaatkan ....  
 a. Daging susu dan telur      b. Bulu rambut      c. Kotoran/tulang
- Putri: "Din, apakah kamu keberenang?"  
Dina: "Ya, tentu."  
Putri: "Maukah besok berenang bersama?"  
Resti: "Oke Put, kebetulan besok ada acara."  
Indar percakapan Putridin Dina adalah ....  
 a. Ajakan      b. Larangan      c. Perintah

**Gambar 4.13 Dokumen Madrasah Tahun 2020 Soal PAS**

- Pengungsi korban gempa bumi Palu membludak di penampungan. Diperkirakan pengungsi masih akan bertambah, mengingat beberapa titik gempa belum terevakuasi. Evakuasi dilakukan secara bertahap.  
Mikha kata evakuasi pada paragraf di atas adalah ....  
A. pencarian penduduk terdampak gempa bumi  
B. pemindahan penduduk dari daerah yang berbahaya  
C. pertolongan pada penduduk daerah gempa  
D. perawatan terhadap penduduk akibat gempa
- Ketika malam hari kita mengistirahatkan tubuh agar setelah bangun merasa segar kembali.  
Sinonim kata yang digaris bawah adalah ....  
A. Mendinginkan  
B. Mendingikan  
C. Membaratkan  
D. membaringkan
- Bacalah teks berikut!  
SD Mulia akan mengadakan lomba menulis puisi. Lomba ini diadakan dalam rangka memperingati hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei mendatang. Adapun peserta lomba adalah siswa kelas 4, 5, dan 6. Karya puisi yang terpilih akan dimuat di majalah dinding secara berkala. Selain itu, panitia juga menyiapkan hadiah yang menarik untuk peserta lomba. Tak hanya siswa yang mendapat juara lomba, seluruh partisipan lomba akan mendapatkan trofi dari sekolah.  
Lomba menulis puisi yang diselenggarakan ini juga bermanfaat untuk menggerakkan kegiatan literasi di sekolah. Kumpulan puisi yang tercipta akan dibukukan menjadi buku antologi puisi. Buku kumpulan karya siswa ini bisa dijadikan sebagai buku referensi literasi di sekolah.  
Informasi tersurat yang terdapat dalam teks di atas adalah ....  
A. lomba membaca puisi  
B. lomba menulis buku referensi  
C. lomba menulis buku puisi  
D. lomba menulis puisi
- Bacalah paragraf berikut dengan seksama!  
Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia harus menjalin dengan lingkungan sekitar.

**Gambar 4.14 Dokumen Madrasah Tahun 2019 Soal Ujian Madrasah**

Soal-soal yang digunakan dalam penilaian dari latihan soal, UH, PTS, PAS, UM sebagian besar sudah termasuk soal yang tepat untuk penilaian autentik. Hal ini diketahui dari soal-soal yang ada mencerminkan kehidupan sehari-hari. Contoh soal yang digunakan seperti “Sebelum masuk rumah kita harus mengucapkan...” sebagian soal hanya untuk mengetahui pengetahuan siswa, soal yang hanya untuk mengetahui pengetahuan siswa didominasi oleh soal Matematika. Contoh soal yang digunakan seperti “ $450 + 600 = \dots$ ”. Lebih jelasnya bisa melihat kembali **Gambar 4.9 sampai 4.14**. Dokumen madrasah soal-soal tentang pengetahuan

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan penilaian autentik aspek pengetahuan di MI Bahrul Ulum menggunakan teknik tes lisan berupa tanya jawab, tes tulis berupa latihan soal, UH, PTS, PAS, UM, dan Ujian berstandar Ma'arif. Dengan sebagian besar soal sudah mencerminkan kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya penilaian autentik aspek keterampilan. penilaian autentik aspek keterampilan dilakukan dengan praktik dan proses. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara guru kelas 2 sebagai berikut:

“...Kalau keterampilan membuat karya, terus kaya tadi mengukur itu kan keterampilan.”<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

Penggunaan teknik penilaian autentik aspek keterampilan dengan praktek juga dikemukakan oleh guru kelas 1 sebagai berikut:

“Keterampilan itu praktek. Dari praktek itu nanti bisa dilihat proses terus dinilai sesuai kriterianya di rubrik penilaian”<sup>91</sup>

Sedangkan guru kelas 3 secara tidak langsung mengatakan bahwa untuk penilaian autentik aspek keterampilan menggunakan teknik praktik.

” Lah iki keterampilan teknik e opo hahahahaha. Yo mbk kalau saya sih simpel saja mbak. Anak itu kadang menulisnya bagus, kelihatan tulisannya bagus itu sudah baik kasih aja nilai baik. Anak itu masih tulisannya kurang bagus membacanya wes lancar udah dikasih bagus aja, walaupun tulisannya kurang bagus...”<sup>92</sup>

Hal yang sama dengan guru kelas 3, guru kelas 4 juga secara tidak langsung mengatakan penggunaan teknik praktik untuk menilai aspek keterampilan.

“Iku nek keterampilan kaya pelajaran SBK iku disuruh menggambar, terus matematika saya suruh mengerjakan ke depan satu-satu.”<sup>93</sup>

Kemudian untuk aspek keterampilan madrasah memiliki ujian keterampilan yang masuk dalam rangkaian ujian kelulusan siswa. Ujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik praktik. Hal ini diketahui dari wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

“...tapi disini saya pasang ujian praktek juga. Ujian praktek itu biasanya saya kasih itu ada pelajaran Fiqih, pelajaran al-

<sup>91</sup> Wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 19 Januari 2021.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

Qur'an, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, PJOK. Gak semua mata pelajaran bisa diujikan mbak.”<sup>94</sup>

Kepala Madrasah menambahkan bahwa hal yang diujikan dalam ujian praktik bisa dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.1 Materi yang Diujikan pada Ujian Sekolah Keterampilan Diadaptasi dari Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah**

Mata Pelajaran	Hal yang diujikan
Al-Qur'an	Baca Al-Qur'an beserta tajwidnya
Fiqih	Praktik wudhu, solat dan do'anya
Bahasa Arab	Percakapan
IPA	Membuat rangkaian Listrik atau pencangkooan tumbuhan
Bahasa Indonesia	Membuat teks puisi atau pidato
SBdP	Membuat kerajinan atau memasak
PJOK	Praktik olah raga

Hasil wawancara guru kelas dan kepala madrasah diatas didukung oleh hasil observasi dan dokumen yang didapatkan peneliti saat di lokasi penelitian sebagai berikut:

Observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian saat proses pembelajaran di kelas 2.<sup>95</sup> Guru kelas 2 melakukan penilaian keterampilan dengan praktek ditunjukkan pada gambar berikut:

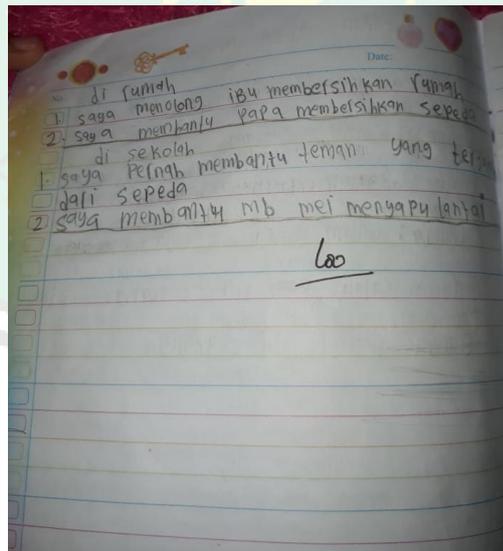
<sup>94</sup> Wawancara dengan M. Ismail, S.PdI, Kepala Madrasah MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>95</sup> Observasi pada tanggal 26 Januari 2021. Dilakukan saat Sekolah Darurat dalam pandemi Covid-19



**Gambar 4.15 Siswa Menunjukkan Keterampilannya dalam Mengukur Panjang dengan Pengaris**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian menghasilkan bahwa guru menilai keterampilan siswa dalam membuat kalimat sederhana dengan kata dasar “Tolong” sebagai berikut:<sup>96</sup>



**Gambar 4.16 Hasil Pekerjaan Siswa yang Dinilai oleh Guru**

<sup>96</sup> Observasi pada tanggal 27 Januari 2021. Dilakukan saat Sekolah Darurat dalam pandemi Covid-19

Selain menggunakan teknik prakterk dan proses, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa terdapat teknik lain yang digunakan oleh guru kelas di MI Bahrul Ulum. Teknik yang digunakan adalah portofolio dan proyek.<sup>97</sup> Hal tersebut dapat diketahui dari gambar berikut:



**Gambar 4.17 Dokumen Madrasah Tahun 2020 Berkas Portofolio Siswa yang Tergantung di Dinding Kelas**



**Gambar 4.18 Dokumen Madrasah 2021 Proyek Sederhana Yang Dillakukan Oleh Siswa dengan Membuat Kolase Dari Biji-Bijian**

<sup>97</sup> Observasi pada tanggal 12 Desember 2020



**Gambar 4.19 Dokumen Madrasah Tahun 2018 Siswa Melakukan Proyek Pengamatan pada Tumbuhan di Luar Ruang**

Kemudain ujian sekolah yang menilai tentang keterampilan ditunjukkan dengan dokumen sekolah sebagai berikut:



**Gambar 4.20 Dokumen Madrasah Tahun 2019 Ujian Praktek Keterampilan SBdP**

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diatas dapat diketahui bahwa penilaian autentik aspek keterampilan di

MI Bahrul Ulum menggunakan teknik prakterk, proses, portofolio dan proyek.

Dengan demikian proses pelaksanaan penilaian autentik aspek sikap, pengetahuan, keterampilan di MI bahrul Ulum dilaksanakan dengan berbagai macam teknik. Teknik yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhannya. Penilaian aspek sikap menggunakan teknik observasi dan penilaian antarteman. Penilaian aspek pengetahuan menggunakan teknik tes lisan, tes tulis dan penugasan. Dan tes tulis yang dilakukan adalah pengerjaan soal LKS, UH, PTS, PAS, US serta ujian berstandar Maarif. Penilaian aspek keterampilan menggunakan teknik proses, praktek, proyek serta portofolio.

Berdasarkan penilaian yang telah dilaksanakan maka guru dapat menetapkan remidi dan pengayaan. Namun di MI Bahrul Ulum hanya remidi yang dilaksanakan. Sedangkan pengayaan tidak dilakukan, bahkan pelaksanaan remidi juga jarang dilakukan. Pelaksanaan remidi dapat diketahui melalui hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

“...Nah anak yang belum sampai standar KKM gurunya saya suruh mengadakan istilahnya kan remidi atau pengayaan. Saya suruh adakan ulangan lagi. Tapi kalau sampai ulangannya sudah dua kali atau tiga kali nilainya masih sama ya tetap kita kasih nilai sesuai KKM.”<sup>98</sup>

Kepala madrasah juga menambahkan tentang waktu pelaksanaan remidi dan pengayaan sebagai berikut:

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan M. Ismail, S.PdI, Kepala Madrasah MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

“...Jadi mulai ulangan harian, PTS, terus PAS itu kalau nilainya masih dibawah 70 tetap remidi. Untuk nilai harian kan gampang ada pengayaan ada ulangan harian. Diselipi berapa menit untuk ulangkannya bisa, untuk hariannya. Terus untuk waktu PTS katakan tenggah semester itu dikasi waktu jeda satu minggu. Setelah PTS anak-anak tetap masuk tapi itu persiapan barang kali adaa anak-anak yang nilainya kurang. Disamping gurunya ngoreksi terus ada kekurangan anak-anak dikasih nilai seperti itu, disuruh ulangan bagi yang membutuhkan tambahan nilai...”<sup>99</sup>

Pelaksanaan remidi juga dikemukakan oleh guru kelas 1 sebagai berikut:

“Nek remidi ada, seperti kemarin pas kelas 1 nilai agamanya jelek kan dilakukan bu Umi remidi, kalau gak dengan memberikan soal lagi ya dengan lisan tanya jawab. Biasanya tak kasih 5 pernyataan.”<sup>100</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru kelas 4 sebagai berikut:

“Remidi, ya ada. Terkadang kan dalam satu kelas kadang ada 2 atau 3 kan nilainya dibawah standar KKM. Terus remidi iku kadang dibuatkan atau mengerjakan LKS.”<sup>101</sup>

Sedangkan guru kelas 3 mengatakan terkadang tidak melakukan remidi.

“Remidi kulo ngunu-ngunu ae mbk, langsung kadang yo gak pakai remidi mbak”<sup>102</sup>

Alasan guru kelas 3 tidak memberikan remidi adalah sebagai berikut:

<sup>99</sup> Wawancara dengan M. Ismail, S.PdI, Kepala Madrasah MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>100</sup> Wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 19 Januari 2021.

<sup>101</sup> Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>102</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

“yo kadang anak-anak sendiri itu, nanti tak kasih lagi juga masih seperti itu, nilainya sama saja kurang dari KKM.”<sup>103</sup>

Kemudian untuk menambah nilai siswa yang kurang dari KKM guru kelas 3 menambah dari nilai harian siswa.

“Dari nilai harian. Terkadang kita kalau masalah yoopo yo mbak ngomongno soal teori itu sulit sungguh-sungguh dipraktekkan mbak...”<sup>104</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh guru kelas 2 jika tidak ada waktu untuk melakukan remidi.

“Diambil dari nilai harian mbak, nilai anak sehari-hari ya salah satunya LKS itu”<sup>105</sup>

Sedangkan untuk pengayaan semua guru menjawab tidak pernah melakukan. Seperti ungkapan guru kelas 4 berikut:

“Kalau itu gak pernah mbk. Soalnya waktunya gak ada”<sup>106</sup>

Sedikit berbeda dengan ungkapan guru kelas 4, guru kelas 1 mengungkapkan sebagai berikut:

“Kalau pengayaan bu Umi gak pernah memberikan mbk, soalnya selain waktunya juga referensinya bukunya sedikit...”

Sedangkan guru kelas 3 mengungkapkan alasan tidak memberikan pengayaan sebagai berikut:

“Pengayaan gak pernah melakukan saya mbk, bolak balek mbk nek kita nuruti teori nanti gak ngajar malah. Jadi yo wes apa adanya saja, waktunya juga kan gak memadai...”<sup>107</sup>

<sup>103</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>104</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>105</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

<sup>106</sup> Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa di MI Bahrul ULUM setelah penilaian dilakukan, bagi siswa yang nilainya masih di bawah KKM guru kelas akan memberikan remidi. Sedangkan bagi siswa yang nilainya sudah melewati KKM tidak diberikan pengayaan.

### c. Pengelolaan Penilaian Autentik

Tahap selanjutnya adalah pengelolaan. Untuk pengelolaan penilaian autentik aspek sikap setelah guru menuliskan hasil observasi pada jurnal observasi. Pada akhir semester akan dimasukkan dalam raport yang akan diserahkan kepada orang tua atau wali murid. Penulisan nilai sikap pada raport adalah dalam bentuk predikat dan deskripsi. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan guru kelas 4 sebagai berikut:

“Kalau sikap iku A tah B tah C. Tapi nanti diraport nanti tulisannya perlu bimbingan, baik, sangat baik...”<sup>108</sup>

Pernyataan dari guru kelas 4 diperkuat lagi dengan pernyataan dari guru kelas 2 sebagai berikut:

“...Biasanya nek anak sangat baik yo A, baik B, misalnya anak ini masih perlu perbaikan seperti Esa kan tak kasi C.”<sup>109</sup>

Pernyataan dari dua guru kelas di atas kemudian dungkapkan lagi oleh guru kelas 3 sebagai berikut:

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>108</sup> Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>109</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

“Kalau sikap niku baik, sama perlu bimbingan nek gak salah ngunu mbak. Tapi kadang saya juga kalau menulis nilai sikap seng digawe laporan nang pengawas iku pakai huruf...”<sup>110</sup>

Pernyataan bahwa penulisan nilai sikap di raport menggunakan predikat seperti perlu bimbingan, baik, sangat baik juga dikemukakan oleh guru kelas 1 sebagai berikut:

“Penulisannya nilai sikap di raport iku pakai baik, sangat baik, ada perlu bimbingan dan ada deskripsinya juga...”<sup>111</sup>

Hasil wawancara diatas kemudian didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan mendapatkan dokumen madrasah berupa *soft file* raport yang menunjukkan pelaporan penilaian autentik aspek sikap sebagai berikut:

Nama Peserta Didik	: M. IQBAL MULTAZAM	Nama Madrasah	: MI BAHRUL ULUM
NIS	: 1021	Kelas/ Semester	: III / I (Satu)
NISN	:	Tahun Pelajaran	: 2019 / 2020
<b>CAPAIAN HASIL BELAJAR</b>			
<b>A. SIKAP</b>			
<b>1. Sikap Spiritual</b>			
<b>Predikat</b>	<b>Deskripsi</b>		
Baik	Izam sangat beriman dan bertaqwa, taat beribadah, selalu bersyukur, berdoa, jujur, rendah hati.		
<b>2. Sikap Sosial</b>			
<b>Predikat</b>	<b>Deskripsi</b>		
Baik	Izam sangat mandiri, selalu cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai kebhinekaan, disiplin, percaya diri.		

**Gambar 4.21 Dokumen Sekolah 2020 Nilai Aspek Sikap pada Raport Siswa**

<sup>110</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>111</sup> Wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 19 Januari 2021.

Selanjutnya adalah pengelolaan penialain autentik aspek pengetahuan dan keterampilan. Pengelolaan penilaian autentik aspek dilakukan setelah siswa menjalankan penilaian. Setelah siswa mengerjakan soal pengetahuan hal yang dilakukan oleh guru adalah menganalisis soal. Pengelompokan soal berdasarkan mata pelajaran oleh guru dapat juga dilihat dari dokumen madrasah yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi di lokasi penelitian berikut:

		PKN			B2M			IPA			IPS			SB2P		
		PG	E	J	PG	E	J									
1.	Andika	4	1		3	1		1	2		1	0		2	2	
2.	Anggi	3	2		4	2		3	2		3	1		2	2	
3.	Amel	1	0		1	0		1	0		2	0		0	0	
4.	Chaka	4	2		2	1		2	1		1	1		2	2	
5.	Della	4	2		2	1		2	2		3	1		2	2	
6.	Dental	3	2		3	2		3	2		3	1		2	2	
7.	Dinda	4	2		3	2		3	2		4	2		4	2	
8.	Iris	4	2		3	2		3	2		4	2		3	2	
9.	Penis	0	1		2	1		2	1		0	0		3	2	
10.	Rycah	4	2		1	1		3	2		1	0		2	2	
11.	Yunus	3	1		1	1		3	2		3	0		3	2	
12.	Yasri															
13.	Isma	4	2		4	2		2	2		4	2		4	2	
14.	Nayla	3	2		3	2		1	2		2	0		2	2	
15.	Lita	3	2		2	2		3	2		4	2		3	2	
16.	tiyoni	3	2		3	2		3	2		3	1		3	2	
17.	Angga	3	1		2	1		3	1		0	0		3	2	
18.	Rahma	3	2		2	2		1	2		2	2		4	2	
19.	Siti	3	1		2	2		4	2		2	0		3	2	
20.	Amalia	2	2		3	2		3	2		2	0		3	2	
21.	Muy	4	1		2	2		3	2		2	1		3	2	

**Gambar 4.22 Dokumen Madrasah Tahun 2020 Pengelompokan Jawaban Benar oleh Guru.**

Selanjutnya adalah pemberian nilai. Tahap ini antara aspek pengetahuan dan keterampilan sama. Nilai akhir untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan ditulis dengan angka 0-100, predikat dan deskripsi. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru kelas 2 sebagai berikut:

“Menggunakan angka untuk yang keterampilan dan pengetahuan...”<sup>112</sup>

Sejalan dengan guru kelas 2 guru kelas 3 juga mengungkapkan hal sebagai berikut:

“Yang untuk keterampilan biasanya ada hurufnya dan angka sama seperti pengetahuan.”<sup>113</sup>

Hal yang sama diungkapkan oleh guru kelas 4 sebagai berikut:

“... penulisan pengetahuan dan keterampilan bentuk angka, tapi.. tapi juga ada deskripsine di raport itu.”<sup>114</sup>

Pernyataan dari guru kelas 4 sama dengan ungkapan guru kelas 1 sebagai berikut:

“...Kalau pengetahuan dan keterampilan itu pertama pakai angka terus juga ada hurufnya juga dan ada deskripsinya dibawah mbak kaya sikap”<sup>115</sup>

Pernyataan dari guru kelas didukung dengan dokumen yang didapatkan oleh peneliti melalui hasil observasi sebagai berikut:

<sup>112</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

<sup>113</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>114</sup> Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>115</sup> Wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 19 Januari 2021.

Nama Peserta Didik	: NHAYATUS SA'ADAH	Nama Madrasah	: MI BAHRUU ULUM
NIS	: 1022	Kelas/ Semester	: II / 2
NISN	:	Tahun Pelajaran	: 2018/2019

**CAPAIAN HASIL BELAJAR**

**A. SIKAP**

**1. Sikap Spiritual**

Prekursor	Deskripsi
Sangat Baik	Hayya sangat beriman dan bertakwa, taat beribadah, beryukur, berdo'a, jujur, rendah hati.

**2. Sikap Sosial**

Prekursor	Deskripsi
Sangat Baik	Hayya sangat cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai kebhinekaan, disiplin, mandiri, percaya diri.

**B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN**  
Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

No	Materi Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Prekursor	Nilai	Prekursor
<b>KELOMPOK A</b>					
1 Pendidikan Agama Islam					
a.	Al-Qur'an Hadis	99	A	99	A
b.	Akidah Akhlak	99	A	99	A
c.	Fikih	100	A	99	A
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	97	A	98	A
3	Bahasa Indonesia	100	A	100	A
4	Bahasa Arab	97	A	99	A
5	Matematika	98	A	97	A
<b>KELOMPOK B</b>					
1	Seni Budaya dan Prakarya	98	A	92	A
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	96	A	95	A
3	Muatan Lokal				
a.	Bahasa Jawa	99	A	97	A
b.	Bahasa Inggris	99	A	99	A
Jumlah		1082		1074	
Rata-rata		98.36	A	97.64	A

Tabel Prekursor

KKM	Prekursor			
	D	C	B	A
70	D < 70	70 ≤ D < 75	75 ≤ D < 80	80 ≤ D < 100

**RAPOR PAT MI BAHRUU ULUM** Halaman 1 | dari 4

Gambar 4.23 Dolumen Madrasah Tahun 2019 Penulisan Nilai Pengetahuan dan Keteampilan Menggunakan Angka dan Huruf

Nama Peserta Didik	: NHAYATUS SA'ADAH	Nama Madrasah	: MI BAHRUU ULUM
NIS	: 1022	Kelas/ Semester	: II / 2
NISN	:	Tahun Pelajaran	: 2018/2019

**C. DESKRIPSI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN**

No	Materi Pelajaran	Pengetahuan	Keterampilan
<b>KELOMPOK A</b>			
1 Pendidikan Agama Islam			
a.	Al-Qur'an Hadis	Hayya SANGAT BAIK dalam mengartikan QS. al-Ma'yun, al-Fil, al-'Ashr, dan al-Qadr. SANGAT BAIK dalam memahami arti dan isi kandungan surat tentang bentuk kepulauan yang ada di Indonesia.	Hayya SANGAT BAIK dalam mendemonstrasikan hukum bacaan 'Al-Qamariyah dan 'Al-Samsiyah. SANGAT BAIK dalam melafalkan QS. al-Ma'yun, al-Fil, al-'Ashr, dan al-Qadr secara benar.
b.	Akidah Akhlak	Hayya SANGAT BAIK dalam mengetahui kalimat tauhid (Tahidi). SANGAT BAIK dalam memahami perilaku jujur, taqwa, dan percaya diri.	Hayya SANGAT BAIK dalam melafalkan kalimat tauhid (Tahidi) dan memahami SANGAT BAIK dalam melafalkan di-Qadhu, ash-Shamad, al-Muhamm, dan al-Baqi' dan artinya.
c.	Fikih	Hayya SANGAT BAIK dalam memahami ketentuan salat berjamaah. SANGAT BAIK dalam memahami ahlak setelah salat berjamaah.	Hayya SANGAT BAIK dalam melaksanakan tata cara salat berjamaah. SANGAT BAIK dalam melaksanakan ahlak setelah salat berjamaah.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Hayya SANGAT BAIK dalam mengidentifikasi hubungan antara simbol dan nilai-nilai Pancasila dengan semangat SANGAT BAIK dalam mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila yang berlaku di sekolah.	Hayya SANGAT BAIK dalam mengemukakan peran-peran berbagai kerukunan individu di sekolah. SANGAT BAIK dalam menceritakan kegiatan sosial di rumah dan tata laksana yang berlaku di sekolah.
3	Bahasa Indonesia	Hayya SANGAT BAIK dalam memercati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah. SANGAT BAIK dalam memercati pengumuman bentuk kapital (huruf) Tahap nama orang, nama agamata, nama benda, dan nama tempat.	Hayya SANGAT BAIK dalam memercati nilai puisi anak tentang alam dan lingkungan dengan Lafal, mimesis, dan ekspresi. SANGAT BAIK dalam mengartikan ungkapan (ungkapan semesta "masud", "bolong") untuk mengartikan dalam komunikasi.
4	Bahasa Arab	Hayya SANGAT BAIK dalam memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana. SANGAT BAIK dalam memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana tepat.	Hayya SANGAT BAIK dalam melafalkan bunyi dan makna mudharat terkait tepat. SANGAT BAIK dalam melafalkan bunyi dan makna mudharat terkait tepat. (الذرات في البيت).

**RAPOR PAT MI BAHRUU ULUM** Halaman 2 | dari 4

Gambar 4.24 Dokumen Madrasah Tahun 2019 Penulisan Dskripsi pada Pengetahuan dan Keterampilan

Untuk mendapatkan nilai akhir pada penilaian pengetahuan dan keterampilan pada raport diambil dari hasil perhitungan nilai dari ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester atau penilaian akhir tahun. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara kelas 2 sebagai berikut:

“Kalau nilai raport mbk itu diambil dari UH, PTS dan PAS tapi aku gak tau menghitungnya gimana soalnya tinggal masukkan aja dalam aplikasi”<sup>116</sup>

Sejalan dengan pernyataan guru kelas 2 guru kelas 4 juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

“Gak ngerti mbak wong tinggal masukkan aplikasi engko nilaine metu dewe”<sup>117</sup>

Sedikit berbeda dengan pernyataan para guru kelas diatas, guru kelas 1 mengatakan hal sebagai berikut:

“kalau nilai akhir iku diambil dari total nilai UH + nilai PTS + (2xPAS) : 4, tapi saiki gak usah ngitung ngunu mbk sudah ada aplikasi gak koyo jaman sampean dulu harus ngitung satu-satu.”<sup>118</sup>

Pernyataan guru kelas diatas didukung dengan dokumen madrasah sebagai berikut:

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

<sup>117</sup> Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>118</sup> Wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 19 Januari 2021.

  KK M 70 KI-3 KI-4		NILAI PENGETAHUAN (KI-3) PPKN KELAS II MI BAHRUL ULUM SEMESTER 2 - 2019/2020 REKAP NILAI MUATAN PELAJARAN DARI TEMATIK																	
NO	NAMA SISWA	PENILAIAN HARIAN (PH)				PTS				PAT				NILAI AKHIR KD				NILAI RAPOR	
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4	Angka	...
1	Ahmad Ziyarul Mahyan	81	83	84	83	83	72			83	82	80	85	82	80	83	84	82	B
2	Bagus Prasetyo Wijayanto Ramadhoni	89	94	91	95	90	80			95	88	99	96	91	89	94	95	92	A
3	Bunga Adelia Giselle	87	92	90	89	88	90			95	85	86	89	89	90	89	89	89	B
4	Ikhwanul Mu, Minin	98	96	96	98	100	90			95	98	98	99	98	95	97	98	97	A
5	Joana Aqiela Azzahra	98	96	96	93	100	100			95	90	90	98	98	96	94	95	96	A
6	Kalifah Meisahadah	91	94	91	94	95	90			88	95	95	98	91	93	92	95	93	A

Gambar 4.25 Dokumen Madrasah Tahun 2020 Rekap Nilai Pengetahuan

  KK M 70 KI-3 KI-4		NILAI KETRAMPILAN (KI-4) PPKN KELAS II MI BAHRUL ULUM SEMESTER 2 - 2019/2020 REKAP NILAI MUATAN PELAJARAN DARI TEMATIK															
NO	NAMA SISWA	NILAI AKHIR KD				NILAI RAPOR		KD TERTEMBER	KD TERENDAH	DESKRIPSI RAPOR							
		4.1	4.2	4.3	4.4	Angka	...										
1	Ahmad Ziyarul Mahyan	84	85	84	82	84	B	4.2	4.4	Sangat BAIK dalam menceritakan kegiatan sehari-hari dan tata tertib yang berlaku di sekolah. BAIK dalam menceritakan pengalaman melakukan kegiatan persatuan dalam keberagaman.							
2	Bagus Prasetyo Wijayanto Ramadhoni	91	91	94	93	92	A	4.3	4.1	bagus SANGAT BAIK dalam mengolompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah. SANGAT BAIK dalam menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.							
3	Bunga Adelia Giselle	89	88	86	90	88	B	4.4	4.3	Bagus SANGAT BAIK dalam menceritakan pengalaman melakukan kegiatan persatuan dalam keberagaman. BAIK dalam mengolompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.							
4	Ikhwanul Mu, Minin	95	96	97	96	96	A	4.3	4.1	Minin SANGAT BAIK dalam mengolompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah. SANGAT BAIK dalam menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.							
5	Joana Aqiela Azzahra	95	97	93	96	95	A	4.2	4.3	Jazz SANGAT BAIK dalam menceritakan kegiatan sehari-hari dan tata tertib yang berlaku di sekolah. SANGAT BAIK dalam mengolompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.							
6	Kalifah Meisahadah	94	93	91	93	93	A	4.1	4.3	Mai SANGAT BAIK dalam menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila. SANGAT BAIK dalam mengolompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.							

Gambar 4.26 Dokumen Madrasah Tahun 2020 Rekap Nilai Keterampilan

Hasil pengelolaan penilaian ditabulasi dalam bentuk tabel. Dari tabel tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebijakan untuk menentukan KKM, kelulusan, dan kenaikan kelas.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pengelolana hasil penilaian sikap pada raprt siswa bertuliskan predikat sangat baik, baik

dan perlu bimbingan. Penulisan nilai sikap pada raport juga disertakan deskripsi singkat tentang sikap siswa. Untuk penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan sama, hasil akhir penilaian ditulis dengan angka, predikat dan deskripsi.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Penilaian Autentik

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik di MI Bahrul Ulum datang dari luar guru kelas dan dari guru kelas. Faktor pendukung pelaksanaan penilaian autentik yaitu adanya kegiatan pelatihan yang diikuti sebagian guru, sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas 2 sebagai berikut:

“...iya mbak diikuti pelatihan-pelatihan gitu, kadang pelatihan iku teko KKG. Kemarin ada dari KKG tentang latihan pembuatan soal. Biasanya kan ada pelatihan setiap guru tapi sekarang tidak, sekarang itu berkelompok di kecamatan.”<sup>119</sup>

Guru kelas 2 juga menambahkan salah satu faktor pendukungnya adalah teman sejawat guru saat mengalami kesulitan.

“Nek mengalami kesulitan iku biasanya tanya teman-teman guru dulu mbk. Misale masalah pengisian raport ada yang gak bisa ya tanya guru dulu baru nek gak ada yang bisa bilang ke kepala madrasah...”<sup>120</sup>

Sejalan dengan pernyataan di atas, guru kelas 4 juga mengatakan faktor pendukungnya adalah teman sejawat dan pelatihan:

“Iya pelatihan ada lalu koyok saya iki kan termasuk guru seng sepuh kadang gak iso teknologi dadine yo kadang nek gak iso tanya guru seng muda-muda iki. Terus jumlah siswanya, nek

<sup>119</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

<sup>120</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

sedikit iku mbak mudah soalnya kita bisa memperhatikan dan mengetahui kemampuan siswa...”<sup>121</sup>

Sedangkan guru kelas 3 mengungkapkan faktor pendukung pelaksanaan penilaian autentik adalah sebagai berikut:

“...Pelatihan ono dari KKG, buku panduan iku gak selalu ada mbk tergantung pelatihannya, terus opo mau teman sejawat guru ya... itu juga kadang nek ngarap raport bareng-bareng terus nek ono kesulitan tanya guru lain iku juga himbauan dari kepala sekolah mbak. Ono seng lebih mempermudah mbk, kemampuan siswa sendiri mbk paling penting nek siswanya mudah paham kan nanti pas penilaian gak ada yang kurang dari KKM iku tok koyok e mbak hehehehe. kan terus iku seng tak omongno pyn mau nek KKG kelas 3 jalan jadi kalau kita ada kesulitan iku bisa panggil pengawas datang tiap kumpul KKG kelas 4 kalau misalnya kesulitannya tidak bisa terselesaikan.”<sup>122</sup>

Sedangkan untuk faktor penghambat pelaksanaan penilaian autentik adalah keterbatasan sarana dan prasarana seperti yang diungkapkan oleh guru kelas 2 sebagai berikut:

“...paling iku mbk masalah waktu dan iki loh mbak misalnya SBdP kan ada musiknya atau pelajaran lain yang memerlukan alat buat praktek, nek gak adakan jadi susah nek apa menilai. Lalu nek nilai siswa kadang ada yang sama itu bingung menentukan yang terbaik mbk.”<sup>123</sup>

Faktor penghambat menurut guru kelas 4 tuntutan zaman yang semakin berkembang dan serba digital sehingga menuntut guru untuk terus berkembang dan mengikuti zaman.

“... yo kumau mbak raportkan menggunakan aplikasi, saya kan termasuk guru sepuh jadi kadang gak faham teknologi tapi kan

<sup>121</sup> Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>122</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>123</sup> Wawancara dengan Siti Khodijah, S.PdI, Guru Kelas 2 MI Bahrul Ulum, tanggal 26 Januari 2021.

karena kebutuhan jadi harus dipaksa bisalah istilah kasarnya. Terus iku penilaian saiki kan ribet prangkate akeh, nek dituruti kabeh yo iso iso gak ngajar”<sup>124</sup>

Menurut guru kelas 3 faktor penghambatnya adalah banyak aspek yang harus dinilai oleh guru kelas sehingga terkadang merasa kesusuhan.

“Penghambatne yo iku, kurikulum saiki kan ribet mbk perangkanya, penilaian yo gitu ada penilaian antar teman, terus penilaian diri sendiri. Kadangkan nek arek cilik gak iso mbk dikonkon nilai diri sendiri. Terus iki daring iki kesusahan baget, kadang kan siswa nek dikasih soal iku nilainya 100 tapi mene nek masuk belum tentu bisa. Terus nek misale nilaie elek terus diremidi sek pancet elek, dadine yo wes gak usah diremidi sisan dipekno teko nilai harian saja...”<sup>125</sup>

Kemudian faktor penghambat pelaksanaan penilaian autentik menurut guru kelas 1 adalah kemampuan dari siswa dan sarana dan prasarana yang mendukung seperti berikut:

“...Sebenarnya kemampuan siswa sendiri itu bisa menjadi faktor penghambat dan pendukung. Maksudnya gini kaya bu Umi ya kelas 1 kan anak masih kecil jadi sebagian ada yang sudah bisa baca dan sudah memahami apa yang dibaca, ada juga yang bisa baca tapi gak bisa memahami apa yang dibaca gitu. Contohnya waktu ujian itu yang gak faham tak suruh baris antri terus nnti dibacakan saonya sama bu umi, misale ya pertanyaannya itu “ada berapa sholat dalam satu hari yang wajib dilakukan....” iku ono seng gak hafam makset e jadi nanti bu Umi kasih tau jadi gini “Sholat iku loh nak sidino ono piro....” iku nek gak faham tapi nek faham yo enak langsung mengerjakan sendiri, ya mungkin karena bahasanya dan karena umur juga, kalau umurnya sudah cukupkan enak pas pembelajaran enak penilaian yo enak. terus iki buku yang digunakan juag bisa mempengaruhi juga, nek referensine akehkan annati buat soalnya penak.”<sup>126</sup>

<sup>124</sup> Wawancara dengan Syukron, S.Pd, Guru Kelas 4 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>125</sup> Wawancara dengan Nur Alim, S.PdI, Guru Kelas 3 MI Bahrul Ulum, tanggal 25 Januari 2021.

<sup>126</sup> Wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 19 Januari 2021.

Guru kelas 1 juga mengatakan bahwa penghambat pelaksanaan penilaian salah satunya adalah sekolah daring.

“Heem mbak daring cukup mempengaruhi penilaian. Yang bisa kita nilai hanya nilai pengetahuan saja, pengetahuan itu juga gak tau prosesnya cuma tau hasilnya, soal itu dikerjakan orang tua atau mengerjakan sendiri...”<sup>127</sup>

Faktor penghambat guru untuk melakukan penilaian autentik karena kemampuan siswa diketahui dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian nampak pada gambar berikut.<sup>128</sup>



**Gambar 4.27 Siswa Mengantri Untuk Dibacakan Soal Remidi**

Berdasarkan data di atas dapat diketahui faktor pendukung dan penghambat penilaian autentik adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung pelaksanaan penilaian autentik adalah kemampuan siswa, pelatihan yang diikuti oleh guru kelas, bantuan dari teman sejawat guru, aplikasi raport. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kemampuan siswa yang dibawah

<sup>127</sup> Wawancara dengan Umi Shofihah, S.PdI, Guru Kelas 1 MI Bahrul Ulum, tanggal 19 Januari 2021.

<sup>128</sup> Observasi pada tanggal 13 Desember 2020

standar, perangkat penilaian yang terlalu banyak sehingga membuat guru merasa kesulitan, proses pembelajaran daring yang sebelumnya dilakukan.



## BAB V

### PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan dapat ditempuh secara formal atau informal. Pendidikan formal dari tingkat terbawah bisa dimulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai perguruan tinggi, sedangkan pendidikan non-formal contohnya seperti pesantren. Pada pendidikan terdapat proses belajar dan mengajar atau juga bisa disebut pembelajaran, untuk mengetahui materi berhasil disampaikan guru kepada siswa dari proses pembelajaran perlu diadakan penilaian.

Penilaian yang dilakukan disekolah dasar disebut penilaian autentik. Penilaian autentik yang dilaksanakan oleh guru kelas dan pihak lainnya bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian autentik dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda sesuai dengan aspek yang dinilai. Pelaksanaan penilaian autentik juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Pada bagian ini peneliti akan menguraikan dan membahas proses penilaian autentik di MI Bahrul Ulum berdasarkan fakta dan realita yang ada dilapangan dan juga beberapa teori. Pembahasan pada bagaimana ini akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian yang ada pada penelitian ini.

#### **A. Konsep Penilaian Autentik**

Penilaian dilakukan untuk mengukur keberhasilan tingkat keberhasilan penyampaian materi oleh guru kelas pada siswa. Penilaian yang dijalankan di sekolah dasar merupakan penilaian autentik. Untuk menjalankan penilaian

otentik akan lebih baik jika guru kelas mengetahui maksud dari penilaian autentik yang diberikan pada siswa.

Penilaian autentik sangat cocok dilakukan disekolah dasar, karena pembelajaran di sekolah dasar menggunakan buku ajar tematik yang didalamnya memuat beberapa mata pelajaran dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Rina Melly Suciyati, dkk. penilaian autentik merupakan penilaian yang bisa mengukur kemampuan siswa dengan menggunakan gabungan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikapnya untuk mengaplikasikan sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupannya.<sup>129</sup>

Pengertian tentang penilaian autentik tersebut belum seluruhnya dipahami oleh guru kelas di MI Bahrul Ulum. Kurang pemahannya pengertian dari penilaian autentik ini tidak menghalangi guru kelas dalam menjalankan penilaian autentik yang ada di MI Bahrul Ulum. Karena meskipun belum paham konsep penilaian autentik, namun dalam pelaksanaannya sudah mencerminkan penilaian autentik. Guru kelas di MI Bahrul Ulum melakukan penilaian dengan menilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

## **B. Proses Penilaian Autentik**

Proses pembelajaran dilakukan agar dengan cara terstruktur. Proses pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi. Begitu juga dengan salah satu bagian pembelajaran yaitu penilaian. Proses

---

<sup>129</sup> Rina Melly Suciyati, dkk. *Loc.cit.*

penilaian autentik dilakukan secara berurutan agar apa yang menjadi tujuan dilakukannya penilaian dapat tercapai dengan baik.

Proses penilaian autentik di MI Bahrul Ulum dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan. Proses perencanaan di MI Bahrul Ulum tidak ada perencanaan secara khusus, namun pada rencana pelaksanaan pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tiap pelajaran terdapat perencanaan penilaian yang berisi kisi-kisi penilaian dengan disesuaikan disesuaikan dengan KI dan KD pembelajaran yang ingin dicapai.

Penyusunan perencanaan penilaian di MI Bahrul Ulum memiliki kesamaan dengan panduan penilaian untuk sekolah dasar (SD) tahun 2018. Pada perencanaan aspek sikap disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan disesuaikan dengan KI-1 dan KI-2, kemudian menyusun instrumen penilaian yang berupa lembar observasi.<sup>130</sup> Sedangkan ketidaksamaannya terletak pada penentuan indikator. Jika pada panduan penilaian untuk SD tahun 2018, setelah disesuaikan dengan KI-1 dan KI-2 kemudian menentukan indikator sikap yang dinilai.

Selanjutnya perencanaan penilaian autentik aspek pengetahuan di MI Bahrul Ulum memuat pesan-pesan tentang kehidupan sehari-hari yang terdapat pada RPP setiap pembelajaran. Pesan-pesan ini nantinya akan dikembangkan menjadi instrumen penilaian. Hal ini berbeda dengan panduan penilaian SD. Pada tahap perencanaan penilaian pengetahuan dimulai dari

---

<sup>130</sup> Dikjen Pendidikan Dasar... 2018, *op.cit.*, hlm. 21

penyusunan prota, premes, menentukan KKM, menerncanakan bentuk dan teknik penilaian, menuliskan jadwal.<sup>131</sup>

Perencanaan penilain aspek pengetahuann menurut panduan penilain untuk SD juga sama dengan perencanaan penilaian aspek sikap. Sedangkan perencanaan aspek keterampilan di MI Bahrul Ulum terdapat pada RPP tiap pembelajaran terdapat unsur-unsur kemandirian dan keindahan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah rencana telah dibuat, tahap selanjutnya adalah melaksanakan rencana. Pada tahap ini intrumen yang telah disusun sebelumnya digunakan untuk menilai. Pelaksanaan penilaian autentik ini bisa dikategorikan berdasarkan aspek yang ingin dinilai yaitu aspek sikap, pengetahuan, keterampilan.

*Pertama*, penilaian autentik aspek sikap dilakukan guna mengetahui memantau dan mengetahui sikap dan prilaku anak saat di kelas atau di luar kelas. Berdasarkan buku panduan penilaian untuk SD 2018 penilaian autentik aspek sikap dilakukan dengan teknik utama berupa observasi dan penilaian pendukung berupa penilaian diri serta antarteman.<sup>132</sup> Penilaian autentik aspek sikap berdasarkan juknis penilaian hasil belajar MI. Pada juknis penilaian hasil belajar MI penilaian autentik aspek sikap juga menggunakan teknik utama berupa observasi dan penunjang berupa penilaian diri dan antarteman.

<sup>133</sup> Sedangkan pelaksanaan penilaian autentik aspek sikap di MI Bahrul Ulum menggunakan teknik utama berupa observasi dan teknik pendukung berupa

---

<sup>131</sup> *Ibid.*, hlm. 34

<sup>132</sup> *Ibid.*, hlm. 10

<sup>133</sup> Dikjen Pendis, *op.cit.*, hlm. 24

penilaian antarteman, sedangkan teknik penilaian yang tidak diterapkan adalah penilaian diri sendiri.

Penilaian diri sendiri di MI Bahrul Ulum tidak dilakukan dikarenakan siswa yang belum mampu untuk menilai dirinya sendiri. Sedangkan penilaian sikap melalui teknik observasi bisa dilakukan karena yang melakukan observasi adalah guru kelas. Guru kelas secara langsung mengamati sikap dan perilaku siswa di dalam kelas atau di luar kelas kemudian menuliskan sikap atau perilaku yang menonjol pada jurnal observasi sikap seperti pada **Gambar 4.5**. Penilaian antar teman bisa dilakukan juga dikarenakan dengan cara sederhana. Cara penilaian antarteman yang dijalankan dengan menilai secara langsung teman kelas tanpa adanya instrumen khusus.

*Kedua*, penilaian autentik aspek pengetahuan digunakan guru kelas untuk mengetahui keberhasilan penyampaian materi. Soal-soal yang digunakan dalam penilaian autentik harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Penilaian autentik pengetahuan di MI Bahrul Ulum menggunakan teknik tes tulis, tes lisan dan penugasan. Hal ini sesuai dengan teknik penilaian autentik aspek pengetahuan pada panduan penilaian untuk SD 2018 yang menggunakan teknik tes tulis, tes lisan dan penugasan.<sup>134</sup> Penggunaan teknik tes tulis, lisan dan penugasan juga sesuai dengan teknik penilaian yang disarankan pada juknis penilaian hasil belajar MI dalam menilai aspek pengetahuan.<sup>135</sup>

---

<sup>134</sup> Dikjen Pendidikan Dasar... 2018, *op.cit.*, hlm. 12

<sup>135</sup> Dikjen Pendis, *op.cit.*, hlm. 34

Tes tulis di MI Bahrul Ulum dilakukan dengan PH dalam bentuk pengerjaan soal LKS dan UH, PTS, PAS, PAT, US pengetahuan, Ujian berstandar Ma'arif. Pada LKS, UH, dan PTS bentuk soalnya adalah isian singkat untuk kelas 1 sampai kelas 3. Hal ini dikarenakan jika diberikan pilihan ganda siswa malah menjadi dilanda kebingungan untuk memilih jawaban. Contoh soal bisa dilihat pada **Gambar 4.9 - 4.11**. Isi soal yang digunakan dalam penilaian autentik di MI Bahrul Ulum menggunakan topik-topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian pelaksanaan US pengetahuan di MI Bahrul Ulum dilakukan dengan tes tulis. Hal ini sesuai dengan panduan penilaian untuk SD 2018. Pelaksanaan US disesuaikan dengan Prosedur Operasional Standar (POS) US yang disusun oleh madrasah yang bersangkutan.<sup>136</sup>

Pelaksanaan US dilakukan sebagai pengganti ujian nasional (UN). Pelaksanaan US didasari oleh surat edaran dari menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) nomer 1 tahun 2021 poin 1 yang menyebutkan bahwa peniadaan UN dan ujian kesetaraan tahun 2021. Dan penyelenggaraan US masuk dalam syarat kelulusan dari satuan/program pendidikan setelah menyelesaikan program belajar pada masa Covid-19 dengan bukti raport tiap semester, memperoleh nilai sikap/prilaku minimal baik, serta mengikuti US yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.<sup>137</sup>

---

<sup>136</sup> Dikjen Pendidikan Dasar... 2018, *op.cit.*, hlm. 18

<sup>137</sup> Surat Edaran Mendikbud No. 1 Tahun 2021 Tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus (Covid-19) hlm 2 (<https://www.jogloabang.com/pendidikan/se-mendikbud-1-2021-peniadaan-un-ujian-kesetaraan-serta-pelaksanaan-ujian-sekolah-masa>, diakses pada 03 Maret 2021 pukul 21:58 Wib)

Kemudian pelaksanaan ujian akhir Ma'arif NU diselenggarakan berdasarkan pedoman penyelenggaraan ujian akhir Ma'arif. Pedoman tersebut dikeluarkan oleh pengurus wilayah NU lembaga pendidikan Ma'arif NU Jawa Timur setiap tahun pelajaran. pedoman tersebut berisikan surat keputusan, jadwal UAMNU sampai dengan pedoman penulisan ijazah.

*Ketiga*, pelaksanaan penilaian autentik aspek keterampilan. penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mempraktekkan materi yang telah diberikan oleh guru kelas. Penilaian autentik aspek keterampilan juga digunakan untuk mengukur kemandirian siswa. Di MI Bahrul Ulum menggunakan tiga teknik yaitu praktik, proyek, dan portofolio. Penggunaan teknik penilaian tersebut sesuai dengan teknik penilaian yang terdapat pada panduan penilaian untuk SD 2018 yaitu menggunakan teknik kinerja, proyek dan portofolio.<sup>138</sup> Teknik praktik yang digunakan untuk menilai keterampilan siswa masuk dalam penilaian kinerja, penilaian kinerja menekankan kemampuan siswa dalam hal praktik.<sup>139</sup>

Penggunaan teknik penilaian autentik aspek keterampilan berbeda dengan juknis penilaian hasil belajar MI. Penilaian aspek keterampilan dinilai menggunakan empat tehnik yaitu unjuk kerja/ kinerja/ praktik, proyek, portofolio, dan produk.<sup>140</sup> Ketidak samaan ini dikarenakan pada panduan penilaian untuk SD 2018 penilaian autentik aspek keterampilan yang menekankan pada proses disebut sebagai penilaian praktik. Sedangkan

---

<sup>138</sup> Dikjen Pendidikan Dasar... 2018, *op.cit.*, hlm. 15

<sup>139</sup> *Ibid.*, hlm. 13

<sup>140</sup> Dikjen Pendis,*op.cit.*, hlm. 40

penilaian autentik aspek sikap yang menenkankan hasil disebut penilaian produk<sup>141</sup>

Kemudian ujian sekolah aspek keterampilan di MI Bahrul Ulum dilakukan dengan menggunakan teknik praktik, hal ini sesuai dengan panduan penilaian untuk SD 2018 yang menyatakan bahwa ada beberapa mata pelajaran yang bisa diujikan dengan ujian praktik ini. Ujian praktik ini dilakukan dengan POS yang telah disusun sendiri oleh madrasah yang bersangkutan.<sup>142</sup>

Setelah proses penilaian selesai dilakukan akan diketahui pencapaian hasil belajar siswa. Tugas guru selanjutnya adalah memberikan remidi atau pengayaan kepada siswa. Remidi diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM, sedangkan pengayaan akan diberikan pada siswa yang mencapai KKM lebih cepat. Tetapi di MI Bahrul Ulum guru kelas hanya memberikan remidi saja, sedangkan pengayaan tidak diberikan dikarenakan waktu yang kurang memadai. Dan untuk menutup kekurangan nilai siswa yang belum mencapai KKM akan diambilkan dari nilai harian siswa.

Tahap selanjunya dari penilaian autentik adalah pengelolaan. Pengelolaan hasil penilaian ini juga bisa disebut dengan merekap hasil penilaian selama satu priode. Hasil pengelolaan ini akan digunakan sebagai nilai pada raport siswa. Pengelolaan hasil penilaian antara hasil penilaian asepk sikap dan penilaian aspek pengetahuan serta keterampilan berbeda.

---

<sup>141</sup> Dikjen Pendidikan Dasar... 2018, *op.cit.*, hlm. 13

<sup>142</sup> *Ibid.*, hlm. 18

Pengelolaan untuk aspek sikap di MI Bahrul Ulum diambil dari hasil rekapan catatan guru tentang sikap dan perilaku siswa. Kemudian dituliskan dalam bentuk predikat yaitu sangat baik, baik, dan perlu bimbingan, serta deskripsi penilaian sikap yang menunjukkan sikap siswa dengan disertai nama panggilan siswa. Pengelolaan hasil penilaian autentik aspek sikap secara garis besar sesuai dengan pengelolaan hasil penilaian sikap yang terdapat pada panduan penilaian untuk SD 2018, hanya saja yang membedakan pengelolaan hasil penilaian sikap di MI Bahrul Ulum dengan panduan penilaian adalah pada panduan penilaian untuk SD 2018 penggunaan predikat untuk nilai sikap menggunakan sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan. Bagian deskripsi akhir sikap siswa dilakukan ditentukan melalui hasil rapat dewan guru pada akhir semester.<sup>143</sup> Sedangkan yang berlaku di MI Barul Ulum predikat penilaian sikap adalah sangat baik, baik atau perlu bimbingan. Dan untuk penentuan deskripsi akhir sikap siswa tidak perlu dirapatkan, namun secara otomatis akan keluar saat guru mengisi nilai selesai dilakukan.

Berikutnya penilaian autentik aspek pengetahuan. Pengelolaan penilaian autentik aspek pengetahuan dilakukan setelah siswa mengerjakan soal. Kemudian guru kelas mengoreksi jawaban siswa dan mengelompokkan soal yang dijawab dengan benar sesuai dengan mata pelajaran. Di MI Bahrul Ulum hasil penilaian autentik aspek pengetahuan diolah dalam bentuk angka 0-100, predikat dan deskripsi.

---

<sup>143</sup> *Ibid.*, hlm. 32

Pengelolaan hasil penilaian hasil penilaian autentik aspek pengetahuan ini sama dengan yang terdapat pada panduan penilaian untuk untuk SD 2018, hasil penilaian diolah secara kualitatif dengan menggunakan angka skala 0-100, predikat dan deskripsi.<sup>144</sup>

Selain cara penulisan hasil akhir penilaian di MI Bahrul Ulum yang sama dengan panduan penilaian untuk SD 2108 tetap ada perbedaan. Perbedaannya terletak pada perhitungan dalam mendapatkan nilai akhir yang akan ditulis di raport siswa. Nilai akhir diperoleh dari hasil perhitungan rata – rata nilai akhir KD.<sup>145</sup> Sedangkan di MI Bahrul Ulum penentuan nilai akhir pengetahuan diambil dari perhitungan total nilai UH + Nilai PTS (2x PAS) : 4. Namun pada prakteknya pengolaan hasil penilaian autentik aspek pengetahuan guru kelas tidak menghitung secara manual, dikarenakan sudah menggunakan aplikasi penyusunan raport.

Pengelolaan selanjutnya adalah hasil penilaian autentik aspek keterampilan. Pengelolaan keterampilan dilakukan setelah guru melakukan penilaian keterampilan terhadap siswa. Sama seperti pengelolaan penilaian autentik aspek pengetahuan, di MI Bahrul Ulum pengelolaan penilaian autentik aspek keterampilan secara kuantitatif yaitu menggunakan skala angka 0-100, juga menggunakan predikat dan deskripsi. Dan untuk mendapatkan nilai akhir aspek keterampilan didapatkan dari rata-rata nilai keterampilan semua KD. Hal ini sama dengan yang terdapat pada panduan penilaian untuk SD nilai keterampilan diolah dengan cara kuantitatif

---

<sup>144</sup> *Ibid.*, hlm. 58

<sup>145</sup> *Ibid.*, hlm. 58

menggunakan angka skala 0-100, menggunakan deskripsi yang berisi kalimat positif tentang kemampuan siswa pada setiap KD pada mata pelajaran. Juga nilai akhir aspek keterampilan didapatkan dari rerata nilai seluruh KD.<sup>146</sup>

Penilaian autentik dalam prosesnya memperhatikan semua hal yang ada pada siswa. Guru memperhatikan dan mencatat segala hal dari siswa yang baik dan yang kurang baik. Hal ini sesuai dengan al-Qur'an surat al-Zalzalah ayat 6-8<sup>147</sup> dan surat al-Lukman ayat 16.<sup>148</sup>

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ﴿٦﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya:

“Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka. Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.”

يَبْنِيَّ إِنَّهَا ۖ إِنَّ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ

فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ۝

Artinya:

“(Lukman berkata), ”Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau

<sup>146</sup> Dikjen Pendidikan Dasar... 2018, *op.cit.*, hlm. 71

<sup>147</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm.599

<sup>148</sup> *Ibid.*, hlm. 412

di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Mahahalus, Mahateliti.”

Penilaian autentik ini juga sesuai dengan al-Qur'an surat Ali Imron ayat 56-57.<sup>149</sup>

- فَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَأَعَذَّبْنَاهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ مِّن نَّاصِرِينَ  
○ وَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Artinya:

“Adapun orang-orang yang kafir, maka akan Ku-siksa mereka dengan siksa yang sangat keras di dunia dan di akhirat, dan mereka tidak memperoleh penolong. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang saleh, maka Allah akan memberikan kepada mereka dengan sempurna pahala amalan-amalan mereka; dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim.”

Ayat diatas menjelaskan manusia akan mendapatkan balasan dari apa yang diperbuatnya walaupun hanya seberat dzarrah (atom) atau sebesar biji sawi yang tersembunyi didalam batu. Perbuatan baik akan menghasilkan hal baik, sedangkan perbuatan buruk akan menghasilkan hal buruk juga. Sama halnya dengan penilaian autentik sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran atau diluar pembelajaran untuk aspek sikap. Jika sikap siswa kurang baik, pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai siswa belum mencapai standar akan mendapatkan nilai kurang baik. Namun jika sikap siswa baik, pengetahuan dan keterampilan siswa baik maka nilainya akan baik.

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Penilaian Autentik

<sup>149</sup> *Ibid.*, hlm. 57

Penilaian autentik bisa berjalan dengan baik ataupun tidak dipengaruhi oleh hal-hal tertentu, hal-hal tersebut bisa juga disebut sebagai faktor. Faktor yang mempengaruhi penilaian autentik bisa faktor pendukung dan faktor penghambat. Di MI Bahrul Ulum faktor pendukung dalam penilaian autentik adalah pelatihan yang diikuti oleh guru kelas, bantuan dari teman sejawat, kemampuan siswa, buku panduan dan aplikasi raport yang digunakan oleh guru kelas. Sedangkan faktor penghambat penilaian autentik di MI Bahrul Ulum adalah keterbatasan sarana dan prasarana, kemampuan pribadi guru, perangkat penilaian yang banyak, kemampuan siswa, sekolah daring yang diterangkan dalam situasi pandemi virus *Covid-19*.

Faktor pendukung dan penghambat penilaian autentik di MI Bahrul Ulum ini ada beberapa faktor yang sama seperti pada jurnal yang ditulis oleh Samsinar. Faktor pendukung yang sama adalah pelatihan yang diikuti oleh guru kelas, buku panduan penilaian. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kemampuan guru, keterbatasannya waktu, dan kerumitan dalam penilaian.<sup>150</sup>

Proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah membuat guru krlas kesulitan dalam melakukan penilaian, khususnya penilaian aspek sikap dan keterampilan. Untuk penilaian pengetahuann juga guru hanya bisa mengetahui hasil akhir penilaian. Guru tidak bisa mengetahui proses siswa mengerjakan soal, guru juga tidak mengetahui apa soal yang diberikan dikerjakan sendiri oleh siswa atau oleh orang tua siswa. Belajar dari rumah ini sesuai surat

---

<sup>150</sup> Samsinar, *Al-Qalam*, Penilaian Autentik pada Pembelajaran Berbasis Tematik dalam Meningkatkan Kualitas Penilaian Proses Pembelajaran bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah di Watampone, Volume 25 Nomor 1 Juni 2019, hlm. 168, (<http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1036204>, diakses pada 17 Oktober 2020 pukul 21:46 Wib).

edaran dari Kemendikbud No. 15 tahun 2020 pada poin 2 yang menyebutkan proses pelaksanaan belajar dari rumah.<sup>151</sup>



---

<sup>151</sup> Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). hlm 1 (<http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>, pada 5 Maret 2021 pukul 03:50 Wib)

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan telah dilakukan pembahasan dan teori yang mendasari penelitian tentang implementasi penilaian autentik di MI Bahrul Ulum ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Konsep Penilaian Autentik

Guru kelas MI Bahrul Ulum belum memahami konsep penilaian autentik secara keseluruhan. Bagi sebagian guru kelas MI Bahrul Ulum istilah penilaian autentik masih menjadi istilah asing. Namun ketidakpahaman guru kelas MI Bahrul tidak menghambat pelaksanaan penilaian autentik. Guru kelas MI Bahrul Ulum mengetahui aspek apa saja yang perlu diukur dalam penilaian yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

##### 2. Proses Penilaian Autentik

Proses penilaian autentik di MI Bahrul Ulum dimulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengelolaan. Perencanaan penilaian autentik di MI Bahrul Ulum disusun bersamaan dengan penyusunan RPP setiap pembelajaran. Kemudian proses pelaksanaannya dibedakan berdasarkan aspek yang akan dinilai. Untuk penilaian autentik aspek sikap di MI Bahrul Ulum hanya menggunakan teknik utama berupa observasi langsung dari guru di dalam dan di luar kelas, dan ada guru kelas yang

menggunakan teknik pendukung berupa penilaian antarteman. Guru kelas di MI Bahrul Ulum belum menggunakan teknik penilaian diri sendiri dikarenakan siswa belum mampu melakukannya. Aspek pengetahuan diukur menggunakan teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

Bentuk dari tes tulis pada penilaian aspek pengetahuan adalah soal LKS, UH, PTS, PAS dan PAT, US, UAMNU. Penilaian dengan teknik tes tulis berbentuk UN ditiadakan dan digantikan dengan US sesuai dengan surat edaran Medikbut No. 1 tahun 2021. Aspek keterampilan menggunakan teknik proyek, portofolio dan praktik yang merupakan bagian dari teknik kinerja. Instrumen yang digunakan dalam penilaian baik soal-soal aspek pengetahuan dan hal-hal yang membutuhkan keterampilan dihubungkan dengan kehidupan-sehari hari yang sering dijumpai dan dialami oleh siswa.

Pengelolaan hasil penilaian autentik di MI Bahrul Ulum untuk aspek sikap ditulis dengan predikat sangat baik, baik, dan perlu bimbingan dan disertai deskripsi tentang sikap dan perilaku siswa. Untuk aspek pengetahuan dan keterampilan dikelola secara kuantitatif menggunakan angka dengan rasio 0-100, disertai predikat dan deskripsi kalimat positif tentang kemampuan siswa setiap KD tiap mata pelajaran. Pengelolaan hasil penilaian autentik MI Bahrul Ulum dilakukan dengan bantuan aplikasi raport AROBI dalam dua tahun ajaran kebelakang.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Proses penilaian autentik di MI Bahrul Ulum dipengaruhi oleh faktor penghambat dan pendukung. Faktor pendukung proses penilaian adalah pelatihan yang diikuti oleh guru kelas, bantuan dari teman sejawat yang bisa datang dari sesama guru MI Bahrul Ulum atau bisa dari guru kelas sekolah lain di KKG, buku panduan penilaian, kemampuan siswa dan aplikasi raport. Sedangkan faktor penghambat proses penilaian autentik adalah kemampuan pribadi siswa dan guru, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kerumitan instrumen penilaian, proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diuraikan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Pemerintah

Bagai pemerintah, agar meneyerderhanakan bentuk penilaian sehingga guru kelas tidak kesulitan dalam proses penilaian. Proses penilaian jika benar-benar dilakukan sesuai dengan teori akan memakan waktu yang cukup banyak sehingga ditakutkan malah mempengaruhi waktu pembelajaran.

##### 2. Bagi Madrasah

Bagi madrasah, supaya lebih sering mengutus guru kelas untuk mengikuti pelatihan khususnya pelatihan tentang penilaian. Hal ini diharapkan agar guru kelas lebih memahami proses penilaian autentik.

Dan melengkapi fasilitas madrasah khususnya sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses penilaian.

3. Bagi Guru Kelas

Bagi guru kelas, agar tetap semangat dalam melakukan proses penilaian dan kedepannya lebih baik lagi dalam melakukan penilaian autentik pada siswa, serta menambah wawasan tentang penilaian autentik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, supaya lebih banyak menambah sumber referensi terkait dengan penilaian autentik di SD/MI agar hasil yang diharapkan menjadi lebih baik dan lengkap lagi. Kemudian untuk peneliti selanjutnya juga disarankan lebih mempersiapkan diri dan instrumen penelitian sebelum melakukan penelitian ke lokasi penelitian. Sehingga data yang bisa didapat dari penelitian lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Sodiq. 2014. *Penerapan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Surabaya: UT Surabaya) (Online), (<http://repository.ut.ac.id/4900/1/2014-dn-032.pdf>) diakses pada 26 September 2020.
- Bachri, Bachtiar S. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10, No. 1, April.
- Departemen Agama. 2000. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya. (Bandung: Diponegoro).
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (Sd)*. Jakarta: Kemendikbud. (online) (<https://www.abdimadrasah.com/2017/09/download-panduan-penilaian-kurikulum-2013-jenjang-sd-mi.html>) diakses pada 9 Juli 2020.
- Direktrat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2018. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (Sd)*. Jakarta: Kemendikbud. (online) (<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2015/12/panduan-penilaian-untuk-sekolah-dasar-sd.pdf>) diakses pada 28 Februari 2021.
- Direktorat Jedral Pendidikan Islam. 2018. *Keputusan Dikjen Pendidikan Islam No. 5161 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Dikjen Pendis, (online) ([https://bengkulu.kemenag.go.id/file/file/informasipenting/1\\_JUKNIS\\_PENILAIAN\\_HASIL\\_BELAJAR\\_PADA\\_MI\\_5161.pdf](https://bengkulu.kemenag.go.id/file/file/informasipenting/1_JUKNIS_PENILAIAN_HASIL_BELAJAR_PADA_MI_5161.pdf)) diakses pada 19 Juli 2020.
- Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2020. Emis Dashboard. (online) ([http://emisdep.kemenag.go.id/madrasah\\_emis/dashboard/index.php?content=madrasah&action=lbg&nss=111235240517](http://emisdep.kemenag.go.id/madrasah_emis/dashboard/index.php?content=madrasah&action=lbg&nss=111235240517)) diakses pada 27 Desember 2020.
- Kunaini, Akhmad. 2017. Penilaian Pembelajaran Tematik Di Madrasah. *Jurnal Pedagogik*. Vol. 04 No. 02. Juli-Desember. Dari <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/15/15>.
- Kurniawan, Agung Rimba dkk. 2020. "Implementasi Penilaian Autentik Berbasis Hots di Kelas VD SD Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian", *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 9 Nomor 1 Februari. Dari

(<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/7840/pdf>).

*Lampiran Permendikbud Nomer 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru* (online), (<http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/Permendiknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf>) diakses pada 17 Agustus 2020.

Natalia, Dia. 2019. *Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV SDN 124 Rejang Lebong*. Skripsi. Curup: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. (online) (<http://e-theses.iaincurup.ac.id/637/1/PELAKSANAAN%20PENILAIAN%20AUTENTIK%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20TEMATIK%20DI%20KELAS%20IV%20SDN%20124%20REJANG%20LEBONG.pdf>) diakses pada 5 Maret 2021.

Nurhayati, Ela. 2018. Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang. *Indonesian Journal of History Education*, 6 (1). Dari (<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/2259/1548>) diakses pada 5 Maret 2021.

*Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*, (online) (<https://ainamulyana.blogspot.com/2016/07/download-permendikbud-no-23-tahun-2016.html>), diakses pada 7 September 2020.

*Permendikbut Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) (online) (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud66-2013SPenilaian.pdf>) diakses pada 19 Agustus 2020.

Pertiwi. 2018. “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Ambawang”. Tesis. Tanjungpura: Universitas Tanjungpura. (online) (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/25908/75676576922>). diakses pada 25 Juli 2020.

Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Parhiyah, Siti. 2018. “Efektifitas Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Belajar Bermakna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA”. Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Raharjo, Mudjia. Tanpa Tahun. *Penelitian Kualitatif*. (online) (<http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/268-nalar-dasar-penelitian-kualitatif-dan-kualitatif.html>) diakses pada 17 Oktober 2020.
- Ruslan, dkk. 2016. Kendala Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Volume 1 Nomor 1, Agustus. Dari (<https://media.neliti.com/media/publications/188254-ID-kendala-guru-dalam-menerapkan-penilaian.pdf>).
- Samsinar. 2019. Penilaian Autentik pada Pembelajaran Berbasis Tematik dalam Meningkatkan Kualitas Penilaian Proses Pembelajaran bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah di Watampone. *Al-Qalam*. Volume 25 Nomor 1 Juni. Dari (<http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1036204>).
- Shobirin, Ma'as. 2016 Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.
- Suciyati, Rina Melly, dkk. 2017. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Sub Tema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Di Kelas II SDN 14 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Volume 2 Nomor 1, Februari. Dari (<https://media.neliti.com/media/publications/188361-ID-pelaksanaan-penilaian-hasil-belajar-sisw.pdf>).
- Sugiono. 2016. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. CV.
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2014. Penilaian dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supardi. 2016. Penilaian Autentik: Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 1 Tahun 2021 Tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus (Covid-19). (online) (<https://www.jogloabang.com/pendidikan/se-mendikbud-1-2021-peniadaan-un-ujian-kesetaraan-serta-pelaksanaan-ujian-sekolah-masa>). diakses pada 03 Maret 2021.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). (online) (<http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>) diakses pada 5 Maret 2021.

Syukron, M. 1999. Sejarah Berdirinya MI Bahrul Ulum Dermo Tikung. Lamongan.



## Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 1534 /Un.03.1/TL.00.1/10/2020 19 Oktober 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Survey**

Kepada  
Yth. Kepala MI Bahrul Ulum Dermo  
di  
Lamongan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dwi Putri Rahayu  
NIM : 17140006  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021  
Judul Proposal : **Implementasi Penilaian Autentik di MI Bahrul Ulum Dermo Lamongan**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



.....kan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

## Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 1770/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 2 Desember 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala MI Bahrul Ulum Dermo  
di  
Lamongan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dwi Putri Rahayu  
NIM : 17140006  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021  
Judul Skripsi : **Implementasi Penilaian Autentik di MI Bahrul Ulum Dermo Lamongan**  
Lama Penelitian : **Desember 2020** sampai dengan **Februari 2021** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,

  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

Lampiran III

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
BHPNU SK. Kemenkumham RI, Nomor AHU- 119.AH.01.08. Tahun 2013  
**MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM**  
NPSN : 60718745 – Terakreditasi "B" – NSM : 111235240517  
**DERMOLEMAHBANG SARIREJO LAMONGAN**  
Alamat : Dsn. Dermo, Ds. Dermolemahbang Sarirejo Lamongan – 62281 e-mail : mibudermo27@gmail.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
Nomor : MI -1702/89/ 1/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : **M. ISMAIL, S.Pd.I**  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Dsn. Dermo, Ds. Dermolemahbang, Kec. Sarirejo Lamongan

Dengan ini memberikan izin kepada;

Nama : **DWI PUTRI RAHAYU**  
Tempat/ Tanggal lahir : Lamongan, 11 Juli 1999  
NIM : 17140006  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Proposal : Implementasi Penilaian Autentik di MI BAHRUL ULUM DERMO LAMONGAN

Untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga MI BAHRUL ULUM Dermolemahbang.  
Demikian Surat izin ini kami buat, agar digunakan sebagaimana semestinya.

Sarirejo, 28 Januari 2021  
Kepala Madrasah  
  
**M. ISMAIL, S.Pd.I**



Lampiran IV

**DAFTAR NAMA INFORMAN**

<b>No.</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan</b>
1.	M. Ismail, S.PdI	Kepala Madrasah
2.	Nur Alim, S.PdI	Guru Kelas 3
3.	Syukron, S.Pd	Guru Kelas 4
4.	Umi Shifihah, S.PdI	Guru Kelas 1
5.	Siti Khotijah, S.PdI	Guru Kelas 2

Lampiran V

**KEGIATAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH**



**KEGIATAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 1**



**KEGIATAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 2**



**KEGIATAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 3**



## KEGIATAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 4



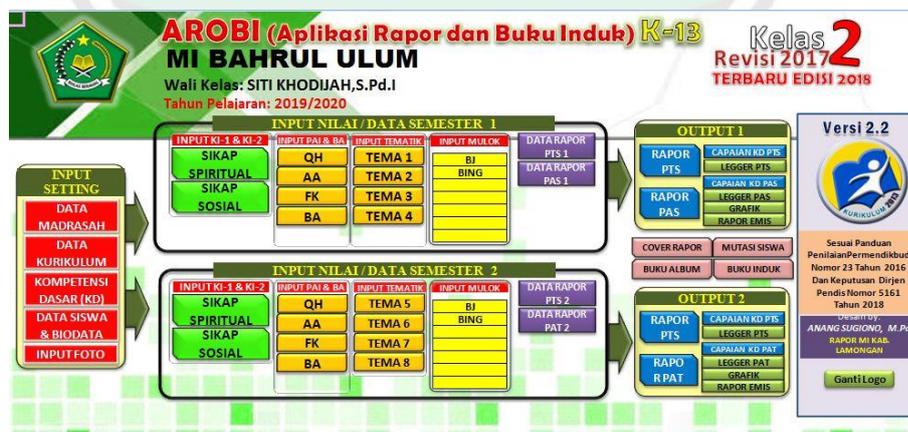
Lampiran VI

**GAMBAR SERTIFIKAT PELATIHAN GURU KELAS DAN GAMBAR APLIKASI RAPOORT**

Gambar Seritifikat Guru Kelas



Gambar Aplikasi Raport



**SURAT KEPUTUSAN PADA PEDOMAN PENYELENGGARAAN  
UAMNU**

**PENGURUS WILAYAH LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
JAWA TIMUR**

Komplek Kantor PWNU Jatim, Jl. Masjid Al Akbar Timur No. 9 Telp. 031-8280736  
Surabaya 60235

**SURAT KEPUTUSAN**

Nomor : PW/341/A-3/SK/XII/2019

Tentang :

PEDOMAN PENYELENGGARAAN UJIAN AKHIR MA'ARIF NU  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Bismillahirrahmanirrahim,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program organisasi bidang Evaluasi dan Inovasi Pendidikan tentang peningkatan kualitas peserta didik di lingkungan madrasah/sekolah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Wilayah Jawa Timur perlu diselenggarakan Ujian Akhir Ma'arif NU Tahun Pelajaran 2019/2020 bagi peserta didik kelas terakhir di semua jenjang madrasah/sekolah Ma'arif NU.
- b. untuk menegaskan identitas dan jatidiri warga NU, maka peserta didik kelas terakhir di semua jenjang madrasah/ sekolah Ma'arif NU harus mengikuti Ujian Akhir Ma'arif NU (UAMNU) tahun pelajaran 2019/2020.
- c. untuk kelancaran penyelenggaraan Ujian Akhir Ma'arif NU tersebut diatas, perlu disusun dan ditetapkan pedoman penyelenggaraannya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama (AD/ART NU) dalam Badan Hukum Perkumpulan Nahdlatul Ulama.
2. Tata Kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Pusat Masa Khidmat 2018 - 2023.
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Konperensi Wilayah NU Jawa Timur di PP Lirboyo, Kota Kediri, tanggal 28 – 29 Juli 2018.
2. Keputusan Rapat Kerja PWLP Ma'arif NU Jawa Timur tanggal 22 Desember 2019 di Kantor PWNU LP. Maarif NU Jawa Timur Jl. Masjid Al Akbar Timur No. 9 Surabaya.

Lampiran VIII

**GAMBAR PERENCANAAN PENILAIAN DALAM RPP**

	2. Siswa membuat hiasan dari kulit telur dengan supervisi guru. Guru memberikan apresiasi atas proses dan hasil kerja siswa.	
<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Melakukan refleksi apa yang dipelajari, menanyakan perasaan siswa setelah melakukan kegiatan, kegiatan yang paling disukai, info yang ingin diketahui lebih lanjut. 2. Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket.	15 menit

**G. SUMBER DAN MEDIA**

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
2. Gambar dari Google.com
3. Video dari youtube.com.
4. Buku siswa.
5. Kulit telur, karton, lem, cat warna untuk membuat hiasan dari kulit telur.

**H. PENILAIAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

**1. Penilaian Sikap**

**a. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual**

No	Nama peserta didik	Ketaatan Beribadah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1	Dayu								
2	Siti								
3	Udin								

BS : Baik Sekali  
PB : Perlu Bimbingan

**b. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial**

No	Nama peserta didik	Jujur		Disiplin		Tanggung jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1	Dayu												
2	Siti												
3	Udin												

BS : Baik Sekali  
PB : Perlu Bimbingan

Hasil penilaian sikap spiritual dan sosial direkap setiap selesai satu tema oleh guru. Guru kelas dan guru mata pelajaran membahas data penilaian sikap sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester. Hasil pembahasan akan menjadi panduan penyusunan deskripsi penilaian sikap siswa.

**2. Penilaian Pengetahuan :**

- Menuliskan pesan sayang untuk ibu  
Penilaian:  
1) Menuliskan nama ibu dengan tepat.  
Skor maksimal: 30  
2) Menuliskan ungkapan sayang untuk ayah dan ibutepat.  
Skor maksimal : 70  
Maksimal skor total: 100
- Mengidentifikasi kegiatan kerja sama di rumah  
Jumlah soal: 8  
Skor tiap soal: 12,5  
Skor maksimal: 100

**3. Penilaian Keterampilan:**

- Unjuk Kerja menyanyikan lagu 'Kasih Ibu'.

Kriteria	Sangat Baik (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (< 60)
1. Kesesuaian ekspresi	Menunjukkan ekspresi yang tepat dan penuh perasaan sejak awal sampai akhir nyanyian	Menunjukkan ekspresi yang tepat dan penuh perasaan beberapa saat setelah memulai bernyanyi	Menunjukkan ekspresi yang tepat di bagian tertentu nyanyian	Belum menunjukkan ekspresi yang tepat dan penuh perasaan dalam bernyanyi
2. Antusiasme	Siswa menunjukkan antusias yang sangat besar dalam bernyanyi	Sebanyak satu kali, siswa tidak antusias dalam bernyanyi	Sebanyak dua kali sampai tiga kali, siswa tidak antusias dalam bernyanyi	Siswa tidak antusias dalam bernyanyi
3. Kepercayaan diri	Siswa menunjukkan percaya diri yang tinggi sejak awal hingga akhir	Siswa menunjukkan percaya diri beberapa saat setelah memulai bernyanyi	Siswa menunjukkan percaya diri di bagian tertentu nyanyian	Belum menunjukkan kepercayaan diri dalam bernyanyi

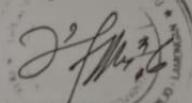
- Unjuk Kerja menceritakan pengalaman bekerjasama membersihkan rumah.

Kriteria	Sangat Baik (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan ( $\leq 60$ )
1. Kesesuaian dengan tema	Siswa bercerita sesuai tema dari awal hingga akhir	Cerita baru sesuai dengan tema setelah beberapa saat dimulai atau Siswa bercerita terlalu singkat	Siswa bercerita dengan bimbingan guru	Belum dapat bercerita sesuai tema
2. Kepercayaan diri	Siswa menunjukkan keyakinan tinggi dalam bercerita	Siswa terlihat ragu-ragu	Siswa terbata-bata	Belum berani bercerita

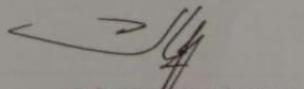
• Unjuk kerja membuat hiasan dari kulit telur

Kriteria	Sangat Baik (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan ( $\leq 60$ )
1. Kerapian dan keindahan	Hasil kerja rapi dan indah	Hasil kerja baik, namun kurang rapi	Hasil kerja baik dengan bimbingan guru	Belum dapat menghasilkan hiasan kulit telur yang rapi dan indah dengan bimbingan guru
2. Kemandirian dalam bekerja	Siswa bekerja mandiri sejak awal	Siswa membutuhkan bimbingan guru pada awalnya	Siswa membutuhkan bimbingan guru pada sebagian besar tahap pengerjaan	Perlu bimbingan penuh saat mengerjakan
3. Kepercayaan diri	Siswa menunjukkan percaya diri yang tinggi sejak awal hingga akhir	Siswa menunjukkan percaya diri beberapa saat setelah memulai	Siswa menunjukkan percaya diri pada akhir pengerjaan	Belum menunjukkan kepercayaan diri dalam mengerjakan hiasan kulit telur

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

  
**M. ISMAIL, S.Pd.I**

Lamongan, 27-01 2018  
Guru Kelas 1,

  
**UMI SHOFIHAH, S.Pd.I**

Lampiran IX

**GAMBAR RAPORT SISWA**

SITY OF MALANG

Nama Peserta Didik : M. IQBAL MULTAZAM	Nama Madrasah : MI BAHRUL ULUM
NIS : 1021	Kelas/ Semester : III / I (Satu)
NISN :	Tahun Pelajaran : 2019 / 2020
<b>CAPAIAN HASIL BELAJAR</b>	
<b>A. SIKAP</b>	
<b>1. Sikap Spiritual</b>	
Predikat	Deskripsi
Baik	Izam sangat beriman dan bertaqwa, taat beribadah, selalu bersyukur, berdoa, jujur, rendah hati.
<b>2. Sikap Sosial</b>	
Predikat	Deskripsi
Baik	Izam sangat mandiri, selalu cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai kebhinekaan, disiplin, percaya diri.

MAULANA I

Nama Peserta Didik	: NIHAYATUS SA, ADAH	Nama Madrasah	: MI BAHRUL ULUM
NIS	: 1022	Kelas/ Semester	: II / 2
NISN	:	Tahun Pelajaran	: 2018/2019

#### CAPAIAN HASIL BELAJAR

##### A. SIKAP

###### 1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Haya sangat beriman dan bertaqwa, taat beribadah, bersyukur, berdo'a, jujur, rendah hati.

###### 2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
Sangat Baik	Haya sangat cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai kebhinekaan, disiplin, mandiri, percaya diri.

##### B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
<b>KELOMPOK A</b>					
1	Pendidikan Agama Islam				
	a. Al-Qur'an Hadis	99	A	99	A
	b. Akidah Akhlak	99	A	99	A
	c. Fiqih	100	A	99	A
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	97	A	98	A
3	Bahasa Indonesia	100	A	100	A
4	Bahasa Arab	97	A	99	A
5	Matematika	98	A	97	A
<b>KELOMPOK B</b>					
1	Seni Budaya dan Prakarya	98	A	92	A
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	96	A	95	A
3	Muatan Lokal				
	a. Bahasa Jawa	99	A	97	A
	b. Bahasa Inggris	99	A	99	A
Jumlah		1082		1074	
Rata-rata		98.36	A	97.64	A

Tabel Predikat

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
70	D < 70	70 ≤ C ≤ 79	79 < B ≤ 89	89 < A ≤ 100

Nama Peserta Didik : NIHAYATUS SA,ADAH Nama Madrasah : MI BAHRUL ULUM  
NIS : 1022 Kelas/ Semester : II / 2  
NISN : Tahun Pelajaran : 2018/2019

**C. DESKRIPSI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN**

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan	Ketrampilan
<b>KELOMPOK A</b>			
1	Pendidikan Agama Islam		
	a. Al-Qur'an Hadis	Haya SANGAT BAIK dalam mengenal Q.S. al-Maa'uun, al-Fiil, al-'Ashr, dan al-Qadr . SANGAT BAIK dalam memahami arti dan isi kandungan hadis tentang hormat kepada orang tua ( خيركم من تعلم القرآن وعلمه ).	Haya SANGAT BAIK dalam mendemonstrasikan hukum bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah. SANGAT BAIK dalam menghafalkan Q.S. al-Maa'uun, al-Fiil, al-'Ashr, dan al-Qadr secara benar .
	b. Akidah Akhlak	Haya SANGAT BAIK dalam mengetahui kalimat tayyibah (Tahlil). SANGAT BAIK dalam memahami perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.	Haya SANGAT BAIK dalam melafalkan kalimat tayyibah (Tahlil)dan maknanya. SANGAT BAIK dalam melafalkan al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al-Badii' dan artinya.
	c. Fikih	Haya SANGAT BAIK dalam memahami ketentuan salat berjamaah. SANGAT BAIK dalam memahami zikir setelah salat fardu.	Haya SANGAT BAIK dalam mensimulasikan tata cara salat berjamaah. SANGAT BAIK dalam mempraktikkan zikir setelah salat fardu.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Haya SANGAT BAIK dalam mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila lambang negara. SANGAT BAIK dalam mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah .	Haya SANGAT BAIK dalam mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah . SANGAT BAIK dalam menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah .
3	Bahasa Indonesia	Haya SANGAT BAIK dalam mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah. SANGAT BAIK dalam mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan nama orang, nama agama) serta tanda titik dan tanda tanya.	Haya SANGAT BAIK dalam membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dengan lafal, intonasi, dan ekspresi. SANGAT BAIK dalam menyampaikan ungkapan-ungkapan santun ("maaf", "tolong") untuk hidup rukun dalam kemajemukan .
4	Bahasa Arab	Haya SANGAT BAIK dalam memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana topik: . SANGAT BAIK dalam memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana topik: .	Haya SANGAT BAIK dalam melafalkan bunyi dan makna mufradat terkait topik: . SANGAT BAIK dalam melafalkan bunyi dan makna mufradat terkait topik: الأذوات في البيت.



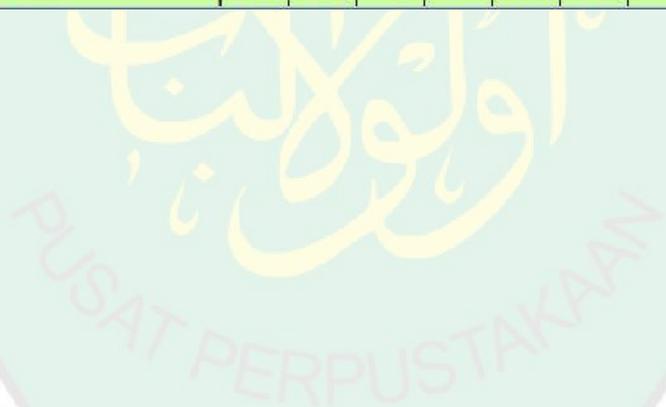
EXPORT DATA

KI-3

KI-4

**KK** NILAI PENGETAHUAN (KI-3) PPKN KELAS II MI BAHRUL ULUM  
**M** SEMESTER 2 - 2019/2020  
**70** REKAP NILAI MUATAN PELAJARAN DARI TEMATIK

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN HARIAN (PH)				PTS				PAT				NILAI AKHIR KD				NILAI RAPOR	
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4	3.1	3.2	3.3	3.4	Angka	Kategori
		mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila lambang	mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah	memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah	mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila lambang	mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah	memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah	mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila lambang	mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah	memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah	mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila lambang	mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah	memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah		
1	Ahmad Ziyarul Mahyan	81	83	84	83	83	72			83	82	80	85	82	80	83	84	82	B
2	Bagus Prasetyo Wijayanto Ramadhoni	89	94	91	95	90	80			95	88	99	96	91	89	94	95	92	A
3	Bunga Adelia Giselle	87	92	90	89	88	90			95	85	86	89	89	90	89	89	89	B
4	Ikhwanul Mu, Minin	98	96	96	98	100	90			95	98	98	99	98	95	97	98	97	A
5	Joana Aqiela Azzahra	98	96	96	93	100	100			95	90	90	98	98	96	94	95	96	A
6	Kalifah Meisahadah	91	94	91	94	95	90			88	95	95	98	91	93	92	95	93	A



 		KI-3 KK M KI-4 70	NILAI KETRAMPILAN (KI-4) PPKN KELAS II MI BAHRUL ULUM SEMESTER 2 - 2019/2020 REKAP NILAI MUATAN PELAJARAN DARI TEMATIK							
NO	NAMA SISWA	NILAI AKHIR KD				NILAI RAPOR		KD TERTINGGI	KD TERENDAH	DESKRIPSI RAPOR
		4.1	4.2	4.3	4.4	Angka	Peringkat			
		menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah	menceritakan pengalaman melakukan kegiatan persatuan dalam keberagaman					
1	Ahmad Ziyatul Mahyan	84	85	84	82	84	B	4.2	4.4	ziyan BAIK dalam menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah . BAIK dalam menceritakan pengalaman melakukan kegiatan persatuan dalam keberagaman.
2	Bagus Prasetyo Wijayanto Ramadhoni	91	91	94	93	92	A	4.3	4.1	bagus SANGAT BAIK dalam mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah . SANGAT BAIK dalam menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila .
3	Bunga Adelia Giselle	89	88	86	90	88	B	4.4	4.3	Bunga SANGAT BAIK dalam menceritakan pengalaman melakukan kegiatan persatuan dalam keberagaman. BAIK dalam mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah .
4	Ikhwanul Mu,Minin	95	96	97	96	96	A	4.3	4.1	Minin SANGAT BAIK dalam mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah . SANGAT BAIK dalam menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila .
5	Joana Aqiela Azzahra	95	97	93	96	95	A	4.2	4.3	J-aza SANGAT BAIK dalam menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah . SANGAT BAIK dalam mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah .
6	Kalifah Meisahadah	94	93	91	93	93	A	4.1	4.3	Mei SANGAT BAIK dalam menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila . SANGAT BAIK dalam mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah .



Lampiran X

**DAFTAR DATA SERTIFIKASI GURU KELAS**

No.	Nama	No. Peserta Sertifikasi	No. Sertifikat Pendidik	NRG	Nomor SK Inpassing	Golongan	Pangkat	Jabatan	Mapel Pada SK Inpassing	Nama Lembaga Satminkal	Mapel Sesuai Sertifikat	Tugas Tambahan	Pendidikan Terakhir
1.	Nur Alim	1205072820484	051202806794	120282195165	B.II/3/15678.Kw.13.018690/2011	III/c	Penata	Guru Dewasa	Guru Kelas MI	Mi Bahrul Ulum	Guru Kelas	Wali Kelas	S1
2.	Syukron	14050702821031	2051402800753	140282122053	0	0	0	0	0	Mi Bahrul Ulum	Guru Kelas	Wali Kelas	S1
3.	Umi Shofiah	15050702820611	2041502800687	150282160780	B.II/3/15678.Kw.13.026622/2011	III/a	Penata Muda	Guru Madya	Guru Kelas MI	Mi Bahrul Ulum	Guru Kelas	Wali Kelas	S1
4.	Siti Khodijah	15050702820612	2041502800828	150282134079	B.II/3/15678.Kw.13.019013/2011	III/a	Penata Muda	Guru Madya	Guru Kelas MI	Mi Bahrul Ulum	Guru Kelas Mi	Wali Kelas	S1



Lampiran XI

**GAMBAR MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM DERMO**



PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran XII

**GAMBAR STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DAN DEWAN GURU**

**Gambar Struktur Organisasi MI Bahrul Ulum Dermo**

**DAFTAR TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
MI BAHRUL ULUM  
DERMOLEMAHBANG - SARIREJO - LAMONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

No	NU/TK	Nama	Foto	L/P	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan	TMT	Alamat Rumah	Bidang Study yang
1	3547385230002	M. ISMAIL, S.Pd		L	Lamongan, 12 Mei 1972	Kepala Madrasah	SI 2007	19/07/1996	Dsn. Dermo Ds. Dermo Lemahbang Kec. Sarirejo	MATEMATIKA
2	4437486320002	NUR ALIM, S.Pd		L	Lamongan, 04 Nopember 1970	Wakil Kepala Sekolah	SI 2009	19/07/1996	Dsn. Dermo Ds. Dermo Lemahbang Kec. Sarirejo	GURU KELAS
3	5187484430002	SYUKRON, S.Pd		L	Lamongan, 07 Oktober 1963	Guru Tetap Yayasan	SI 2013	12/07/1984	Dsn. Dermo Ds. Dermo Lemahbang Kec. Sarirejo	GURU KELAS
4	3547385430002	MUHAMMAD SYAIB		L	Lamongan, 06 Juli 1950	Korbid Pendidikan	SLTA 2009	19/07/1979	Dsn. Dermo Ds. Dermo Lemahbang Kec. Sarirejo	AL QUR AN HADIST
5	38527384220002	MOH. STAMSUL HARY		L	Lamongan, 02 Mei 1961	Guru Tetap Yayasan	SLTA 2009	12/07/1979	Dsn. Dermo Ds. Dermo Lemahbang Kec. Sarirejo	BAHASA ARAB
6	2047404220003	MUHAMMAD KEBULI		L	Lamongan, 09 Juli 1962	Guru Tetap Yayasan	SLTA 2009	01/07/1981	Dsn. Dermo Ds. Dermo Lemahbang Kec. Sarirejo	FIQIH AQIDAH
7	6847384430002	AHMAD DAHLAN, S.Pd		L	Lamongan, 11 Mei 1985	Bendahara	SI 2012	10/07/2005	Dsn. Dermo Ds. Dermo Lemahbang Kec. Sarirejo	PENJASORKE
8	0567328530002	LAMI SHOFIHAH, S.Pd		P	Lamongan, 28 Februari 1984	Guru Tetap Yayasan	SI 2007	09/07/2004	Dsn. Klaten Ds. Gedog Kabupaten Karanganyar Kec. Tan	GURU KELAS
9	4447386230002	SITI KHODIJAH, S.Pd		P	Lamongan, 06 Januari 1983	Guru Tetap Yayasan	SI 2006	10/06/2003	Dsn. Dermo Ds. Dermo Lemahbang Kec. Sarirejo	GURU KELAS
10	33373666730003	MASLUKHAH, S.Pd		P	Lamongan, 01 Oktober 1986	Guru Tetap Yayasan	SI 2010	12/07/2006	Dsn. Dermo Ds. Dermo Lemahbang Kec. Sarirejo	GURU KELAS
11	43373566730003	MUNIROH, S.Pd		P	Lamongan, 27 Oktober 1987	Guru Tetap Yayasan	SI 2010	10/07/2007	Dsn. Dermo Ds. Dermo Lemahbang Kec. Sarirejo	GURU KELAS
12		ICHA ILHAFAH		P	Lamongan, 08 Juni 1996	Tata Usaha	SI 2018	16/07/2018	Dsn. Dermo Ds. Dermo Lemahbang Kec. Sarirejo	

Gambar Dewan Guru MI Bahrul Ulum Dermo



Lampiran XIII

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dwi Putri Rahayu  
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 11 Juli 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Mahasiswa  
Fakultas, Jurusan, Kelas : FITK, PGMI, E  
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Alamat Asal : Rt 01 / Rw 03 Dusun Dermo, Desa Dermolemahbang, Kecamatan Sarirejo, Kabupaten Lamongan  
Alamat Domisili : Jl. Joyo Raharjo No.278A Merjosari Lowokwaru Kota Malang  
No. HP : 085852954213  
Email : [dwiputerirahayu4@gmail.com](mailto:dwiputerirahayu4@gmail.com)  
Nama Wali : Mattoha  
Riwayat Pendidikan :  
1. 2003 – 2005 TK Bahrul Ulum Dermo  
2. 2005 – 2011 MI Bahrul Ulum Dermo  
3. 2011 – 2014 SMP N 1 Sarirejo  
4. 2014 – 2017 MAN 2 Gresik  
5. 2017 – Sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Malang, 7 Maret 2021**  
**Mahasiswa,**

**Dwi Putri Rahayu**